

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Laporan SIPNAP

REKAPITULASI LAPORAN NARKOTIKA

Nama Unit Layanan: _____ Tahun: _____
Provinsi, Kabupaten/Kota: _____ Bulan: _____

NO	NAMA	SATUAN	STOK AWAL	PEMUSUKAN		PENGELUARAN		STOK AKHIR
				TGP	SARANA	LABAS	PENGALIHAN	

REKAPITULASI LAPORAN PSIKOTROPIKA

Nama Unit Layanan: _____ Tahun: _____
Provinsi, Kabupaten/Kota: _____ Bulan: _____

NO	NAMA	SATUAN	STOK AWAL	PEMUSUKAN		PENGELUARAN		STOK AKHIR
				TGP	SARANA	LABAS	PENGALIHAN	

REKAPITULASI LAPORAN PREKURSOR FARMASI

Nama Unit Layanan: _____ Tahun: _____
Provinsi, Kabupaten/Kota: _____ Bulan: _____

NO	NAMA	BAHAN AKTIF	SATUAN	STOK AWAL	PEMUSUKAN		PENGELUARAN		STOK AKHIR
					TANGGAL	JUMLAH	TANGGAL	JUMLAH	

Apoteker Penanggung Jawab

REKAPITULASI LAPORAN OBAT-OBAT TERTENTU

Nama Unit Layanan: _____ Tahun: _____
Provinsi, Kabupaten/Kota: _____ Bulan: _____

NO	NAMA	BAHAN AKTIF	SATUAN	STOK AWAL	PEMUSUKAN		PENGELUARAN		STOK AKHIR
					TANGGAL	JUMLAH	TANGGAL	JUMLAH	

Apoteker Penanggung Jawab

SIPA: _____/SIPA_.../th/_____



Lampiran 4. Arsip Faktur



Lampiran 5. Daftar hadir PKL

**DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN
RSI MABARROT MWC NU BUNGAH**

Hari/tgl	Nama mahasiswa	Waktu Datang	Waktu Pulang	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Kamis / 14 April 2021	Alisa Nafa Qothrunnada	07:00	08:00	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	Fauziyatul Azizah	07:00	08:00	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	Mulidatul Karimah	07:00	08:00	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Sabtu / 17 April 2021	Alisa Nafa Qothrunnada	07:00	08:00	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	Fauziyatul Azizah	07:00	08:00	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	Mulidatul Karimah	07:00	08:00	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Sabtu / 20 April 2021	Alisa Nafa Qothrunnada	07:00	08:00	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	Fauziyatul Azizah	07:00	08:00	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	Mulidatul Karimah	07:00	08:00	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Selasa / 06 April 2021	Alisa Nafa Qothrunnada	07:00	08:00	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	Fauziyatul Azizah	07:00	08:00	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	Mulidatul Karimah	07:00	08:00	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Rabu / 10 April 2021	Alisa Nafa Qothrunnada	07:00	08:00	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	Fauziyatul Azizah	07:00	08:00	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	Mulidatul Karimah	07:00	08:00	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Kamis / 08 April 2021	Alisa Nafa Qothrunnada	07:00	08:00	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	Fauziyatul Azizah	07:00	08:00	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	Mulidatul Karimah	07:00	08:00	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Gresik,
Pembimbing PKL


Lampiran 6. Daftar hadir PKL

**DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN
RSI MABARROT MWC NU BUNGAH**

Hari/tgl	Nama mahasiswa	Waktu Datang	Waktu Pulang	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Kamis / 1 April 2024	Alisa Nafa Qothrunnada	07:00	14:00	<i>Alisa</i>	<i>[Signature]</i>
	Fauziyatul Azizah	09:00	14:00	<i>Fa</i>	
	Mulidatul Karimah	07:00	14:00	<i>Mulida</i>	
Sabtu / 3 April 2024	Alisa Nafa Qothrunnada	07:00	14:00	<i>Alisa</i>	<i>[Signature]</i>
	Fauziyatul Azizah	09:00	14:00	<i>Fa</i>	
	Mulidatul Karimah	07:00	14:00	<i>Mulida</i>	
Senin / 8 April 2024	Alisa Nafa Qothrunnada	07:00	14:00	<i>Alisa</i>	<i>[Signature]</i>
	Fauziyatul Azizah	13:00	20:00	<i>Fa</i>	
	Mulidatul Karimah	07:00	14:00	<i>Mulida</i>	
Selasa / 9 April 2024	Alisa Nafa Qothrunnada	07:00	14:00	<i>Alisa</i>	<i>[Signature]</i>
	Fauziyatul Azizah	13:00	20:00	<i>Fa</i>	
	Mulidatul Karimah	07:00	20:00	<i>Mulida</i>	
Rabu / 10 April 2024	Alisa Nafa Qothrunnada	07:00	14:00	<i>Alisa</i>	<i>[Signature]</i>
	Fauziyatul Azizah	13:00	20:00	<i>Fa</i>	
	Mulidatul Karimah	07:00	20:00	<i>Mulida</i>	
Kamis / 11 April 2024	Alisa Nafa Qothrunnada	07:00	14:00	<i>Alisa</i>	<i>[Signature]</i>
	Fauziyatul Azizah	13:00	20:00	<i>Fa</i>	
	Mulidatul Karimah	07:00	20:00	<i>Mulida</i>	


Gresik,
Pembimbing PKL.

Lampiran 7. Form bimbingan dengan pembimbing lapangan



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

Formulir PKL-004



Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)







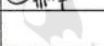
TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

Nama Mahasiswa : Maulidatul Karimah


NIM : 201802016

Nama instansi PKL : RSI Mabarroet Mwe Nu Bungah

Nama Pembimbing Lapangan : I apt. Nur Farida Amalia, S.Farm.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	5 April 2021	Perbaikan Logbook / Pengenalan RS	
2.	12 April 2021	Pemahaman tentang tugas TTK di RS	
3.	19 April 2021	Pengelolaan pertekalan farmasi / Logistik	
4.	26 April 2021	Pelayanan Rawat Inap	
5.	3 Mei 2021	Pelayanan Rawat Jalan	
6.	10 Mei 2021	Diskusi umum (CCSD, IBD, Bedah /ok)	
7.	20 Mei 2021	Bimbingan akhir	

***)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GRESIK

The Power of Islamic Entrepreneurship

Dipindai dengan CamScanner

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RUMAH SAKIT ISLAM MABRROT MWC NU BUNGAH**



**MAULIDATUL KARIMAH
NIM.201802016**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**

2021

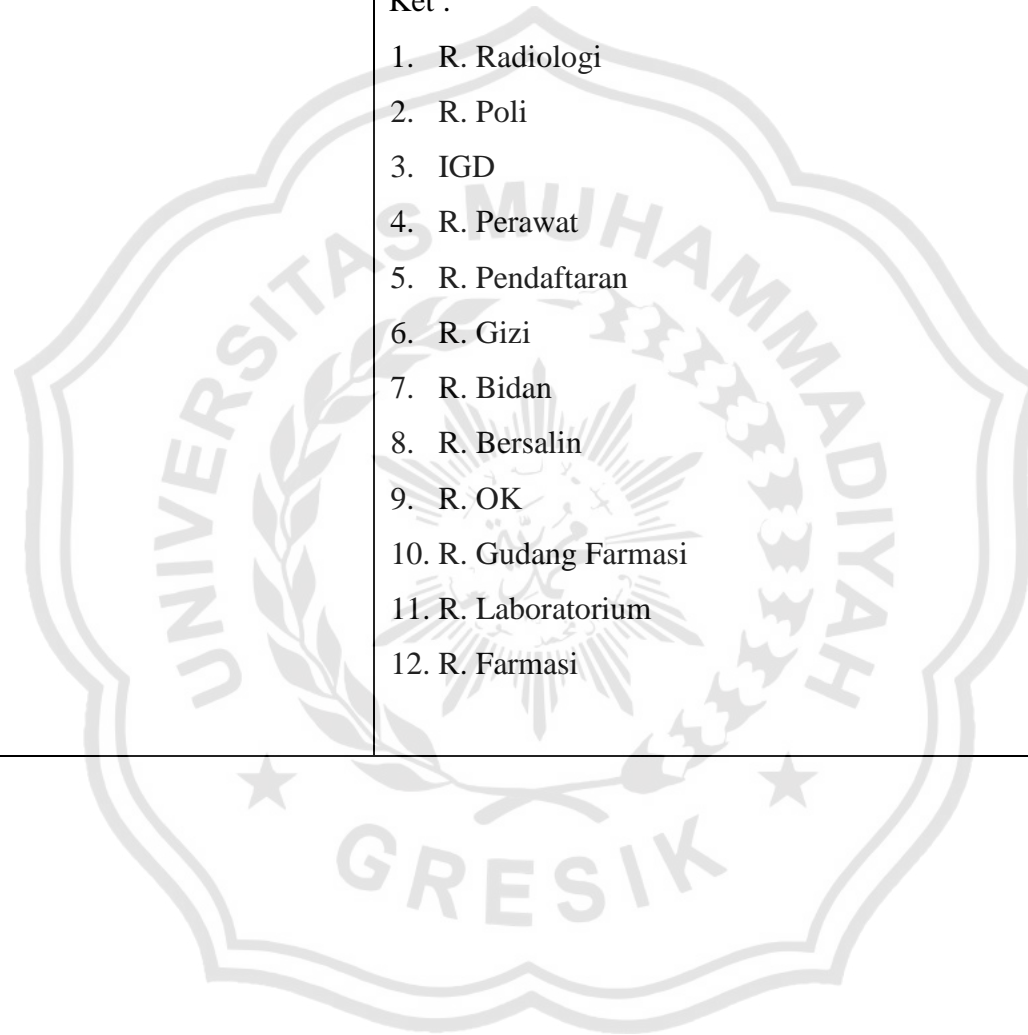
Pengenalan RS

NO	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (penjelasan yang lengkap disertai bukti-bukti yang mendukung)
1.	Kamis, 1 April 2021 (07:00-14:00)	a. Pembekalan dan pengenalan serta survei lokasi di RSI Mabarrot MWC NU Bungah. b. Mendengarkan sekilas penjelasan serta pengetahuan tentang kefarmasian.	a. Mengetahui sejarah dan perkembangan RSI Mabarrot MWC NU Bungah. 1) RSI Mabarrot MWC NU Bungah merupakan rumah sakit islam milik Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) Bungah. Rumah sakit yang berada di Jl. Raya Bungah Dukun no. 63 Bungah Gresik didirikan pertama kali pada tanggal 6 April 1996, yang awalnya sebagai balai pengobatan kemudian pada tahun 2010 mendapatkan izin menjadi rumah sakit. RSI Mabarrot MWC NU merupakan rumah sakit tipe D. Berikut Visi, Misi dan Motto dari RSI Mabarrot. <ul style="list-style-type: none"> • VISI Terwujudnya Rumah Sakit yang Islami, Berkualitas, dan Profesional • MISI <ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan Nuansa Islami Dengan Pelayanan Paripurna 2. Mewujudkan Sumber Daya Insani Yang Loyal dan Profesional 3. Mewujudkan Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Islam Mabarrot MWC NU Bungah Gresik • MOTTO Melayani Setulus Hati

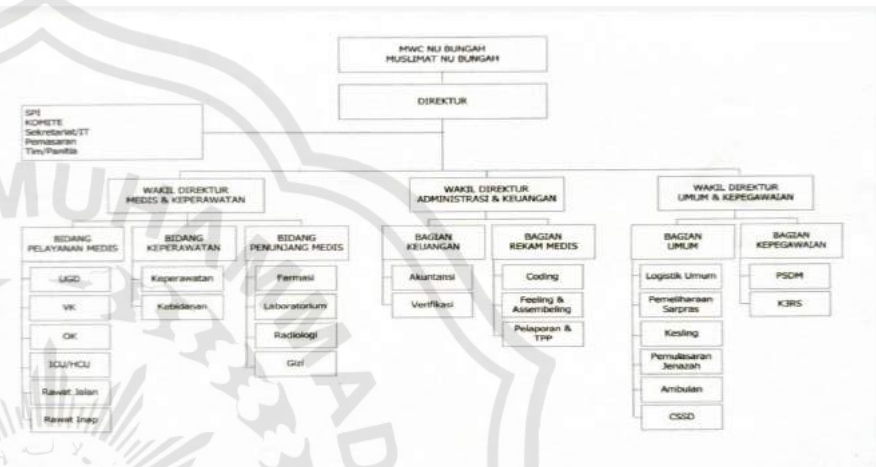
2) Mengetahui unit-unit yang ada di RSI Mabarrot MWC NU Bungah
Seperti ruang Instalasi Farmasi, IGD, Laboratorium, Radiologi,
ruang Bidan, ruang Bersalin, ruang Operasi, Gudang/Logistik
Farmasi, dan ruang Perawat Rawat Inap.



			<p>Ket :</p> <ol style="list-style-type: none">1. R. Radiologi2. R. Poli3. IGD4. R. Perawat5. R. Pendaftaran6. R. Gizi7. R. Bidan8. R. Bersalin9. R. OK10. R. Gudang Farmasi11. R. Laboratorium12. R. Farmasi
--	--	--	--



3) Struktur Organisasi



4) Tata tertib

1. Mahasiswa PKL wajib hadir tepat waktu pukul 07.00 untuk sif pagi dan 13.00 untuk sif siang,
2. Wajib menggunakan masker dan apd yg diperlukan sebelum masuk ke lingkungan RS.
3. Masker dan APD disediakan sendiri oleh mahasiswa.
4. Berpakaian rapi, kemeja/batik dan celana kain.
5. Bersepatu saat masuk lingkungan RS.
6. Menggunakan jas lab dan memasang identitas diri.

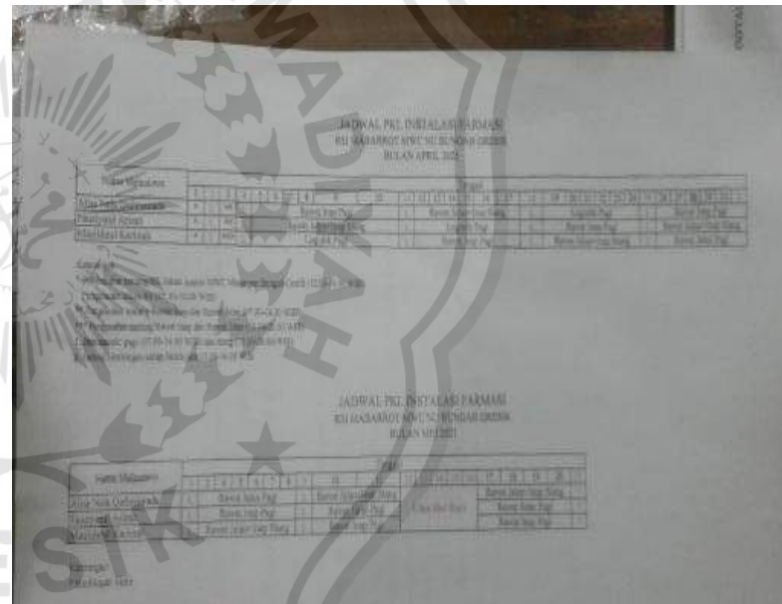
7. Menjaga etika dan sopan santun selama berada di lingkungan RS.

8. Menjaga nama baik RS.

5) Larangan bagi mahasiswa PKL di RS

1. Dilarang mendokumentasikan resep, Rekam Medis dalam bentuk foto maupun video.

2. Dilarang mencatat identitas pasien dan identitas dokter dalam logbook, cara penulisan bisa menggunakan inisial.



Jadwal Shift PKL

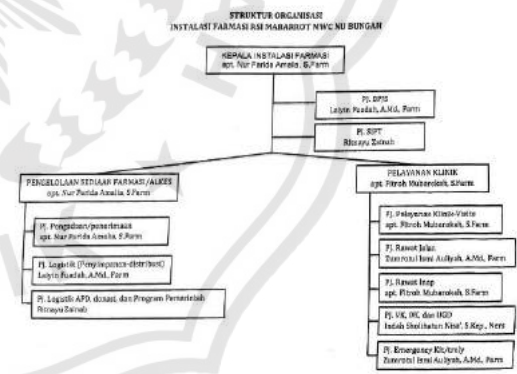
TATA TERTIB
INSTALASI FARMASI RSI MABARROT MWCNU BUNGAH

1. Mekanisme PKL wajib berlaku mulai pukul 07.00 s.d. pukul 13.00 untuk 10 orang
2. Instalasi PKL wajib menggunakan masker dan wajib yg dipaparkan sebelum masuk ke lingkungan RS.
3. Masker dan APD disediakan untuk setiap mahasiswa
4. Pengisian obat, pengepakan obat dalam kemasan, terapan saat masuk lingkungan RS
5. Menggunakan jarum dan peralatan sterilisasi alat
6. Menjalankan PKL dan wajib mencuci tangan berkali-kali di lingkungan RS
7. Menutupi semua baik RS
8. Tidak ada kunjungan ke rumah sakit, RS dalam bentuk foto maupun video
9. Dilakukan observasi klinik: ps. dan observasi: risiko dalam lingkungan, saat pendirian menggunakan video

Gresik, 11 Maret 2021
 Dr. Nurhidayah
 Nur Farida Analia, S.Farm., Apt

Tata Tertib PKL

4) Struktur Organisasi IFRS



			<p>b. Mengetahui tugas TTK di instalasi farmasi yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none">1) Melakukan pelayanan kepada pasien mulai dari pasien memberikan resep sampai dengan pasien menerima obat yang diperlukan dengan pengawasan apoteker.2) Apoteker dan TTK dalam melakukan pelayanan kepada pasien harus memberikan informasi yang benar, tepat, jelas serta mudah untuk dipahami oleh pasien. Informasi yang diberikan seperti cara pemakaian obat, penyimpanan obat, dan jangka waktu pengobatan.3) TTK wajib melakukan pencatatan kartu stok setelah mengambil obat maupun alkes.4) Apoteker dan TTK dalam melakukan penulisan etiket harus benar, dan juga mengetahui jenis etiket yang digunakan untuk obat oral maupun non oral, seperti etiket warna putih digunakan untuk obat oral sedangkan etiket warna biru digunakan untuk obat non oral.5) Mendapat pengetahuan tentang penataan obat yang ada di instalasi farmasi RSI Mabarrot yaitu berdasarkan jenis, bentuk sediaan, stabilitas, dan juga golongan. Mengetahui tempat penyimpanan obat yang disimpan di lemari khusus seperti narkotika, psikotropika, obat-obat tertentu (OOT), <i>high alert</i>, dan prekursor farmasi.
--	--	--	--



Rak Obat di Instalasi Farmasi

Ket :

1. Rak obat *High Alert*
2. Kulkas obat
3. Rak cairan infus
4. Rak obat sirup
5. Rak obat generic

			<p>6. Rak obat paten, OOT dan prekursor farmasi</p> <p>7. Rak injeksi</p> <p>8. Rak alkes</p> <p>9. Rak narkotika dan psikotropika</p> <p>6) Mendapat pengetahuan tentang UDD (<i>Unit Dose Dispensing</i>) dan ODD (<i>One Daily Dose</i>), Seperti:</p> <p>a. UDD (<i>Unit Dose Dispensing</i>) : metode dispensing dan pengendalian obat oleh IFRS dimana obat disiapkan dalam kemasan unit tunggal siap konsumsi, dan untuk penggunaan tidak lebih dari 24 jam.</p> <p>b. ODD (<i>One Daily Dose</i>) : penyediaan obat yang pada rawat inap yang dikemas/disiapkan dalam dosis tunggal untuk pemakaian sehari (24 jam).</p> <p>7) Mengetahui tentang penataan obat serta bagaimana cara menulis kartu stok di gudang perbekalan farmasi yaitu, cara penataan obat berdasarkan abjad, kelas terapi, jenis, stabilitas, serta bentuk sediaan. Cara penulisan kartu stok terdiri dari nama obat, tanggal masuk, no. batch, <i>expired date</i>, nama distributor/industri farmasi, jumlah masuk, dan stok akhir untuk barang masuk sedangkan tanggal keluar, no. batch, <i>expired date</i>, jumlah keluar, sisa stok, dan paraf</p>
--	--	--	--

untuk barang keluar.

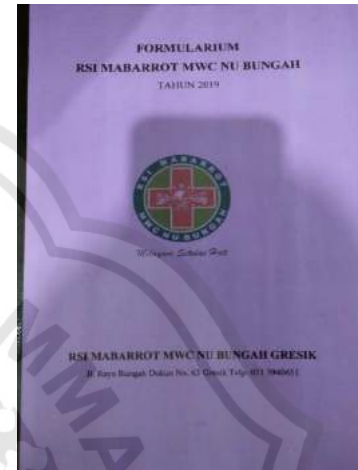


Kartu Stok Logistik

2	Jum'at 02 April 2021	Libur	Libur
---	-------------------------	-------	-------



<p>3.</p>	<p>Sabtu 03 April 2021 (07.00-14.00)</p>	<p>a. Pembekalan dan pengetahuan terkait RSI Mabarrot</p> <p>b. Pembelajaran tentang pelayanan resep di RSI Mabarrot MWC NU Bungah.</p>	<p>a. Mengetahui tentang RSI Mabarrot MWC NU Bungah seperti :</p> <p>1. Formularium</p> <p>Di dalam formularium terdapat daftar nama – nama obat yang digunakan di RSI Mabarrot MWC NU Bungah, terdapat dua macam yaitu Formularium Nasional dan Formularium RSI Mabarrot MWC NU Bungah yang dibuat oleh Komite Farmasi dan Terapi (KFT). Formularium dibuat dengan tujuan untuk memberi batasan atau acuan kepada dokter supaya dokter saat meresepkan obat disesuaikan dengan formularium yang telah dibuat dan disepakati oleh pihak RSI Mabarrot.</p> <p>Formularium di Rumah Sakit Islam Mabarrot MWC NU Bungah berbentuk buku yang didalamnya terdapat isi mengenai informasi dan prosedur kebijakan rumah sakit mengenai obat yang digunakan, berisi daftar nama – nama obat yang disusun berdasarkan pembagian kelas terapi dan nama obat ditulis dalam nama generik secara alfabetis. Selain itu, dalam formularium rumah sakit juga berisikan informasi khusus.</p>
------------------	--	---	---



Buku Formularium RSI Mabarrot

2. Standar pelayanan Farmasi RS

Standar Pelayanan Farmasi telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 72 Tahun 2016 yang dijadikan pedoman yang harus dipatuhi dan harus dicapai dalam semua kegiatan kefarmasian termasuk juga di RSI Mabarrot yang diimplementasikan dalam standar prosedur operasional (SPO), sehingga semua tenaga kefarmasian selalu berada dalam koridor – koridor yang telah ditetapkan oleh pihak Rumah Sakit.

3. Pedoman Patient Safety di RS

Terdapat 6 sasaran keselamatan pasien yaitu

1. Identifikasi pasien
2. Ketepatan komunikasi pasien efektif
3. Peringatan obat-obat yang perlu diwaspadai
4. Tepat lokasi, prosedur dan pasien operasi
5. Mengurangi risiko infeksi obat terkait pasien
6. Pengurangan risiko pasien jatuh

4. PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit)

Promosi kesehatan rumah sakit biasanya dilakukan promosi kepada pasien dengan menggunakan media cetak maupun elektronik serta media yang lain yang dapat memudahkan pasien dalam mencerna informasi yang diberikan. Contoh media yang digunakan yaitu brosur, melalui status whatsapp, facebook, dan instagram.



			<p>b. Mendapatkan pengetahuan tentang cara pelayanan resep rawat inap dan rawat jalan seperti :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membuat etiket obat dengan baik dan benar. Etiket merupakan penandaan farmasi untuk memberi petunjuk cara pemakaian obat kepada pengguna atau pasien. Etiket dibedakan menjadi 2 macam, yaitu etiket berwarna putih dan etiket berwarna biru. Etiket putih digunakan untuk memberi tanda pada obat oral (obat yang masuk kedalam tubuh melalui kerongkongan dan melalui saluran pencernaan). Etiket warna biru digunakan untuk memberi tanda pada obat non oral (obat untuk pemakaian luar tubuh atau saluran pencernaan). <p>a) Etiket putih berisi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Logo Sarana Pelayanan Kesehatan• Nama Sarana Pelayanan Kesehatan• Alamat dan No Telepon Sarana Pelayanan Kesehatan• Nomor Resep• Tanggal• Nama Pasien• Nama Obat
--	--	--	---

			<ul style="list-style-type: none">• Fungsi Obat• Aturan Pakai Obat• Paraf <p>b) Etiket Biru berisi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Logo Sarana Pelayanan Kesehatan• Nama Sarana Pelayanan Kesehatan• Alamat dan No Telepon Sarana Pelayanan Kesehatan• Nomor Resep• Tanggal• Nama Pasien• Nama Obat• Fungsi Obat• Aturan Pakai Obat• Tulisan "Obat Luar" yang menerangkan bahwa obat tersebut bukan untuk diminum• Paraf
--	--	--	--

INSTALASI FARMASI RSI MABARROT NU BUNGAH GRESIK Jl. Raya Bungah - Dusun No. 65 Bungah Telp. (031) 3940651 - 3949212		INSTALASI FARMASI RSI MABARROT NU BUNGAH GRESIK Jl. Raya Bungah No. 65 Bungah Telp. (031) 3940651 (031) 3949212	
No. :	Tgl. :	No. :	Tgl. :
Nama :		Nama :	
Nama Obat :		Nama Obat :	
x Sehari Tablet / Kaplet Kapsul Bungkus Jika perlu / Diminum sampai habis Bersama / Sebelum / Sesudah makan		x Sehari Sd. The (5ml) / Mekan (15ml) Tetes/ml Jika perlu / Diminum sampai habis Bersama / Sebelum / Sesudah makan	

Etiket Obat Oral

INSTALASI FARMASI RSI MABARROT NU BUNGAH GRESIK Jl. Raya Bungah No. 65 Bungah Telp. (031) 3940651 (031) 3949212	
No. :	Tgl. :
Nama :	
Nama Obat :	
OBAT LUAR	

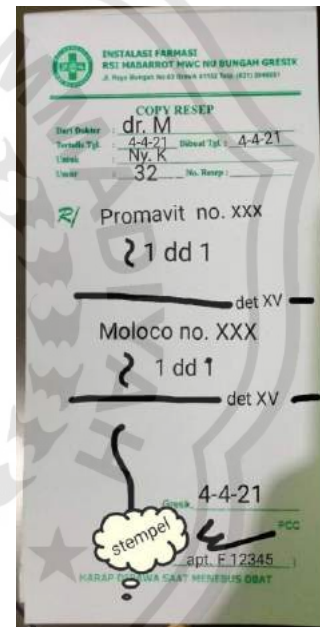
Etiket Obat non Oral

- Mengetahui tentang copy resep dan cara menuliskan copy resep.
Copy Resep (Salinan Resep) merupakan salinan yang dibuat oleh unit farmasi, bukan hasil fotokopi. Salinan resep selain memuat semua keterangan yang termuat dalam resep asli harus memuat pula:

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat RSI 2. Tulisan “Salinan Resep” 3. Nama Dokter Penulis Resep 4. Tanggal Resep 5. Tanggal dibuat 6. Nama Pasien 7. Umur 8. Nomor Resep 9. Isi Resep 10. Tanda “det”=“detur” untuk obat yang sudah diserahkan, atau tanda “nedet” =”ne detur” untuk obat yang belum diserahkan. 11. Tanggal dibuat 12. PCC 13. Tanda tangan 14. Nama Apoteker dan Nomor SIPA <p>Copy resep di buat atau diberikan kepada pasien jika seorang pasien tidak menebus obat sepenuhnya. Seperti resep pada hari Sabtu 3 April 2021, Ny. “K” mendapatkan resep obat Promavit dan Moloco sebanyak 30 tablet kemudian pasien tersebut hanya</p>
--	--	--	--

mengambil separuh dari obat tersebut (15), maka farmasi membuat copy resep yang akan diberikan kepada pasien tersebut untuk selanjutnya bisa ditebus kembali sisa obat yang belum dibeli.

Bentuk copy resep :



3. Mendapat pengetahuan tentang meracik obat dalam bentuk puyer.

R/ Paracetamol 100 mg

Diazepam 1 mg

mfla.pulv.d.t.d No. VI

S 3 dd 1

Cara perhitungannya :

- Parasetamol 100 mg (dosis yang diminta) x 6 (Jumlah yang diminta) = 600

600 mg : 500 mg (Dosis sediaan) = 1,2 tablet yang diambil

- Diazepam 1 mg x 6 = 6

6 mg : 2 mg (dosis sediaan) = 3 tablet yang di ambil.

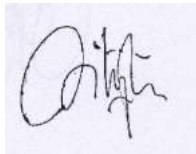
Tahap selanjutnya dalam peracikan :

1. Mengambil jumlah obat sesuai dengan perhitungan dosis dan dicatat dalam kartu stok
2. Menggerus obat sampai menjadi serbuk
3. Membagi serbuk menjadi 6 bungkus sesuai dengan jumlah yang diminta pada resep.

--	--	--	--

Gresik, 16 April 2021

Dosen Pembimbing PKL,



apt. Siti Nur Asiyah, S. Farm., M. Farm., Klin.

NIP. 0711088504

Gresik, 16 April 2021

Pembimbing lapangan RSI Mabarrot MWC NU
Bungah



apt. Nur Farida Amalia, S. Farm.

SIPA 19930809/SIPA_35.25/2016/22961

Pngelolaan Perbekalan Farmasi (Unit : Gudang Farmasi)

NO	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (penjelasan yang lengkap disertai bukti-bukti yang mendukung)
5.	Senin 5 April 2020 (07.00-14.00)	1. Mempelajari dan membantu Apoteker membuat dokumen perencanaan serta mempelajari monitor order pengadaan.	Mengetahui Perencanaan perbekalan farmasi di RSI Mabarrot menggunakan metode konsumsi dan epidemiologi karena jumlah pasien yang masuk fluktuatif , kemudian mengetahui cara perencanaan pembelian sediaan farmasi ke PBF dengan cara : a. Mencatat stok sediaan obat maupun alat kesehatan di gudang farmasi yang menipis atau yang sudah habis di lembar form defekta. b. Mengelompokkan usulan permintaan berdasarkan bentuk sediaan. c. Penulisan usulan pembelian di form defekta meliputi : <ul style="list-style-type: none">• Nama sediaan, kekuatan dan jenis obat• Sisa stok yang ada di logistik• Jumlah permintaan sesuai kebutuhan d. Tanda tangan pada lembar defekta dan selanjutnya diserahkan ke penanggung jawab pengadaan. e. Bagian pengadaan menentukan jumlah dan distributor yang dituju. f. Selanjutnya bagian pengadaan menulis surat pesanan. g. Selanjutnya form asli daftar usulan pembelian disimpan oleh bagian

pengadaan

h. Form fotokopi daftar usulan pembelian dijadikan sebagai arsip gudang dan dibendel setiap bulannya.



2. Bertanya kepada Apoteker tentang cara pengarsipan dokumen.

Mendapatkan ilmu tentang cara pengarsipan copy faktur pembelian yang dilakukan oleh gudang farmasi :

- a. Copy faktur pembelian dan surat pesanan dijadikan satu untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak gudang.
- b. Copy faktur disimpan di dalam kotak faktur perbulan.
- c. Copy faktur disimpan berdasarkan nomor SP.
- d. Setelah satu bulan copy faktur di dalam kotak faktur untuk selanjutnya di simpan dalam rak arsip selama 1 tahun.

3. Mempelajari contoh-contoh obat dan alat kesehatan yang termasuk *fast, slow, dan death moving*.

Mengetahui obat dan alat kesehatan yang termasuk *death moving, slow moving atau fast moving*.

- *Fast Moving*, obat yang mengalami pergerakan cepat.

a. Obat generik yang termasuk *fast moving* di gudang farmasi seperti :

- Tablet/ kaplet/ kapsul : Paracetamol 500 mg, Asam Mefenamat 500 mg, Cefadroxil 500 mg, Amlodipin 10 mg, Glibenclamide 5 mg, dan Glicazide 80 mg.
- Sirup : Cefixime 100 mg/5 ml syr dan Sucralfate 500 mg/5 ml syr.
- Injeksi : Ondansetron 8 mg/4 ml, Ondansetron 4 mg/ 2 ml, Ceftriaxon 1 gr/ vial, Pantoprazole 40 mg/ vial, dan Metamizole sodium 1000 mg/2 ml.

b. Obat paten yang termasuk fast moving di gudang farmasi seperti :



			<ul style="list-style-type: none"> • Tablet/ kaplet/ kapsul : Sanmol 500 mg, Mefinal 500 mg, Lostacef 500 mg, Folavit 400 mg, Cal 95, dan Promavit. • Sirup : Sanmol syr 125 mg/5 ml, Lanpepsa syr 500 mg/5 ml, dan Ferro-k drop. <p>c. Alkes yang termasuk <i>fast moving</i> di gudang farmasi seperti : Infus set dewasa, spuit 3 cc, iv canula no. 20, iv canula no. 22, nasal canul dewasa, masker medis, handscoon, underpad non steril.</p> <p>d. Cairan infus yang termasuk <i>fast moving</i> di gudang farmasi seperti : cairan infus Ringer Laktat, cairan sodium chlorida 0.9 % 500 ml.</p> <p>- <i>Slow moving</i>, obat yang pergerakannya lambat.</p> <p>a. Obat Generik yang termasuk <i>slow moving</i> di gudang farmasi seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tablet/ kaplet, kapsul : pantoprazole 40 mg, eperisone 50 mg, ambroxol 30 mg, dan tablet tambah darah. • Sirup : Ambroxol 15 mg/ 5 ml syr, Amoxicillin 125 mg/5 ml syr, dan Antasida doen syr. • Injeksi : Omeprazole 40 mg/ vial, Paracetamol 1000 mg/ 100 ml, Ciprofloxacin 200 mg/100 ml, dan Metronidazole 500 mg/100 ml. <p>b. Obat paten yang termasuk <i>slow moving</i> di gudang farmasi seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tablet/ kaplet, kapsul : Histapan 50 mg, Hystolan 20 mg, Epexol 30 mg, Eprinoc 50 mg, dan Lacoldin
--	--	--	---

			<ul style="list-style-type: none"> • Sirup : Epexol syr 15 mg/5 ml, Lachopen dry syrup 125 mg/5 ml, sanmag syr, ferro k syr, dan Elkana CL syr • Injeksi : Pumpisel 40 mg/vial <p>c. Alkes yang termasuk <i>slow moving</i> di gudang farmasi seperti : Mayo (<i>Guedel Airway</i>) , spuit 50 cc, masker O2 dewasa.</p> <p>d. Cairan infus yang termasuk <i>slow moving</i> di gudang farmasi seperti : Glucosa 5%, Asering.</p> <p>- <i>Death moving</i>, obat yang tidak bergerak selama satu tahun</p> <p>a. Obat Generik yang termasuk death moving di gudang farmasi seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tablet/ kaplet, kapsul : Ofloxacin 200 mg, Piracetam 800 mg, Piracetam 400 mg, Pyrazinamide 500 mg. • Injeksi : Ampicillin 1 g/vial, Aminophyllin 24 mg/ml <p>b. Obat paten yang termasuk death moving di gudang farmasi seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tablet/ kaplet, kapsul : Santibi plus, Rifastar. • Sirup : Mucos drop 15 mg/1 ml • Injeksi : Sampicillin 1 g/vial <p>c. Alkes yang termasuk death moving di gudang farmasi seperti <i>stomach tube</i> 8 100 cm.</p> <p>d. Cairan infus yang termasuk death moving di gudang farmasi seperti : <i>Sterile water for irrigation</i> 1000 ml.</p>
--	--	--	--

6.	<p>Selasa 6 April 2020 (07.00-14.00)</p>	<p>1. Mempelajari prosedur SOP Pengadaan perbekalan farmasi di RSI Mabarro</p>	<p>- Mengetahui prosedur pengadaan perbekalan farmasi di instalasi Farmasi RSI Mabarro :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala logistik farmasi melakukan pengecekan terhadap perbekalan farmasi yang mendekati jumlah minimal stok atau <i>reorder point</i> (ROP). 2. Pengecekan dilakukan dengan cara melihat kartu stok atau mengecek secara langsung barang di gudang. 3. Kepala logistik farmasi membuat daftar defekta setiap minggu dan diserahkan kepada kepala instalasi farmasi setiap awal minggu. 4. Kepala instalasi farmasi melakukan analisis jenis, harga, dan bentuk sediaan perbekalan farmasi, utamanya untuk obat JKN dipilih harga yang paling ekonomis dengan kualitas yang baik. 5. Analisis harga dilakukan dengan cara membandingkan penawaran harga yang diajukan oleh masing-masing industri farmasi dan jaminan ketersediaan obat di distributor. 6. Kepala instalasi farmasi membuat revisi terhadap jumlah permintaan perbekalan farmasi yang diajukan melalui defekta dengan mempertimbangkan data konsumsi dan tren yang berlaku. 7. Kepala instalasi farmasi membuat surat pesanan (SP) perbekalan farmasi
----	--	--	--

kepada distributor pedagang besar farmasi (PBF) yang menyediakan perbekalan farmasi tersebut.

8. Surat pesanan dibuat rangkap 3:

- Lembar asli (putih) untuk distributor/PBF
- Lembar rangkap 1 (merah muda) untuk arsip pengadaan
- Lembar rangkap 2 (kuning) untuk arsip logistik farmasi

9. Surat pesanan asli diserahkan kepada pihak distributor/PBF, sedangkan rangkapnya sebagai arsip

10. Pemesanan dapat dilakukan via whatsapp atau email dengan cara foto/scan SP asli jika salesman tidak berkunjung atau tidak sedang jadwal kunjungan, SP diserahkan kepada pengiriman atau salesman saat berkunjung hari berikutnya

11. Pengadaan dilakukan tiap minggu



		<p>2. Mempelajari dokumen pengadaan (surat pesanan)</p>	<p>- Mengetahui penentuan distributor obat generik, paten dan juga sistem pembayaran yang ada di RSI Mabarro MWC. Penentuan distributor dari obat generic yaitu dicari harga yang paling terjangkau dan tersedia. Penentuan distributor obat paten sesuai dengan distributor yang membawa obat atau alat kesehatan tersebut, kemudian di RSI Mabarro tidak menggunakan system tender karena nominal yang dibutuhkan untuk lebih besar. Sistem pembayaran yang digunakan yaitu system kredit kecuali narkotika dengan system COD.</p> <p>Contoh PBF dengan produk yang di bawa sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT. Kallista Prima membawa produk : <ul style="list-style-type: none"> • Simex, Lapi, dan Novell 2. PT. Antarmitra Sembada membawa produk : <ul style="list-style-type: none"> • Novell group 3. PT. Millenium Pharmacon International Tbk. membawa produk : <ul style="list-style-type: none"> • Lapi, Meiji, Simex, Meprofarm 4. PT. Parit Padang Global Membawa produk : <ul style="list-style-type: none"> • Bernofarm, Hexparm Jaya, Soho, Fahrenheit 5. PT. Anugrah Argon Medica Membawa produk : <ul style="list-style-type: none"> • Dexa group
--	--	---	--

			<p>6. PT. Kimia Farma membawa produk :</p> <ul style="list-style-type: none">• Kimia farma, Phapros dan Narkotika <p>7. PT. Bina San Prima membawa produk :</p> <ul style="list-style-type: none">• Sanbe group <p>8. PT. Multi Medika Makmur membawa produk :</p> <ul style="list-style-type: none">• Alat Kesehatan <p>9. PT. Azken Indonesia membawa produk :</p> <ul style="list-style-type: none">• Alat Kesehatan <p>10. PT. Mensa Bina Sukse membawa produk :</p> <ul style="list-style-type: none">• Landson dan Otto <p>11. PT. Enseval Putra Megatreding membawa produk :</p> <ul style="list-style-type: none">• Hexparm Jaya, Kalbe dan Interbat <p>12. PT. Anugrah Pharmindo Lestari membawa produk :</p> <ul style="list-style-type: none">• Ethica, GSK, Quantum, Darya Faria, Combiphar <p>13. PT. Merapai Utama Pharma membawa produk :</p> <ul style="list-style-type: none">• Cairan Infus Widatra dan Otsuka, Mersi, Meiji <p>14. PT. United Dico Citas Co Ltd membawa produk :</p> <ul style="list-style-type: none">• Bernofarm, Galenium <p>15. PT. Kebayoran membawa produk :</p> <ul style="list-style-type: none">• Nicholas, Fahrenheit
--	--	--	--

			<p>16. PT. Rajawali Nursindo membawa produk :</p> <ul style="list-style-type: none">• Phapros, Cairan Infus Widatra dan Otsuka <p>17. PT. Indofarma Global Medika membawa produk :</p> <ul style="list-style-type: none">• Indofarma <p>- Mengetahui perbedaan surat pesanan golongan Narkotika, Psikotropika , OOT, Prekursor farmasi, dan obat regular/JKN dapat dilihat dari rangkapnya.</p> <ul style="list-style-type: none">• SP (Surat Pesanan) Reguler : Surat pesanan yang digunakan untuk pemesanan obat selain narkotika, psikotropika, OOT, dan Prekursor farmasi. Contohnya obat bebas, bebas terbatas, ataupun obat keras, selain itu digunakan untuk pemesanan alkes termasuk bahan medis habis pakai. SP ini terdiri dari 2 rangkap surat pesanan. Lembar surat pesanan asli untuk PBF dan rangkap untuk arsip di pengadaan dan gudang. Berikut isi yang harus ada dalam SP reguler:<ol style="list-style-type: none">1. Terdiri dari 1 rangkap surat pesanan2. Kop RS3. Tulisan surat pesanan dan nomor SP4. Mencantumkan tanggal5. Distributor yang dituju
--	--	--	--

6. Mencantumkan nama barang dan jumlah.
7. Ditandatangani oleh Apoteker penanggung jawab yang memiliki SIPA (Surat izin praktek apoteker)
8. Bila perlu ditambah bentuk sediaan, kekuatan sediaan, kemasan dll.
9. Stempel instansi

The image shows two overlapping pharmacy prescription forms from 'RUMAH SAKIT ISLAM'. The top form is a white 'RESEP PERMANEN' (Permanent Prescription) with a header containing the pharmacy name, address, and phone number. It includes a section for 'DOKTER' (Doctor) and 'No. Resep'. Below this is a table with 20 rows, numbered 1 to 20, and columns for 'NAMA OBAT' (Drug Name) and 'JML' (Quantity). The bottom form is a green 'RESEP ALKES' (Alkes Prescription) with a similar header and a table with 20 rows and columns for 'NAMA OBAT' and 'JML'. Both forms have a footer that reads 'No. Instalasi Farmasi'.

SP obat reguler dan Alkes

		<ul style="list-style-type: none">• SP Narkotika <p>SP (Surat pesanan) narkotika terdiri dari 4 rangkap surat pesanan khusus, dikenal dengan nama Formulir N-9. Dimana Rangkap pertama berwarna putih untuk PBF, rangkap ke-2 berwarna biru untuk BPOM (Badan pengawas obat dan makanan), rangkap ke-3 warna merah muda untuk DINKES kab/kota, dan rangkap ke-4 warna kuning untuk arsip pengadaan. Berdasarkan peraturan yang berlaku, pemesanan narkotika hanya bisa dipesan dari PBF Kimia Farma saja. Dan di setiap surat pesanan hanya bisa membeli satu macam obat. Dalam membuat pemesanan, apoteker harus mengisinya dalam surat pesanan narkotika resmi dari PBF Kimia farma. Berikut ringkasan pokok peraturan yang wajib ada dalam SP narkotika :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Terdiri dari 4 atau 5 rangkap2. Rayon dan no. SP3. Tulisan “Surat Pesanan Narkotika”4. Nama, jabatan, dan alamat rumah apoteker penanggung jawab5. Nama distributor, alamat, dan no. telepon6. Narkotika yang dipesan, satu SP untuk satu macam obat narkotika saja7. Nama instansi pemesan
--	--	---

8. Tanggal pemesanan
9. Tanda tangan dan no SIPA Apoteker
10. Stempel instansi

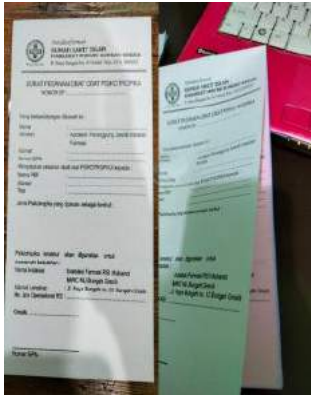


SP Narkotika

- SP Psikotropika

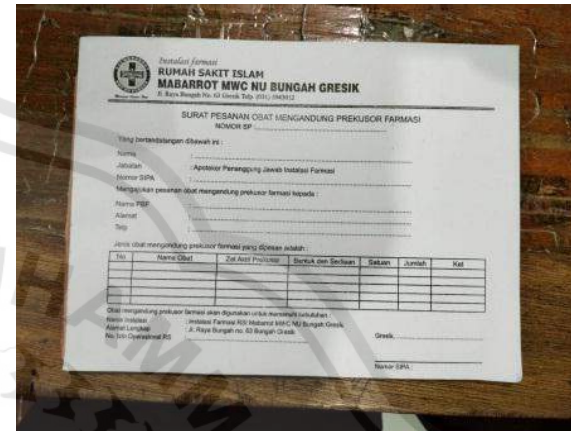
Pengadaan psikotropika dilakukan dengan menggunakan surat pesanan (SP) psikotropika yang dibuat oleh instalasi farmasi tersebut dengan model yang telah ditentukan. Berbeda dengan SP narkotika, SP psikotropika dapat diisi lebih dari satu jenis obat psikotropika. SP psikotropika terdiri dari 3/2 rangkap surat pesanan. Lembar asli untuk

			<p>PBF dan rangkap sebagai arsip pengadaan. Berikut isi yang harus ada dalam SP Psikotropika:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Terdiri dari 3 atau 2 rangkap.2. Kop surat3. Tulisan “surat pesanan psikotropika” dan nomor SP4. Nama, jabatan, dan alamat rumah apoteker penanggung jawab5. Nama distributor, alamat, dan no. telepon6. Psikotropika yang dipesan7. Nama instansi pemesan dan no izin operasional RS8. Tanggal pemesanan9. Tanda tangan dan no SIPA Apoteker10. Stempel instansi
--	--	--	---



SP Psikotropika

		<p>c. SP Prekursor Farmasi</p> <p>SP Prekursor memiliki kesamaan dengan SP psikotropika, dimana dalam satu SP hanya berisi satu golongan saja yaitu prekursor farmasi. Akan tetapi di dalam isi SP prekursor farmasi harus Terdapat nama obat beserta isi zat aktifnya. SP Prekursor farmasi terdiri dari 3/2 rangkap surat pesanan. Lembar asli untuk PBF dan rangkap sebagai arsip pengadaan. Berikut isi yang harus ada dalam SP Psikotropika :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Terdiri dari 3 atau 2 rangkap.2. Kop surat3. Tulisan “surat pesanan obat mengandung prekursor farmasi” dan nomor SP4. Nama, jabatan, dan alamat rumah apoteker penanggung jawab5. Nama distributor, alamat, dan no. telepon6. Obat prekursor farmasi yang dipesan7. Nama instansi pemesan dan no izin operasional RS8. Tanggal pemesanan9. Tanda tangan dan no SIPA Apoteker10. Stempel instansi
--	--	---



SP Prekursor


d. SP OOT (Obat-obat tertentu)


Surat pesanan ini untuk memesan Obat Obat Tertentu (OOT). Surat pesanan Obat-ObatTertentu (OOT) dibuat sekurang-kurangnya tiga rangkap. Kriteria Obat-Obat Tertentu (OOT) terdiri atas obat atau bahan yang mengandung: Tramadol; Triheksifenidil; Klorpromazin; Amitriptilin; Haloperidol; Dekstrometorfan. Berikut isi yang harus ada dalam SP OOT :

1. Terdiri dari 3 atau 2 rangkap.
2. Kop surat



			<ol style="list-style-type: none"> 3. Tulisan “surat pesanan obat-obat tertentu” dan nomor SP 4. Nama, jabatan, dan alamat rumah apoteker penanggung jawab 5. Nama distributor, alamat, dan no. telepon 6. OOT yang dipesan 7. Nama instansi pemesan dan no izin operasional RS 8. Tanggal pemesanan 9. Tanda tangan dan no SIPA Apoteker 10. Stempel instansi <div data-bbox="1301 687 1693 1129" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1451 1174 1570 1206" style="text-align: right;">SP OOT</p>
--	--	--	--

7.	Rabu 7 April 2021 (07.00-14.00)	a. Mempelajari bagaimana cara penerimaan barang dan juga mencatat dalam buku penerimaan.	<p>Dapat mengetahui bagaimana cara penerimaan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek kesesuaian alamat tujuan dalam faktur 2. Staf logistik farmasi yang menerima perbekalan farmasi dari pengirim memeriksa kondisi fisik barang. 3. Memastikan keaslian faktur dengan mengecek nama distributor, alamat distributor, dan stempel basah distributor. 4. Memeriksa kesesuaian perbekalan farmasi yang dipesan dalam faktur dengan surat pesanan (SP). 5. Memeriksa kesesuaian nama barang, jenis, jumlah, nomor batch, dan tanggal kadaluarsa yang diterima dengan faktur 6. Jika terdapat ketidaksesuaian: <ul style="list-style-type: none"> • Barang dikirimkan tidak sesuai SP, maka langsung dikembalikan ke pengirim disertai nota retur • Jumlah yang dikirimkan tidak sesuai SP, maka langsung dilaporkan ke pengirim dengan menghitung jumlah barang yang dikirimkan didepan pengirim langsung, kemudian dituliskan di faktur asli jumlah barang yang kurang • Nomor batch dan tanggal kadaluarsa tidak sesuai, maka dilaporkan ke pengirim kemudian direvisi di faktur dengan menuliskan nomor hatch dan tanggal kadaluarsa yang sesuai
----	---------------------------------------	--	---

		<p>b. Mempelajari jenis faktur dan bagian-bagiannya.</p>	<p>7. Jika telah sesuai dan benar, faktur ditandatangani oleh apoteker atau Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) disertai nama lengkap, gelar, dan nomor SIPA/SIKTTK. kemudian diberi stempel basah rumah sakit</p> <p>8. Faktur asli dan satu rangkap copy faktur dibawa oleh pengirim, dua atau satu rangkap copy faktur diserahkan ke farmasi sebagai arsip</p> <p>9. Copy faktur 1 disimpan sebagai arsip pengadaan, copy faktur lainnya disimpan sebagai arsip logistik.</p>  <p>Dapat mengetahui bentuk faktur dan juga bagian faktur yang terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama distributor 2. Alamat distributor
--	--	--	---

		<ol style="list-style-type: none">3. Nomor izin distributor4. Nama instansi yang memesan5. Alamat instansi yang memesan6. Nomor faktur, tanggal faktur7. Nama Obat/Bahan Obat, bentuk sediaan, dan kekuatan Obat8. Jumlah obat yang diterima9. Nomor batch dan kedaluwarsa10. Harga obat11. Tanda tangan apoteker penanggung jawab distributor12. Tanda tangan, nama terang dan gelar, nomor SIP apoteker, dan stempel distributor13. Tanda tangan, nama terang dan gelar, nomor SIP apoteker, tanggal terima, dan stempel penerima 
--	--	--

8.	<p>Kamis 8 April 2020 (07.00-14.00)</p>	<p>a. Mempelajari bagaimana prosedur penyimpanan digudang sesuai dengan SOP RSI Mabarrot</p> <p>b. Membantu menata obat-obat yang baru datang</p>	<p>a. Mengetahu prosedur penyimpanan di gudang RSI Mabarrot sesuai SOP :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Staf logistik yang menerima perbekalan farmasi, menyimpan perbekalan. farmasi sesuai dengan jenis, suhu penyimpanan, kelas terapi, dan alfabetis 2. Staf logistik mencatat perbekalan farmasi yang masuk dalam kartu stok yang sesuai 3. Staf logistik mengentry faktur dalam sim RS 4. Sistem penyimpanan berdasarkan FEFO (<i>First Expired First Out</i>) dan FIFO (<i>First In First Out</i>) 5. Jika perbekalan farmasi disimpan dengan wadah kardus besar, maka diberi keterangan nama obat, jenis, jumlah, dan tanggal kadaluarsa 6. Tidak meletakkan perbekalan farmasi langsung di lantai, letakkan di rak/etalase atau diatas palet 7. Mengecek rutin kemasan perbekalan farmasi selalu dalam kondisi baik 8. Mengecek suhu ruangan dan lemari pendingin secara rutin 2-3 kali sehari agar tetap sesuai dengan kondisi suhu penyimpanan yang sesuai 9. Mencatat penerimaan dan pengeluaran di kartu stok <p>b. Dapat mengetahui banyak macam-macam obat, dan tata letak yang di gudang farmasi. seperti obat generik, paten, sediaan injeksi, salep, dan tetes mata, alkes, sirup, <i>High Alert</i> di simpan di rak yang berbeda sesuai</p>
----	---	---	---

		<p>yang sudah di cek dngan petugas di gudang</p>	<p>dengan abjad dan kelas terapi.</p> <p>Contoh tablet Generik: Amoxicillin 500 mg, cetirizine 10 mg, metformin 500 mg</p> <p>Contoh tablet paten: Mefinal 500 mg, vertigosan 6 mg, lasal 2 mg</p> <p>Contoh sirup: Apialys, Hecosan, Lanpepsa 500 mg/ 5 ml</p> <p>Contoh Injeksi: Ceftriaxone, Metamizole sodium, dexamethasone</p> <p>Contoh Salep: Sagestam SK, bioplacenton</p> <p>Contoh alkes: Nasal O2 dewasa, Tensocrepe, F Cateter</p> <p>Contoh obat Hight Alert: lidodex, D40, MgSO4</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="1093 722 1408 1002">  </div> <div data-bbox="1552 722 1879 1002">  </div> </div> <p style="display: flex; justify-content: space-around;"> Barang datang Rak gudang farmasi </p> <p>c. Mengetahui prosedur cara penyimpanan Obat Narkotika sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Staf logistik yang menerima narkotika, menyimpan narkotika di lemari terpisah 2. Lemari untuk menyimpan narkotika berupa lemari berbahan stainless
--	--	--	---

			<p>terkunci yang tidak mudah dipindahkan dengan sistem 2 pintu dan 2 kunci</p> <ol style="list-style-type: none">3. Kunci lemari narkotika tidak boleh tergantung/menempel di lemari, disimpan di tempat yang tidak mudah dijangkau selain petugas farmasi atau dipegang oleh 2 petugas farmasi yang berbeda4. Staf logistik mencatat narkotika yang masuk dalam kartu stok yang sesuai5. Staf logistik mengentri faktur dalam sim RS6. Sistem penyimpanan berdasarkan FEFO (<i>First Expired First Out</i>) dan FIFO (<i>First In First Out</i>)7. Mencatat penerimaan dan pengeluaran di kartu stok <p>d. Mengetahui prosedur cara penyimpanan Obat Psikotropika sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Staf logistik yang menerima psikotropika, menyimpan psikotropika di lemari terpisah2. Lemari untuk menyimpan psikotropika berupa lemari berbahan stainless terkunci yang tidak mudah dipindahkan dengan sistem 2 pintu dan 2 kunci3. Kunci lemari psikotropika tidak boleh tergantung/menempel di lemari, disimpan di tempat yang tidak mudah dijangkau selain petugas farmasi
--	--	--	---

			<p>atau dipegang oleh 2 petugas farmasi yang berbeda</p> <ol style="list-style-type: none">4. Staf logistik mencatat psikotropika yang masuk dalam kartu stok yang sesuai5. Staf logistik mengentry faktur dalam sim RS6. Sistem penyimpanan berdasarkan FEFO (<i>First Expired First Out</i>) dan FIFO (<i>First In First Out</i>)7. Mencatat penerimaan dan pengeluaran di kartu stok <p>e. Mengetahui prosedur cara penyimpanan Obat Psikotropika sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Staf logistik yang menerima obat-obat tertentu, menyimpan obat-obat tertentu di lemari terpisah2. Lemari untuk menyimpan obat-obat tertentu berupa lemari berbahan stainless terkunci yang tidak mudah dipindahkan3. Kunci lemari obat-obat tertentu tidak boleh tergantung/menempel di lemari, disimpan di tempat yang tidak mudah dijangkau selain petugas farmasi atau dipegang oleh 2 petugas farmasi yang berbeda4. Staf logistik mencatat obat-obat tertentu yang masuk dalam kartu stok yang sesuai5. Staf logistik mengentry faktur dalam sim RS6. Sistem penyimpanan berdasarkan FEFO (<i>First Expired First Out</i>) dan
--	--	--	--

			<p>FIFO (<i>First In First Out</i>)</p> <p>7. Mencatat penerimaan dan pengeluaran di kartu stok</p> <p>f. Mengetahui prosedur cara penyimpanan Obat Prekursor sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Staf logistik yang menerima prekursor farmasi, menyimpan prekursor farmasi di lemari terpisah2. Lemari untuk menyimpan prekursor farmasi berupa lemari berbahan stainless terkunci yang tidak mudah dipindahkan3. Kunci lemari prekursor farmasi tidak boleh tergantung/menempel di lemari, disimpan di tempat yang tidak mudah dijangkau selain petugas farmasi atau dipegang oleh 2 petugas farmasi yang berbeda4. Staf logistik mencatat prekursor farmasi yang masuk dalam kartu stok yang sesuai5. Staf logistik mengentri faktur dalam sim RS6. Sistem penyimpanan berdasarkan FEFO (<i>First Expired First Out</i>) dan FIFO (<i>First In First Out</i>)7. Mencatat penerimaan dan pengeluaran di kartu stok <p>g. Mengetahui tentang <i>cold chain product</i> (CCP) dari SOP yang ada di RSI Mabarro bagaimana cara pemeliharaan, penyerahan, penyimpanan, penerimaan dan penyerahan. <i>cold chain product</i> (CCP) adalah produk rantai dingin (lemari pendingin) adalah tempat untuk menyimpan produk</p>
--	--	--	---

yang memerlukan penanganan dengan suhu tertentu yang telah ditetapkan agar tetap memiliki potensi yang baik.

PEMELIHARAAN TEMPAT PENYIMPANAN COLD CHAIN PRODUCT			
PENGERTIAN			
No. Dokumen	Revisi	Revisi	Halaman
MSI-000001-001	001	001	1/2
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	KANDAI TERSTERIL	01 MAY 2019	
PENYERAHAN	Cold Chain Product (CCP) atau Produk Dingin adalah produk yang memerlukan penanganan dengan suhu tertentu yang telah ditetapkan agar tetap memiliki potensi yang baik.		
ALASAN	Sebagai acuan penanganan pemeliharaan tempat penyimpanan cold chain product.		
REVISI	1. Ditinjau dari : 01/04/2019/01/2019 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Madiun Himpun Cendek 2. Standar waktu tunggu sampai ke puskesmas 3. Aspek ke-rujukan pelayanan dengan suhu stabil 2-8°C 4. Fasilitas untuk produk cold chain product menggunakan wadah kedap udara sehingga tidak terjadi perubahan suhu. Fasilitas yang telah ada: 5. Mekanisme prosedur pelayanan pasien pemeliharaan 6. Tersedianya alat tempat cold chain product di tempat penyimpanan 7. Mencegah kontaminasi 8. Fasilitas untuk pendinginan dan pemeliharaan suhu pendinginan 9. Fasilitas untuk pendinginan stabil dengan suhu 2-8°C, minimal 10-15 menit sebelum pendinginan direalisasikan 10. Fasilitas handling dengan suhu awal produk ke dalam tempat pendinginan stabil dengan menggunakan alat rap. 1. alat dan dengan suhu 11. Fasilitas pendinginan pemeliharaan 12. Fasilitas pendinginan pemeliharaan 13. Fasilitas pendinginan pemeliharaan 14. Fasilitas pendinginan pemeliharaan 15. Fasilitas pendinginan pemeliharaan 16. Fasilitas pendinginan pemeliharaan 17. Fasilitas pendinginan pemeliharaan 18. Fasilitas pendinginan pemeliharaan 19. Fasilitas pendinginan pemeliharaan 20. Fasilitas pendinginan pemeliharaan		
LOKASI TERSTERIL	1. Apoteker 2. Farmasi 3. Staf Farmasi		

PENYERAHAN COLD CHAIN PRODUCT			
PENGERTIAN			
No. Dokumen	Revisi	Revisi	Halaman
MSI-000001-001	001	001	1/2
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	KANDAI TERSTERIL	01 MAY 2019	
PENYERAHAN	Cold Chain Product (CCP) atau Produk Dingin adalah produk yang memerlukan penanganan dengan suhu tertentu yang telah ditetapkan agar tetap memiliki potensi yang baik.		
ALASAN	Sebagai acuan penanganan pemeliharaan tempat penyimpanan cold chain product.		
REVISI	1. Ditinjau dari : 01/04/2019/01/2019 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Madiun Himpun Cendek 2. Standar waktu tunggu sampai ke puskesmas 3. Aspek ke-rujukan pelayanan dengan suhu stabil 2-8°C 4. Fasilitas untuk produk cold chain product menggunakan wadah kedap udara sehingga tidak terjadi perubahan suhu. Fasilitas yang telah ada: 5. Mekanisme prosedur pelayanan pasien pemeliharaan 6. Tersedianya alat tempat cold chain product di tempat penyimpanan 7. Mencegah kontaminasi 8. Fasilitas untuk pendinginan dan pemeliharaan suhu pendinginan 9. Fasilitas untuk pendinginan stabil dengan suhu 2-8°C, minimal 10-15 menit sebelum pendinginan direalisasikan 10. Fasilitas handling dengan suhu awal produk ke dalam tempat pendinginan stabil dengan menggunakan alat rap. 1. alat dan dengan suhu 11. Fasilitas pendinginan pemeliharaan 12. Fasilitas pendinginan pemeliharaan 13. Fasilitas pendinginan pemeliharaan 14. Fasilitas pendinginan pemeliharaan 15. Fasilitas pendinginan pemeliharaan 16. Fasilitas pendinginan pemeliharaan 17. Fasilitas pendinginan pemeliharaan 18. Fasilitas pendinginan pemeliharaan 19. Fasilitas pendinginan pemeliharaan 20. Fasilitas pendinginan pemeliharaan		
LOKASI TERSTERIL	1. Apoteker 2. Farmasi 3. Staf Farmasi		

Pemeliharaan cold chain product Penyerahan cold chain product

PENYERAHAN COLD CHAIN PRODUCT		
No. Dokumen	No. Revisi	Tgl. Terbit
MSI-000001-001	01	01/05/2023
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	KEMANGSA TERBUK 01/04/2023	
PENGERTIAN	Cold Chain Product (CCP) atau Fresh Start, adalah produk yang memerlukan penanganan dengan suhu tertentu yang tidak dipaparkan agar tetap memiliki potensi yang baik.	
TUJUAN	Untuk menetapkan standar, prosedur, dan alihkiri cold chain product	
KEBAHASAN	1. SK. Direktur Nomor : 011/UNP/DIRJEN/2021 tentang Pedoman Pelayanan Lembaga Farmasi IIS Maharesi M'PCMI (Berangsur-Cerak). 2. Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Produk Farmasi di Fasilitas Pelayanan	
PROSEDUR	1) Cold Chain Product yang telah diterima, dicatat di buku dan kemudian ditangani sesuai prosedur (gastrofarmasi refrigerated) sebagaimana tertera pada SPO. 2) Tempel pengalengan sesuai suhu produk yang tertera dengan menggunakan suhu digital yang telah dikalibrasi. 3) Bahan pengalengan cold chain product dicatat tgl. dan suhu sesuai SPO, sesuai IIS, sesuai SPO. 4) Pengalengan cold chain product tidak terdapat saat penutup dan produk dalam 1-2 jam setelah terkalibrasi suhu dapat dijadi.	
UNIT TERKAIT	1. Apoteker 2. Tenaga Teknis Kefarmasian 3. Staf Farmasi	

Penyerahan *cold chain product*

PENYERAHAN COLD CHAIN PRODUCT		
No. Dokumen	No. Revisi	Tgl. Terbit
MSI-000001-001	01	01/05/2023
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	KEMANGSA TERBUK 01/04/2023	
PENGERTIAN	Cold Chain Product (CCP) atau Fresh Start, adalah produk yang memerlukan penanganan dengan suhu tertentu yang tidak dipaparkan agar tetap memiliki potensi yang baik.	
TUJUAN	Untuk menetapkan standar, prosedur, dan alihkiri cold chain product	
KEBAHASAN	1. SK. Direktur Nomor : 011/UNP/DIRJEN/2021 tentang Pedoman Pelayanan Lembaga Farmasi IIS Maharesi M'PCMI (Berangsur-Cerak). 2. Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Produk Farmasi di Fasilitas Pelayanan	
PROSEDUR	1) Cold Chain Product yang telah diterima, dicatat di buku dan kemudian ditangani sesuai prosedur (gastrofarmasi refrigerated) sebagaimana tertera pada SPO. 2) Tempel pengalengan sesuai suhu produk yang tertera dengan menggunakan suhu digital yang telah dikalibrasi. 3) Bahan pengalengan cold chain product dicatat tgl. dan suhu sesuai SPO, sesuai IIS, sesuai SPO. 4) Pengalengan cold chain product tidak terdapat saat penutup dan produk dalam 1-2 jam setelah terkalibrasi suhu dapat dijadi.	
UNIT TERKAIT	1. Apoteker 2. Tenaga Teknis Kefarmasian 3. Staf Farmasi	

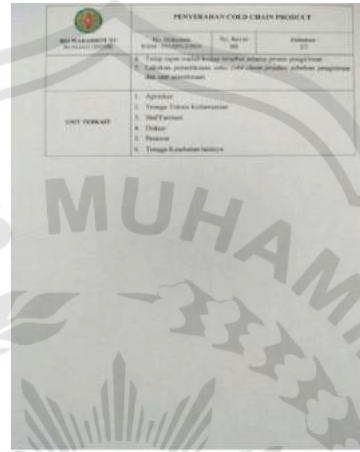
Penyimpanan *cold chain product*

PENYERAHAN COLD CHAIN PRODUCT		
No. Dokumen	No. Revisi	Tgl. Terbit
MSI-000001-001	01	01/05/2023
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	KEMANGSA TERBUK 01/04/2023	
PENGERTIAN	Cold Chain Product (CCP) atau Fresh Start, adalah produk yang memerlukan penanganan dengan suhu tertentu yang tidak dipaparkan agar tetap memiliki potensi yang baik.	
TUJUAN	Untuk menetapkan standar, prosedur, dan alihkiri cold chain product	
KEBAHASAN	1. SK. Direktur Nomor : 011/UNP/DIRJEN/2021 tentang Pedoman Pelayanan Lembaga Farmasi IIS Maharesi M'PCMI (Berangsur-Cerak). 2. Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Produk Farmasi di Fasilitas Pelayanan	
PROSEDUR	1) Cold Chain Product yang telah diterima, dicatat di buku dan kemudian ditangani sesuai prosedur (gastrofarmasi refrigerated) sebagaimana tertera pada SPO. 2) Tempel pengalengan sesuai suhu produk yang tertera dengan menggunakan suhu digital yang telah dikalibrasi. 3) Bahan pengalengan cold chain product dicatat tgl. dan suhu sesuai SPO, sesuai IIS, sesuai SPO. 4) Pengalengan cold chain product tidak terdapat saat penutup dan produk dalam 1-2 jam setelah terkalibrasi suhu dapat dijadi.	
UNIT TERKAIT	1. Apoteker 2. Tenaga Teknis Kefarmasian 3. Staf Farmasi	

Penerimaan *cold chain product*

PENYERAHAN COLD CHAIN PRODUCT		
No. Dokumen	No. Revisi	Tgl. Terbit
MSI-000001-001	01	01/05/2023
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	KEMANGSA TERBUK 01/04/2023	
PENGERTIAN	Cold Chain Product (CCP) atau Fresh Start, adalah produk yang memerlukan penanganan dengan suhu tertentu yang tidak dipaparkan agar tetap memiliki potensi yang baik.	
TUJUAN	Untuk menetapkan standar, prosedur, dan alihkiri cold chain product	
KEBAHASAN	1. SK. Direktur Nomor : 011/UNP/DIRJEN/2021 tentang Pedoman Pelayanan Lembaga Farmasi IIS Maharesi M'PCMI (Berangsur-Cerak). 2. Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Produk Farmasi di Fasilitas Pelayanan	
PROSEDUR	1) Cold Chain Product yang telah diterima, dicatat di buku dan kemudian ditangani sesuai prosedur (gastrofarmasi refrigerated) sebagaimana tertera pada SPO. 2) Tempel pengalengan sesuai suhu produk yang tertera dengan menggunakan suhu digital yang telah dikalibrasi. 3) Bahan pengalengan cold chain product dicatat tgl. dan suhu sesuai SPO, sesuai IIS, sesuai SPO. 4) Pengalengan cold chain product tidak terdapat saat penutup dan produk dalam 1-2 jam setelah terkalibrasi suhu dapat dijadi.	
UNIT TERKAIT	1. Apoteker 2. Tenaga Teknis Kefarmasian 3. Staf Farmasi	

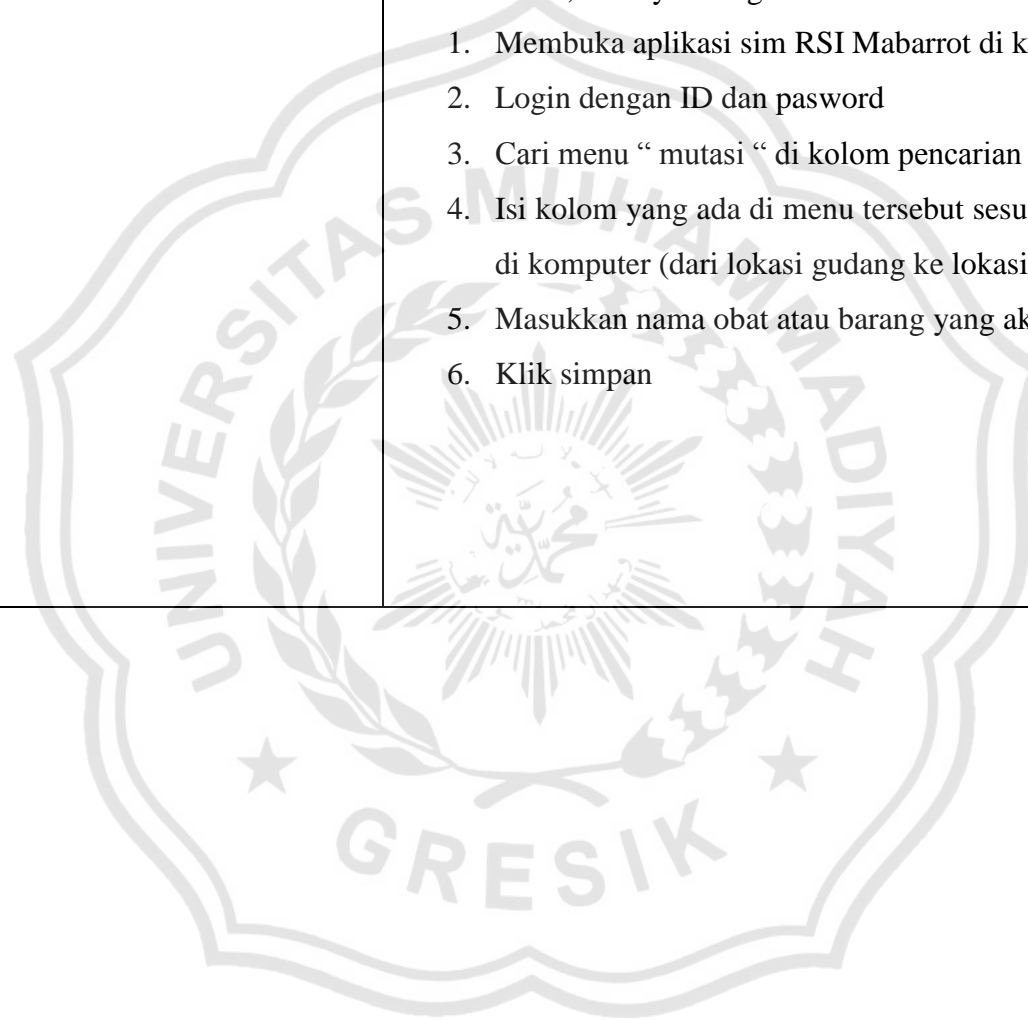
Penyerahan *cold chain product*



Penyerahan *cold chain product*

<p>9.</p>	<p>Jum'at 9 April 2021 (07.00-14.00)</p>	<p>Membantu melakukan pendistribusian berdasarkan permintaan pelayanan kefarmasian di RSI Mabarrot</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui pendistribusian dari gudang RSI Mabarrot ke unit Farmasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Unit farmasi melakukan pengajuan permintaan perbekalan farmasi 2. Staf logistik menerima pengajuan permintaan perbekalan farmasi dan mengambil perbekalan farmasi yang sesuai. 3. Mencatat pengeluaran perbekalan farmasi di kartu stok 4. Staf logistik melakukan mutasi perbekalan farmasi di sim RS 5. Staf logistik melakukan serah terima ke staf unit farmasi yang menerima perbekalan farmasi 6. Pengajuan permintaan perbekalan farmasi dilakukan setiap hari senin, rabu, dan jum'at pukul 10.00 wib <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div data-bbox="1104 852 1413 1200" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1514 888 1924 1177" data-label="Image"> </div> </div> <p style="text-align: center;">Pendistribusian barang ke Farmasi</p> <p style="text-align: center;">Form permintaan barang</p>
-----------	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none">• Melakukan input mutasi barang dari gudanga ke farmasi melalui SIM RSI Mabarrot, caranya sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">1. Membuka aplikasi sim RSI Mabarrot di komputer2. Login dengan ID dan pasword3. Cari menu “ mutasi “ di kolom pencarian4. Isi kolom yang ada di menu tersebut sesuai dengan arahan yang tertera di komputer (dari lokasi gudang ke lokasi fasrmasi dan keterangan)5. Masukkan nama obat atau barang yang akan dimutasi6. Klik simpan
--	--	--	--

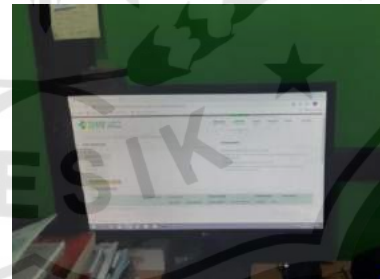
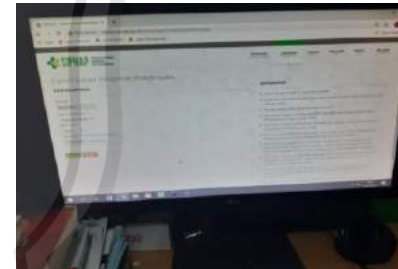
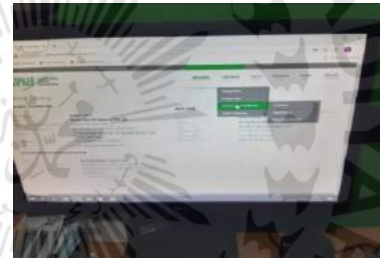
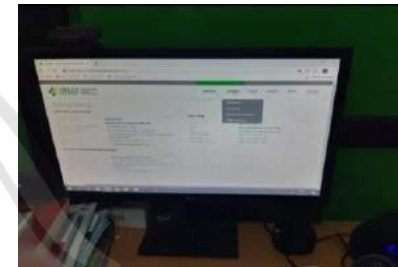
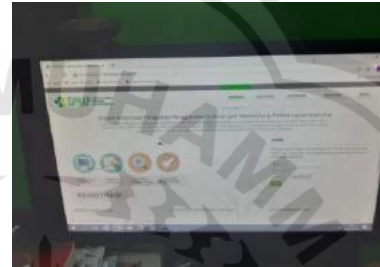


10.	<p>Sabtu 10 April 2021 (07.00-14.00)</p>	<p>Belajar tata cara pelaporan narkotika, psikotropika melalui sipnap dan input di sim RSI Mabarro</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui cara pelaporan obat narkotika dan psikotropika secara online melalui SIPNAP (sipnap.kemkes.go.id). Obat yang termasuk dalam kategori narkotika yang ada di instalasi farmasi yaitu: Pethidine inj, Fentanyl 0.05 mg/1 ml inj, Codein 10 mg, Codein 15 mg, Codein 20 mg, Codikaf 10 mg, duogesic 25 µg/h transdermal. Selanjutnya kategori obat yang termasuk psikotropika yaitu: Braxidin tablet, Sanmag tablet, Valisanbe 5 mg tablet, Valisanbe 2 mg tablet, dan Valisanbe 10 mg/2 ml injeksi, Analsik tablet, Miloz 5mg/ 5ml injeksi, Stesolid 5mg/ 2,5ml rectal sup, Stesolid 5mg/ 2,5ml rectal sup, Alprazolam 0,5 mg, Clobazam 10 mg. • Langkah langkah pelaporan narkotika dan psikotropika sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk website https://sipnap.kemkes.go.id 2. Masukkan ID serta password yang digunakan untuk pelaporan, kemudian masukkan kode verifikasi yang muncul, klik login. 3. Pilih menu laporan yang ada di kanan atas, pilih narkotika atau psikotropika. 4. muncul data pelaporan obat narkotika atau psikotropika. 5. pilih web form atau upload 6. Di isi pengeluaran dan pemasukan obat narkotika atau psikotropika 7. Pilih file kemudian klik upload 8. Setelah itu muncul kotak dialog “ upload narkotika atau psikotropika
-----	--	--	---

berhasil?

9. Klik OK, maka akan muncul dalam bentuk web form

10. Periksa kembali, jika sudah benar klik kirim pelaporan.



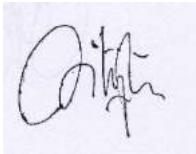
- | | | |
|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">• Melakukan input faktor barang datang, caranya sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">1. Membuka aplikasi sim RSI Mabarro di komputer2. Login dengan ID dan pasword3. Cari menu “ penerimaan ” di kolom pencarian4. Isi kolom yang ada di menu tersebut sesuai dengan arahan yang tertera di komputer (no faktur, tanggal penerimaan, tanggal faktur, jatuh tempo, PBF, lokasi, dan keterangan)5. Masukkan nama obat atau barang sesuai yang tertera di faktur seperti jumlah barang, nama barang, tanggal kadaluarsa, harga pembelian, diskon, dan no batch.6. Setelelah sesuia klik “simpan” |
|--|--|--|



11.	Minggu 11 April 2021	Libur	Libur
-----	-------------------------	-------	-------

Gresik, 16 April 2021

Dosen Pembimbing PKL,

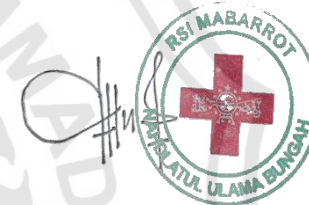


apt. Siti Nur Asiyah, S. Farm., M. Farm., Klin.

NIP. 0711088504

Gresik, 16 April 2021

Pembimbing lapangan RSI Mabarrot MWC NU
Bungah



apt. Nur Farida Amalia, S. Farm.

SIPA 19930809/SIPA_35.25/2016/22961

Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian di Unit Rawat inap

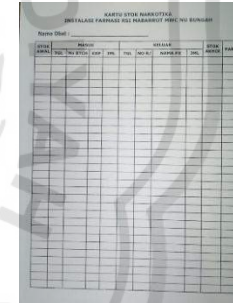
NO	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (penjelasan yang lengkap disertai bukti-bukti yang mendukung)
12.	Senin 12 April 2021 (07.00-14.00)	Mempelajari cara pelayanan di rawat inap di RSI Mabarrot	a. Mengetahui tentang tempat penyimpanan dan tata letak obat di instalasi farmasi berdasarkan jenis, bentuk sediaan, stabilitas, dan juga golongan, seperti penyimpanan obat yang disimpan di lemari khusus, contoh obat narkotika, psikotropika, oot, hight alert dan prekursor.  Ket : 1. Rak obat <i>High Alert</i>

			<p>2. Refrigerator obat</p> <p>3. Rak cairan infus</p> <p>4. Rak obat sirup</p> <p>5. Rak obat generic</p> <p>6. Rak obat paten, OOT dan prekursor farmasi</p> <p>7. Rak injeksi</p> <p>8. Rak alkes</p> <p>9. Rak narkotika dan psikotropika</p> <p>b. Mengetahui sistem penataan obat dan alat kesehatan di rawat inap yang dibutuhkan pasien di simpan di rak ruang rawat inap dengan tiap rak diberikan identitas nama pasien</p> <p>c. Mengetahui perbedaan kartu stok obat biasa dengan obat-obat tertentu dimana pada kartu stok OOT, Prekursor, Narkotika, dan Psikotropika harus mencantumkan Nomor resep dan Nama pasien</p> <p>d. Mengetahui cara menulis kartu stok obat-obatan baik obat bebas, psikotropika, narkotika, OOT, dan prekursor</p> <p>- Kartu stok obat reguler sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">o Stok awalo Masuk (Tanggal, No batch, Exp date, dan Jumlah)o Keluar (Tanggal dan Jumlah)
--	--	--	---

- Sisa stok
- Paraf
- Kartu stok OOT, Prekursor, Narkotika, dan Psikotropika sebagai berikut :
 - Stok awal
 - Masuk (Tanggal, No batch, Exp date, dan Jumlah)
 - Keluar (Tanggal, No resep, Nama pasien, dan Jumlah)
 - Stok akhir
 - Paraf
- Berikut bentuk dari kartu stok obat yang ada di instalasi farmasi :



Obat Regular



Obat Narkotika



Obat psikotropika


d. Mengetahui tentang UDD (Unite Dose Dispensing), ODD (One Daily Dose), Individual prscribing.

- UDD (Unite Dose Dispensing): merupakan sistem pemberian obat



			<p>untuk pasien rawat inap yang disiapkan dalam kemasan unit tunggal atau ganda untuk penggunaan satu kali dosis/pasien, di RSI Mabarro MWC NU Bungah sistem ini digunakan pada pasien rawat inap untuk obat oral</p> <ul style="list-style-type: none">• ODD (One Daily Dose): merupakan sistem pemberian obat untuk pasien rawat inap yang disiapkan dalam satu hari pemakaian (24 jam), di RSI Mabarro MWC NU Bungah sistem ini digunakan pada pasien rawat inap untuk cairan dan injeksi• Individual prescribing: merupakan sistem pelayanan farmasi obat dan alkes sesuai resep dokter, kemudian pengobatan akan dilakukan oleh pasien itu sendiri, dalam hal ini biasanya digunakan untuk pasien rawat jalan. <p>e. Mengetahui serta membantu bagaimana cara melakukan pelayanan resep dari rawat inap sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dilakukan skrining resep2. Dilakukan pengambilan serta menyiapkan obat sesuai dengan yang tertulis pada resep serta melakukan pencatatan di kartu stok3. Dilakukan penulisan etiket pada obat4. Dilakukan double check untuk kesesuaian obat oleh petugas yang berbeda
--	--	--	---

			<p>5. Selanjutnya siap untuk didistribusikan ke bagian rawat inap.</p> <p>Beberapa contoh resep rawat inap pada hari ini:</p> <p>- An. MI (x tahun) dr. J R/ Lacto B S 3 dd 1 no. III</p> <hr/> <p>Inj Viccillin no. I Ranitidin inj 25mg/2ml no. I Ondan 4 mg 2 ml no. I Dexamethasone 5 mg/ ml no. I Sput 3 cc no. I Sput 5 cc no. I Alkohol swab no. IV Inf KA-EN 3B 500 ml no. II S I.m.m</p> <hr/> <p>&&</p> <p>- Tn. RA (49 tahun) R/ Inf RL 500 ml no. I Inj Pantoprazole 40 mg vial no. I Jarum insulin no. II S I.m.m</p> <hr/> <p>&&</p> <p>f. Melihat dan mendengarkan bagaimana cara Apoteker memberikan KIE kepada pasien yaitu sebagai berikut:</p> <p>1. Konfirmasi ulang identitas pasien (Nama, umur, alamat pasien)</p>
--	--	--	--


			<ol style="list-style-type: none">2. Menanyakan keluhan yang dialami oleh pasien3. Menjelaskan bagaimana aturan minum obat4. Megkonfirmasi kembali apakah pasien sudah mengerti dengan jelas bagaimana aturan minum obat yang telah dijelaskan5. Menyerahkan obat kepada pasien dengan ramah dan senyum <p>g. Mendapatkan pengetahuan tentang fungsi alat kesehatan yang sering digunakan atau dibutuhkan pasien seperti :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Infus set dewasa (makro) / anak (mikro) yaitu, alat yang digunakan untuk memberikan cairan infus kedalam tubuh pasien melalui intravena2. Blood set yaitu, untuk pemberian transfusi darah3. Iv canula yaitu, jarum infus yang berfungsi untuk memasukkan cairan infus kedalam tubuh melalui kelenjar vena yang menghubungkan cairan infus dengan jarum. Memiliki 6 macam warna dan ukuran, abu-abu (16), hijau (18), pink (20), biru (22), kuning (24), ungu (26)4. Nasal canul oksigen dewasa/ anak : selang bantu pernafasan yang diletakkan pada lubang hidung5. Spuit/syrige yaitu, alat yang biasanya digunakan untuk menyedot cairan atau obat dari ampul maupun vial dan juga digunakan untuk menyuntik atau memasukkan cairan ke dalam tubuh. Spuit memiliki beberapa variasi ukuran seperti: 1 cc/ml, 3 cc/ml, 5 cc/ml, 10 cc/ml, 20 cc/ml, 50
--	--	--	---

			<p>cc/ml</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Masker oksigen dewasa/anak yaitu, alat bantu pernafasan atau oksigenisasi yang biasanya masker ini menutupi mulut dan hidung 7. Catheter yaitu, alat berupa tabung kecil yang fleksibel dan biasa digunakan pasien untuk membantu mengosongkan kandung kemih 8. Urine bag yaitu, alat yang digunakan untuk menampung urin. 
13.	Selasa 13 April 2021 (07.00-14.00)	Mempelajari definisi, contoh obat <i>high alert</i> , LASA, dan <i>emergency kit</i> serta pelayanan di rawat inap di RSI Mabarro	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui definisi dan pengelolaan obat LASA, <i>high alert</i>, dan <i>emergency kit</i> sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • LASA (<i>Look Alike Sound Alike</i>): merupakan obat-obatan yang mempunyai rupa, bentuk dan pengucapan yang mirip. Pengelolaan dari obat ini adalah dengan diberi penandaan LASA dan beberapa obat juga menerapkan penandaan talman letter untuk obat yang mempunyai nama

			<p>sangat mirip dilakukan penulisan dengan menggunakan huruf besar yang berbeda sebagai penekanan, tujuannya agar obat dapat dibedakan. Selain itu juga diberi tanda <i>multiple strength</i> untuk obat yang memiliki dosis beragam</p> <p>a. Prosedur penyimpanan obat dengan dosis beragam sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Petugas farmasi memisahkan obat yang memiliki obat dosis beragam berdasarkan jenis sediaan- Petugas farmasi memberikan label LASA pada wadah atau kemasan dengan tidak menutupi obat.- Pisahkan letak obat dengan dosis beragam satu dengan yang lainnya- Petugas farmasi meningkatkan kewaspadaan dengan obat berlabel LASA <p>b. Prosedur penyimpanan obat yang nama obat rupa mirip (LASA) sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Petugas farmasi memisahkan obat yang nama obat dan rupa mirip (LASA) menurut jenis sediaan- Petugas farmasi memberikan label obat yang nama obat dan rupa mirip (LASA) pada wadah dan kemasan dan antar obat lasa diberi jarak yang berjauhan
--	--	--	---

			<p>- Petugas farmasi dan perawatan melakukan monitoring dan kewaspadaan tinggi pada obat yang berlabel LAsA pada saat penerimaan, penyimpanan, dan pengambilan serta pemakaian.</p> <p>h. Beberapa Contoh obat yang berlabel LAsa yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> o Tablet : Glimpiride 1 mg, Glimpiride 2 mg, Glimpiride 3 mg, Glimpiride 4 mg, Amlodipin 5 mg, Amlodipin 10 mg, Captropil 12,5 mg, Captropil 25 mg, Captropil 50 mg, Allopurinol 100 mg dan Allopurinol 300 mg. o Injeksi : Cefotaxime 1 g/vial, Ceftiaxone 1 g/vial, Omeprazole 40 mg/vial, Lansoprazole. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Tablet</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Injeksi</p> </div> </div> <ul style="list-style-type: none"> • <i>High allert</i> : merupakan obat dengan kewaspadaan tinggi dan berisiko membahayakan pasien bila digunakan dengan salah atau kurang tepat. <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur penyimpanan obat <i>High allert</i> :
--	--	--	---

			<ul style="list-style-type: none">- Petugas farmasi memisahkan obat <i>High alert</i> menurut jenis sediaan.- Petugas farmasi menyimpan obat di dalam lemari terpisah.- Petugas farmasi memberikan label obat <i>high alert</i> pada tempat penyimpanan, wadah, dan kemasan. <p>b. Prosedur pemberian obat <i>High alert</i> :</p> <ul style="list-style-type: none">- Pengecekan pertama harus dilakukan oleh petugas yang berwenang untuk menginstruksikan, meresepkan, atau memberikan obat-obatan, antara lain: perawat, ahli farmasi, dan dokter.- Pengecekan kedua akan dilakukan petugas yang berwenang, teknisi, atau perawat lainnya. (petugas tidak boleh sama dengan pengecek pertama)- Kebutuhan minimal untuk melakukan pengecekan ganda/ verifikasi oleh orang ke dua dilakukan pada kondisi-kondisi seperti berikut:<ul style="list-style-type: none">a. Setiap akan memberikan injeksi obat.b. Untuk infus:<ul style="list-style-type: none">o Saat terapi inisialo Saat terdapat perubahan konsentrasi obat
--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none">○ Saat pemberian bolus○ Saat pergantian jaga perawat atau transfer pasien○ Setiap terjadi perubahan dosis obat <p>- Pengecekan tambahan dapat dilakukan sesuai dengan instruksi dokter</p> <p>c. Beberapa contoh obat <i>High alert</i> :</p> <p>Lidocain 2% 20 mg/ml inj, Lidodex 50 mg/ ml inj, Ephedrine HCl 50 mg/ml inj, Ephinephrine 1 mg/ml inj, KTM-100 100 mg/ml, Proinfark 40 mg/ml, Atropin sulfat 0,25 mg/ml inj, Recofol 10 mg/ml inj, MgSO4 40 %, D40 (Dextrose)</p> <div data-bbox="1435 810 1570 946" style="text-align: center;"></div> <p style="text-align: center;">Label obat <i>high alert</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Emergency kit</i> merupakan obat yang dibutuhkan pada saat darurat, obat-obat yang bersifat <i>life saving</i> atau <i>life threatening</i> beserta alat kesehatan yang mendukung kondisi emergensi yang dimasukkan di dalam satu wadah dan diletakkan di unit IGD, Rawat inap, VK, Ambulace, dan ruang bedah. Isi dari emergency kit diantaranya :<ul style="list-style-type: none">○ PZ Infus (Sodium Chlorida 0.9%) 500 ml= 1
--	--	--	---

			<ul style="list-style-type: none">○ RL inf 500 ml (Ringer Lactate) = 1○ Spuit 5cc = 2○ Spuit 3cc = 2○ Furosemide 100mg/ml injeksi = 3○ Dexamethasone 5 mg/ml injeksi = 3○ Epinephrin 1mg/ml injeksi = 3○ Dipenhydramin 10 mg/ml ineksij = 3○ Aminophyllin 24 mg/ml injeksi = 2○ Lidocaine 2% 2 mg/ml injeksi = 5○ Calcium gluconate 100mg/ml injeksi = 2○ MgSO4 40% injeksi = 1○ Dektrosa 40% injeksi = 2○ Atropin sulfate 0,25mg/ml injeksi = 3○ Catadop (Dopamine) 200 mg/ml injeksi = 2 <p>Pengelolaan obat emergensi kit sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dilakukan pengecekan Expired Date setiap hari2. Obat yang mendekati Expired Date akan diambil dan diganti yg baru dengan ketentuan berikut<ul style="list-style-type: none">- Obat dengan stok yang banyak dan masa ED panjang maka akan diambil 3 bulan sebelum ED
--	--	--	---

			<ul style="list-style-type: none">- Obat dengan stok yang sedikit dan masa ED pendek maka akan diambil 1 bulan sebelum ED3. Setiap kali setelah obat dan alat kesehatan emergensi kit digunakan harus segera diisi kembali oleh petugas farmasi.4. Dilakukan pencatatan pada form penggunaan setiap membuka segel/menggunakan obat.5. Terdapat pada unit perawat, bidan (VK/OK), IGD, Ambulance, dan Rawat Inap. <p>Cara penyimpanan obat <i>emergency kit</i> di unit perawatan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Farmasi1. Menyiapkan obat/alkes yang telah ditentukan jenis dan jumlahnya secara terbatas.2. Mendata tanggal kadaluarsa3. Meletakkan di troli atau kotak emergensi4. Mengunci dengan segel plastik dengan nomor register5. Memberi daftar obat dalam kotak emergensi diatas kotak emergensi6. Memberi form penggunaan obat emergensi diatas kotak emergensi7. Obat disimpan dalam suhu ruangan, kering, dan terhindar
--	--	--	---

dari cahaya langsung



Kotak *Emergency kit*

- Dokter/ perawat ruangan

1. Dokter/perawat membuka segel kotak emergensi dengan cara digunting dan menghubungi petugas farmasi jika kotak emergensi telah dibuka
2. Mengisi form penggunaan obat emergensi
3. Memberi keterangan *Emergency* dilembar resep setiap pemakaian obat dari trolley atau kotak emergensi yang di segel
4. Melaporkan penggunaan obat emergensi kepada petugas farmasi untuk mengganti obat yang telah di pakai pasien

			<p>berdasar peresepan dengan keterangan emergensi</p> <ol style="list-style-type: none">5. Petugas menandatangani ruangan tempat kotak emergensi dibuka dengan membawa obat yang sesuai untuk mengganti obat yang telah digunakan dan mengunci dengan segel plastik dengan nomor resgister (dilakukan oleh petugas farmasi)6. Mengisi form penggantian obat emergensi7. Mengganti stock yang hilang atau ED jika ada pemakaiiaan namun tidak diresepi atau ada yang merusak segel <p>Cara penggantian obat <i>Emergency kit</i> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perawat melaporkan ke instalasi farmasi setiap kali ada pemakaian obat atau alat kesehatan yang digunakan dari dalam kotak emergensi kit2. Petugas farmasi memeriksa obat atau alat kesehatan yang tersisa3. Periksa kesesuaian dengan daftar obat atau alat kesehatan yang dipakai yang telah dibuat oleh perawat4. Jika sesuai, isi kembali kotak emergensi dengan obat atau alat kesehatan yang baru sesuai dengan daftar obat yang telah ditentukan5. Kunci kembali kotak emergensi
--	--	--	--



			<p>6. Dilakukan serah terima dengan perawat ruangan di buku serah terima <i>emergency kit</i></p> <p>2. Membantu pelayanan resep rawat inap serta mengambilkan obat sesuai dengan obat yang tertera pada resep, berikut salah satu contoh resep permintaan dari unit rawat inap :</p> <p>An. H (x th) dr. S</p> <p>R/ KA-EN 3B 500 ml inf no. II</p> <p>Ranitidin inj 25mg/2ml no. I</p> <p>Dexamethasone 5 mg/ml no. I</p> <p>Cefxon 1 g/vial inj no. I</p> <p>Aquabides 25 ml no. I</p> <p>Sput 3 cc no. III</p> <p>Sput 5 cc no. III</p> <p>S i.m.m</p> <p>_____ &&</p> <p>R/ Lacto-B no. III</p> <p>S 3 dd 1</p> <p>_____ &&</p> <p>Tahapan pelayanan resepnya sebagai berikut:</p> <p>1. Mengambil infus KA-EN 3B 500 ml sebanyak 2 botol, injeksi Ranitidin inj 25mg/2ml sebanyak 1 ampul, injeksi Dexamethasone 5 mg/ml sebanyak 1 ampul, injeksi Cefxon 1 g/vial sebanyak 1 vial, Aquabides 25 ml sebanyak 1 flesh, Sput 3 cc sebanyak 3 pcs, sput 5 cc sebanyak 3 pcs</p>
--	--	--	---

			<ol style="list-style-type: none">2. Mengambil obat oral Lacto-B sebanyak 3 sachet3. Melakukan pencatatan keluar masuk obat di kartu stok4. Membuat etiket untuk masing – masing obat sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">- 2 Etiket biru untuk infus KA-EN 3B 500 ml kemudian etiket ditempelkan pada masing – masing botol infus- 1 Etiket biru untuk injeksi Ranitidin inj 25mg/2ml, injeksi Dexamethasone 5 mg/ml, injeksi Cefxon 1 g/vial, Aquabides 25 ml kemudian dimasukkan jadi satu ke dalam kantong plastik beserta etiketnya- 3 Etiket putih untuk obat Lacto-B diminum pada pagi, siang dan sore bersama makan, kemudian tiap obat dimasukkan ke dalam klip beserta etiktnya5. Kemudian diserahkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan <i>double check</i>6. Setelah selesai dilakukan pengecekan semua obat kemudian dikemas jadi satu di kantong plastik
--	--	--	--



Proses penyiapan obat dan *double check*

3. Melakukan penyerahan, verifikasi kesesuaian resep dan dokumentasi.
 - > Memeriksa kembali kesesuaian antara barang farmasi yang telah disiapkan dengan resep yang diminta
 - Mengantarkan obat dan menyerahkan ke bagian perawat untuk selanjutnya obat tersebut digunakan untuk pengobatan pasien
 - Dilakukan pengecekan kembali oleh perawat
 - Setelah selesai maka perawat akan menandatangani buku serah terima obat

			 
			<p style="text-align: center;">Proses pendistribusian obat Proses serah terima obat</p>
14.	Rabu 14 April 2021 (07.00-14.00)	Mempelajari alur pelayanan BPJS , umum dan asuransi lainnya di unit rawat inap	<p>✓ Mengetahui tentang alur pelayanan rawat inap antara pasien BPJS dan non-BPJS yakni sistem pelayanan yang digunakan sama, tetapi yang membedakan hanya terkait obat yang diberikan, jika pasien non BPJS mendapatkan obat paten atau dengan merk dagang, sedangkan untuk pasien BPJS diberikan obat yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengacu pada formularium nasional dan e-katalog yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kemudian yang membedakan antara resep BPJS dan umum yaitu terdapat stempel/tanda “BPJS” sedangkan pada resep umum terdapat tanda/tulisan “UMUM”, Jika pasien BPJS, namun pada resep terdapat obat yang tidak di cover BPJS maka melakukan konfirmasi terlebih dahulu ke pasien agar melakukan pembayaran atau konfirmasi ke dokter apakah obat</p>

tersebut bisa diganti atau tidak.

- ✓ Membantu menyiapkan obat rawat inap dan juga menyerahkan ke unit rawat inap. Berikut beberapa contoh resep obat rawat inap :

RESEP

1. Tn. HS (x th) dr. A

R/ Levofloxacin infus 750 mg/150 ml	no. I
PZ 500 ml (sodium chlorida 0,9 %)	no. II
Furosemide inj 10 mg/ml	no. II
Dexamethasone 5 mg/ml inj	no. II
Diphenhidramine inj 10 mg/ml	no. II
Sput 5 cc	no. I
Sput 3 cc	no. I
Alkohol swab	no. I
Aquabidest 25 ml	no. I
S I.m.m	
<hr/>	
R/ Amlodipine 5 mg	no.I
S 0-0-1	
<hr/>	
Teosal	no. II
S 2 dd 1	
<hr/>	
Acetylcysteine 200 mg	no. II
S 2 dd 1	
<hr/>	

			<p>Tahapan pelayanan resepnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengambil Levofloxacin infus 750 mg sebanyak 1 botol, PZ 500 ml sebanyak 2 botol, Furosemide 10 mg/ml injeksi sebanyak 2 ampul, Dexamethasone 5mg/ml injeksi sebanyak 2 ampul, Diphenhidramine 10 mg/ml injeksi sebanyak 2 ampul, spuit 5 cc sebanyak 1 pcs, spuit 3 cc sebanyak 1 pcs, alcohol swab sebanyak 1 shaset, Aquabides 25 ml sebanyak 1 botol dan tidak lupa mencatat pengeluarannya di kartu stok.2. Mengambil obat oral Amlodipine 5 mg sebanyak 1 tablet, Teosal sebanyak 2 tablet, Acetylcysteine 200 mg sebanyak 2 kapsul3. Melakukan pencatatan keluar masuk obat di kartu stok4. Memberikan etiket pada masing – masing obat sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">- 1 Etiket biru untuk injeksi Furosemide 10 mg/ml, Dexamethasone 5mg/ml, Diphenhidramine 10 mg/ml dan aquabides 25 ml kemudian dimasukkan jadi satu ke dalam kantong plastik beserta etiketnya- 3 Etiket biru untuk Levofloxacin infus 750 mg 1 botol dan PZ 500 ml 2 botol kemudian etiket ditempelkan pada masing – masing botol infus- 1 Etiket putih malam untuk Amlodipin 5 mg tablet sesudah makan
--	--	--	---

		<p>kemudian tiap obat dimasukkan ke dalam klip beserta etiktnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - 2 Etiket putih pagi dan sore untuk Teosal tablet sesudah makan kemudian tiap obat dimasukkan ke dalam klip beserta etiktnya - 2 Etiket putih pagi dan sore untuk Acetylcysteine 200 mg kapsul sesudah makan kemudian tiap obat dimasukkan ke dalam klip beserta etiktnya <p>5. Kemudian diserahkan ke petugas farmasi yang berbeda untuk selanjutnya dilakukan double check</p> <p>6. Setelah selesai dilakukan pengecekan semua obat kemudian dimasukkan jadi satu ke kantong plastik</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>Nn. US (X th) dr. A</p> <p>R/ PZ 500 ml inf no. II Metamizole sodium 500 mg/ml inj no. III Ceftriaxone inj 1 gram/vial no. II Pantoprazole inj 40 mg/vial no. II Sput 5 cc no. II Sput 3 cc no. I Alkohol swab no. III Aquabides 25 ml no. I Iv canula 22 no. I S i.m.m</p> <p style="text-align: right;">&&</p>
--	--	--

			<p style="text-align: center;">Alphamol 600 mg no. III S 3 dd 1</p> <hr style="width: 50%; margin: auto;"/> <p style="text-align: center;">&&</p> <p>Tahapan pelayanan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil cairan infus PZ 500 ml sebanyak 2 botol, Metamizol sodium 500 mg/ml injeksi sebanyak 3 ampul, Ceftriaxone 1 gram/vial sebanyak 2 vial, Pantoprazole 40 mg/vial sebanyak 2 vial, Spuit 5 cc sebanyak 2 pcs, spuit 3 cc sebanyak 1 pcs, Alkohol swab sebanyak 3 sachet, Aquabides 25 ml sebanyak 1 botol, Iv canula no. 22 sebanyak 1 pcs, dan tidak lupa mencatat pengeluarannya di kartu stok. 2. Mengambil obat oral Alphamol 600 mg sebanyak 3 kaplet 3. Melakukan pencatatan keluar masuk obat di kartu stok 4. Memberikan etiket pada masing – masing obat sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - 1 Etiket biru untuk injeksi Metamizol sodium 500 mg/ml, Ceftriaxone 1 gram/vial, Pantoprazole 40 mg/vial dan aquabides 25 ml kemudian dimasukkan jadi satu ke dalam kantong plastik beserta etiketnya - 2 Etiket biru untuk cairan infus PZ 500 ml 2 botol kemudian etiket ditempelkan pada masing – masing botol infus - 3 Etiket putih pagi, siang, sore untuk Alphamol 600 mg kaplet
--	--	--	---

			<p>sesudah makan kemudian tiap obat dimasukkan ke dalam klip beserta etiktnya</p> <p>5. Kemudian diserahkan ke petugas farmasi yang berbeda untuk selanjutnya dilakukan double check</p> <p>6. Setelah selesai dilakukan pengecekan semua obat kemudian dimasukkan jadi satu ke kantong plastik</p> <p>✓ Mengetahui beberapa obat serta fungsi berdasarkan resep di atas:</p> <p>a. Amlodipine 5 mg merupakan obat generik yang digunakan menurunkan hipertensi/tekanan darah, terdapat dua macam dosis yaitu amlodipine 5 mg dan amlodipine 10 mg.</p> <p>b. Teosal merupakan obat dengan merk dagang (paten) mengandung salbutamol sulfat 1 mg dan theophylline 130 mg digunakan untuk mengatasi gangguan pernafasan seperti sesak nafas, asma.</p> <p>c. Acetylcysteine 200 mg kapsul merupakan obat generik yang digunakan untuk mukolitik atau pengencer dahak.</p> <p>d. Alphamol 600 mg merupakan obat dengan merk dagang (paten) mengandung paracetamol 600 mg yang digunakan untuk mengatasi demam, pusing, dan pereda nyeri.</p> <p>✓ Mempelajari tentang penulisan copy resep jika terdapat tulisan iter pada copy resep berarti resep tersebut dapat</p>
--	--	--	--

diulang.

Contoh :

Resep asli

Iter 1x

R/ Amlodipine 10 no. XXX

S 1 dd 1

____&&

R/ Metformin 500 no. XXX

S 3 dd 1 ac

____&&

1. Jika pasien menebus obat amlodipine saja 30 tab maka buat copy resepnya ?
2. Jika obat tersebut diambil keduanya, buatlah copy resepnya?

Copy Resep

1. Iter 1x

R/ Amlodipine 10 no. XXX

S 1 dd 1

____det orig_


R/ Metformin 500 no. XXX



S 3 dd 1 ac

____ndet_

Copy Resep

			<p>2. Iter 1x</p> <p>R/ Amlodipine 10 no. XXX S 1 dd 1 _____ det orig_</p> <p>R/ Metformin 500 no. XXX S 3 dd 1 ac _____ det orig_</p> <p>Resep Asli</p> <p>Iter 2x R/ Amlodipin 5 mg No. XXX S 0-0-1 _____ &&</p> <p>1. Jika obat diambil 15 tab saat resep asli, buat copy resepnya? 2. Jika obat diambil resep asli dan iter 1x, buat copy resepnya?</p> <p>Copy Resep</p> <p>1. Iter 2x R/ Amlodipin 5 mg No. XXX S 0-0-1 _____ det orig xv__</p> <p>Copy Resep</p>
--	--	--	---

			<p>2. Iter 2x R/ Amlodipin 5 mg No. XXX S 0-0-1 _____det iter 1x__</p>
15.	Kamis 15 April 2021 (07.00-14.00)	Mempelajari tentang golongan obat narkotika, obat-obat tertentu, psikotropika, prekursor farmasi, dan juga melakukan pelayanan rawat inap.	<p>- Mengetahui obat yang termasuk dalam golongan obat narkotika, obat-obat tertentu, psikotropika, dan prekursor farmasi.</p> <p>1. Obat Narkotika</p> <p>Memiliki simbol seperti tanda plus berwarna merah atau dikenal dengan lambang “Palang Medali Merah” obat ini tergolong obat yang paling berbahaya jika disalahgunakan.</p> <p>Contoh obat narkotika yang ada di instalasi farmasi RSI Mabarroto yaitu : Pethidin HCl 50 mg/ml inj, Fentanyl 0.05 mg/1 ml inj, Codein 10 mg, Codein 15 mg, Codein 20 mg, Codikaf 10 mg, duogesic 25 µg/h transdermal.</p> <p></p> <p>Lambang obat narkotika</p> <p>2. Obat golongan tertentu</p> <p>Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan yang selanjutnya disebut dengan Obat-Obat Tertentu adalah obat yang bekerja di sistem</p>

			<p>susunan syaraf pusat selain narkotika dan psikotropika, yang pada penggunaan di atas dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Obat – obat tertentu mengandung bahan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Tramadol;b. Triheksifenidil;c. Klorpromazin;d. Amitriptilin;e. Haloperidol; dan/atauf. Dekstrometorfan. <p>Berikut contoh obat-obat tetertentu yang ada di instalasi farmasi RSI Mabarrot yaitu: Alpara tablet (Dextromethorphan), Lacoldin tablet dan sirup (Dextromethorphan), Tramadol injeksi 50 mg/ml, Tradosik kapsul (Tramadol 50 mg), Amitriptyline 25 mg tablet, Alcoplus DMP sirup (Dextromethorphan), Arkine kapsul 2 mg (Trihexyphenidyl)</p> <p style="text-align: center;"> </p>
--	--	--	---

		<p>3. Obat Psikotropika</p> <p>Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan Narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku, dapat memberikan pengaruh terhadap susunan sistem saraf pusat (SPP) sehingga dapat menimbulkan perubahan yang khas terhadap mental dan perilaku bagi orang yang mengonsumsinya. Selain itu, psikotropika dapat menyebabkan halusinasi, gangguan pada cara berpikir, mengurangi rasa nyeri dan sakit, serta dapat menimbulkan ketergantungan bagi pemakainya. Obat dengan simbol 'K' dalam lingkaran merah di kemasannya tergolong obat keras dan psikotropika. Selanjutnya kategori obat yang termasuk golongan psikotropika yang ada di instalasi farmasi RSI Mabarrot yaitu : Braxidin tablet (Chlordiazepoxide HCl), Sanmag tablet (Chlordiazepoxide HCl), Valisanbe 5 mg tablet (Diazepam), Valisanbe 2 mg tablet (Diazepam), dan Valisanbe 10 mg/2 ml injeksi (Diazepam), Analsik tablet (Diazepam), Miloz 5mg/5ml injeksi (Midazolam), Stesolid 5mg/2,5ml rectal sup (Diazepam), Stesolid 5mg/2,5ml rectal sup (Diazepam), Alprazolam 0,5 mg, Clobazam 10 mg.</p>
--	--	---



4. Obat Prekursor Farmasi

Prekursor Farmasi adalah zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan sebagai bahan baku/penolong untuk keperluan proses produksi industri farmasi atau produk antara, produk ruahan dan produk jadi yang mengandung efedrin, pseudoefedrin, norefedrin/ fenilpropanolamin, ergotamin, ergometrin, atau potassium permanganat. Berikut beberapa contoh obat prekursor farmasi yang terdapat di instalasi farmasi RSI Mabarroto yaitu : Lapifed tablet dan sirup (Pseudoefedrin), Demacolin tablet (Pseudoefedrin), Tremenza tablet (Pseudoefedrin).

- Membantu dalam pelayanan resep rawat inap serta mendistribusikan ke ruang perawat. Berikut resep obat yang diminta :

RESEP

Tn. F (x th) dr. I
R/ Pantoprazole 40 mg/vial inj no. II
Santagesik 500 mg/ml inj no. III
Futrolit inf 500 ml no. I
RL inf 500 ml no. I
S i.m.m
____ &&
R/ Sanmol 500 mg tab no. III
S 3 dd 1
____ &&

Tahapan pelayanan resepnya sebagai berikut:

1. Mengambil Pantoprazole 40 mg/vial injeksi sebanyak 2 vial, Santagesik 500 mg/ ml injeksi sebanyak 3 ampul, Futrolit 500 ml infus sebanyak 1 soft bag, cairan RL 500 ml infus sebanyak 1 botol, dan tidak lupa untuk mencatat obat yang dikeluarkan di kartu stok
2. Mengambil obat oral Sanmol 500 mg sebanyak 3 tablet
3. Memberikan etiket pada masing – masing obat sebagai berikut :
 - 1 Etiket biru untuk injeksi Pantoprazole 40 mg/vial, Santagesik 500 mg/ ml injeksi kemudian dimasukkan jadi satu ke dalam kantong plastik beserta etiketnya
 - 3 Etiket biru untuk cairan infus RL 500 ml 2 botol dan Futrolit 500 ml soft bag 1 kemudian etiket ditempelkan pada masing – masing

			<p>botol infus</p> <p>- 3 Etiket putih pagi, siang, sore untuk Sanmol 500 mg tab sesudah makan, kemudian tiap obat dimasukkan ke dalam klip beserta etiktnya</p> <p>4. Kemudian diserahkan ke petugas farmasi yang berbeda untuk selanjutnya dilakukan <i>double check</i></p> <p>5. Setelah selesai dilakukan pengecekan semua obat kemudian dimasukkan jadi satu ke kantong plastik</p> <p>RESEP</p> <table> <tr> <td>An. Q (x th)</td> <td>dr. I</td> </tr> <tr> <td>R/ D5 ¼ inf 500 ml</td> <td>no. II</td> </tr> <tr> <td>Ranitidin inj 25mg/2ml</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>Vicilin Inj</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>Eterfix inf 10 mg/ ml</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>Aquabides 25 ml</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>Alkohol swab</td> <td>no. IV</td> </tr> <tr> <td>Sput 5 cc</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>Sput 10 cc</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>S I.m.m</td> <td></td> </tr> </table> <p>_____&&</p> <table> <tr> <td>R/ Sanmol 90 mg</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Valisanbe 0,9 mg</td> <td></td> </tr> <tr> <td>mfla pulv d.t.d</td> <td>no. X</td> </tr> <tr> <td>S 3 dd 1 p.r.n</td> <td></td> </tr> </table> <p>_____&&</p>	An. Q (x th)	dr. I	R/ D5 ¼ inf 500 ml	no. II	Ranitidin inj 25mg/2ml	no. I	Vicilin Inj	no. I	Eterfix inf 10 mg/ ml	no. I	Aquabides 25 ml	no. I	Alkohol swab	no. IV	Sput 5 cc	no. I	Sput 10 cc	no. I	S I.m.m		R/ Sanmol 90 mg		Valisanbe 0,9 mg		mfla pulv d.t.d	no. X	S 3 dd 1 p.r.n	
An. Q (x th)	dr. I																														
R/ D5 ¼ inf 500 ml	no. II																														
Ranitidin inj 25mg/2ml	no. I																														
Vicilin Inj	no. I																														
Eterfix inf 10 mg/ ml	no. I																														
Aquabides 25 ml	no. I																														
Alkohol swab	no. IV																														
Sput 5 cc	no. I																														
Sput 10 cc	no. I																														
S I.m.m																															
R/ Sanmol 90 mg																															
Valisanbe 0,9 mg																															
mfla pulv d.t.d	no. X																														
S 3 dd 1 p.r.n																															

Cara peracikan obat puyer :

1. Melakukan perhitungan untuk jumlah tablet yang diambil untuk puyer
R/ Sanmol $90 \times 10 = 900/500 \text{ mg} = 1,8 \text{ tablet yang diambil}$
Valisanbe $0,9 \times 10 = 9/ 5 \text{ mg} = 1,8 \text{ tablet yang diambil dengan}$
dosis 5 mg
2. Mengambil obat sesuai dengan hasil perhitungan dan menulis pada kartu stok
3. Menggerus tablet hingga menjadi serbuk
4. Membagi serbuk menjadi 15 bagian sesuai dengan jumlah yang diminta pada resep dan dikemas
5. Melakukan pengemasan dan memberi etiket
6. Dilakukan double chekc oleh petugas yang berbeda

RESEP

Ny. I (x th)	dr. M
R/ Dopamet 250 mg	no. XX
S 3 dd 1	
	&&
Sanmol 500 mg	no. X
S 3 dd 1 p.r.n	
	&&

Tahapan pelayanan resepnya sebagai berikut:

1. Mengambil obat Dopamet 250 mg, sebanyak 10 tablet, sanmol 500 mg

			<p>tab sebanyak 10 tablet</p> <ol style="list-style-type: none">2. Mencatat jumlah obat yang keluar pada kartu stok3. Memasukkan masing-masing obat ke dalam plastik klip4. Menulis etiket obat menggunakan etiket warna putih5. Penulisan pada etiket sebagai berikut<ul style="list-style-type: none">• Dopamet 250 mg untuk tekanan darah, diminum 3 x 1 tablet sesudah makan harus habis• Sanmol, untuk demam/ pusing, diminum 3x 1 tablet sesudah makan jika perlu• Memeriksa kesesuaian obat dengan resep (double cek) <p>- Mengetahui beberapa obat serta fungsi berdasarkan resep di atas:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Sanmol 500 mg tablet merupakan obat dengan merk dagang (paten) mengandung paracetamol 500 mg yang digunakan untuk mengatasi demam, pusing, dan pereda nyeri.b. Valisanbe tablet merupakan obat dengan merk dagang (paten) mengandung diazepam, memiliki dua variasi dosis yaitu, valisanbe 2 mg dan valisanbe 5 mg, yang digunakan untuk mengatasi kejang dan gangguan kecemasan.c. Dopamet 250 mg tablet merupakan obat dengan merk dagang (paten) mengandung metildopa 250 mg yang digunakan untuk mengatasi
--	--	--	---

			hipertensi/ tekanan darah tinggi biasanya terapinya digunakan pada taraf permulaan kehamilan																														
16.	Jum'at 16 April 2021 (07.00-14.00)	Membantu pelayanan rawat inap	<p>➤ Membantu menyiapkan resep obat rawat inap sebagai berikut :</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">An. R (1 th)</td> <td style="width: 40%;">dr. F</td> </tr> <tr> <td>R/ KA-EN 3B inf 500 ml</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>Viccillin inj</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>Rantidin inj 25 mg/ml</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>Eterfix inf 10 mg/ml</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>Sput 5 cc</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>Alkohol swab</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>S I.m.m</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">_____ &&</td> </tr> <tr> <td>R/ Lacto-B</td> <td>no. III</td> </tr> <tr> <td>S 3 dd 1</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">_____ &&</td> </tr> <tr> <td>Zinc 10 ml/5 ml Sirup</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>S 2 dd 5 ml</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">_____ &&</td> </tr> </table> <p>Tahapan pelayanan resepnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil Inf KA-EN 3B 500 ml sebanyak 1 botol, injeksi Vicillin sebanyak 1 viall, injeksi Ranitidine 25mg/2ml sebanyak 1 ampul, infus Eterfix 10 mg/ml sebanyak 1 botol, spuit 5cc sebanyak 1 pcs, alkohol swab sebanyak 1 sachet, mencatat jumlah obat/alkes yang keluar pada 	An. R (1 th)	dr. F	R/ KA-EN 3B inf 500 ml	no. I	Viccillin inj	no. I	Rantidin inj 25 mg/ml	no. I	Eterfix inf 10 mg/ml	no. I	Sput 5 cc	no. I	Alkohol swab	no. I	S I.m.m		_____ &&		R/ Lacto-B	no. III	S 3 dd 1		_____ &&		Zinc 10 ml/5 ml Sirup	no. I	S 2 dd 5 ml		_____ &&	
An. R (1 th)	dr. F																																
R/ KA-EN 3B inf 500 ml	no. I																																
Viccillin inj	no. I																																
Rantidin inj 25 mg/ml	no. I																																
Eterfix inf 10 mg/ml	no. I																																
Sput 5 cc	no. I																																
Alkohol swab	no. I																																
S I.m.m																																	
_____ &&																																	
R/ Lacto-B	no. III																																
S 3 dd 1																																	
_____ &&																																	
Zinc 10 ml/5 ml Sirup	no. I																																
S 2 dd 5 ml																																	
_____ &&																																	

			<p>kartu stok, kemudian diberi etiket warna biru dengan keterangan nama masing-masing injeksi</p> <ol style="list-style-type: none">2. Mengambil Lacto B sebanyak 3 sachet3. Memberikan etiket pada masing – masing obat sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">- 1 Etiket biru untuk injeksi Vicillin, Ranitidin inj 25mg/2ml kemudian dimasukkan jadi satu ke dalam kantong plastik beserta etiketnya- 2 Etiket biru untuk cairan infus KA-EN 3B 500 ml, Eterfix 10 mg/ml kemudian etiket ditempelkan pada masing – masing botol infus- 3 Etiket putih untuk Lacto-B diminum pagi, siang, sore untuk bersama makan, kemudian tiap obat dimasukkan ke dalam klip beserta etiktnya- 1 Etiket putih untuk sirup Zinc 10 ml/5 ml, sehari 2 x 5 ml sesudah makan, kemudian etiket ditempelkan pada botol sirup4. Obat oral kemudian dimasukkan ke dalam klip satu persatu dan dikemas bersama injeksi dan infus jadi satu di kantong plastik5. Kemudian diserahkan ke petugas farmasi yang berbeda untuk selanjutnya dilakukan double cek6. Setelah selesai dilakukan pengecekan semua obat kemudian
--	--	--	--

dimasukkan jadi satu ke kantong plastik

RESEP

An. Q (x th) dr. F

R/ Apialys no. I

S 3 dd cth 1

&&

Tahapan pelayanan resepnya sebagai berikut:

1. Pada resep ke dua atas nama Q dilakukan konfirmasi terlebih dahulu ke dokter yang menulis apakah pasien anak atas nama Q mendapatkan apialys sirup atau drop ?

Farm : Assalamualaikum wr.wb, dokter ini dari farmasi (berbicara lewat telepon)

Dokter : waalaikumsalam wr.wb, iya mbak ada apa?

Farmasi : Saya ingin mengkonfirmasi dok, pasien anak atas nama anak Q ini mendapat apialys sirup atau drop ya dokter ?

Dokter : Sebentar mbak, umur berapa ya?

Farmasi : umurnya x tahun dokter

Dokter : oh ya.. diberikan apialys sirup saja mbak

Farmasi : baik doter terimakasih. (menutup telpon)

2. Mengambil apialys sirup sebanyak 1 botol, kemudian diberikan etiket

			<p>putih dengan aturan minum 3 x 1 sendok teh (5 ml), diminum sesudah makan pada pagi, siang dan sore</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan pencatatan pengeluaran obat di kartu stok 4. Dilakukan pengecekan oleh petugas farmasi (<i>double check</i>) 5. Selanjutnya obat dikemas di masukkan dalam kantong plastik <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tn. F</td> <td style="width: 50%;">dr. A</td> </tr> <tr> <td>R/ Ketorolac 3 % inj</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>Pz 100 ml</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>S I.m.m</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">&&</td> </tr> <tr> <td>R/ Curcuma tab</td> <td>no. II</td> </tr> <tr> <td>S 2 dd 1</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">&&</td> </tr> </table> <p>Tahapan pelayanan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil Ketorolac 3% injeksi sebanyak 1 ampul, cairan PZ 100 ml sebanyak 1 botol 2. Mengambil obat oral Curcuma sebanyak 2 tablet 3. Dilakukan pencatatan pengeluaran barang di kartu stok 4. Membuat etiket sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - 1 Etiket biru untuk injeksi Ketorolac 3% kemudian dimasukkan jadi satu ke dalam klip beserta etiketnya 	Tn. F	dr. A	R/ Ketorolac 3 % inj	no. I	Pz 100 ml	no. I	S I.m.m		&&		R/ Curcuma tab	no. II	S 2 dd 1		&&	
Tn. F	dr. A																		
R/ Ketorolac 3 % inj	no. I																		
Pz 100 ml	no. I																		
S I.m.m																			
&&																			
R/ Curcuma tab	no. II																		
S 2 dd 1																			
&&																			

			<ul style="list-style-type: none"> - 1 Etiket biru untuk cairan PZ 100 ml kemudian etiket ditempelkan pada botol infus - 2 Etiket putih untuk Curcuma tablet diminum pagi dan sore sesudah makan <p>5. Kemudian diserahkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan pengecekan atau <i>double check</i></p> <p>6. Setelah itu obat dikemas menjadi satu dan dimasukkan dalam kantong plastik</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>Ny. A (x th) dr. A</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td>R/ RL inf 500 ml</td> <td style="text-align: right;">no. III</td> </tr> <tr> <td>Levofloxacin 750 mg inf</td> <td style="text-align: right;">no. I</td> </tr> <tr> <td>Pantoprazole 40 mg/vila inj</td> <td style="text-align: right;">no. I</td> </tr> <tr> <td>Dexamethasone 5 mg/ml inj</td> <td style="text-align: right;">no. III</td> </tr> <tr> <td>Alkohol swab</td> <td style="text-align: right;">no. IV</td> </tr> <tr> <td>Aquabides 25 ml</td> <td style="text-align: right;">no. I</td> </tr> <tr> <td>Spuit 5 cc</td> <td style="text-align: right;">no. II</td> </tr> <tr> <td>Spuit 3 cc</td> <td style="text-align: right;">no. II</td> </tr> <tr> <td>S i.m.m</td> <td></td> </tr> </table> <hr style="width: 50%; margin-left: auto; margin-right: 0;"/> <p style="text-align: right;">&&</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td>R/ Sanmol 500 mg</td> <td style="text-align: right;">no. III</td> </tr> <tr> <td>S 3 dd 1</td> <td></td> </tr> </table> <hr style="width: 50%; margin-left: auto; margin-right: 0;"/> <p style="text-align: right;">&&</p>	R/ RL inf 500 ml	no. III	Levofloxacin 750 mg inf	no. I	Pantoprazole 40 mg/vila inj	no. I	Dexamethasone 5 mg/ml inj	no. III	Alkohol swab	no. IV	Aquabides 25 ml	no. I	Spuit 5 cc	no. II	Spuit 3 cc	no. II	S i.m.m		R/ Sanmol 500 mg	no. III	S 3 dd 1	
R/ RL inf 500 ml	no. III																								
Levofloxacin 750 mg inf	no. I																								
Pantoprazole 40 mg/vila inj	no. I																								
Dexamethasone 5 mg/ml inj	no. III																								
Alkohol swab	no. IV																								
Aquabides 25 ml	no. I																								
Spuit 5 cc	no. II																								
Spuit 3 cc	no. II																								
S i.m.m																									
R/ Sanmol 500 mg	no. III																								
S 3 dd 1																									

			<p>Tahapan pelayanan resepnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengambil cairan RL inf 500 ml sebanyak 3 botol, Levofloxacin 750 mg inf sebanyak 1 botol, Pantoprazole 40 mg/vila inj sebanyak 1 vial, Dexamethasone 5 mg/ml inj sebanyak 3 ampul, Alkohol swab sebanyak 4 shacet, Aquabides 25 ml sebanyak 1 flesh, Sduit 5 cc sebanyak 3 pcs, dan spuit 5 cc sebanyak 2 pcs2. Mengambil obat oral Sanmol 500 mg sebanyak 3 tablet3. Dilakukan pencatatan pengeluaran barang di kartu stok4. Membuat etiket untuk masing – masing obat sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">- 4 Etiket biru untuk airan RL inf 500 ml 3 botol, Levofloxacin 750 mg 1 botol kemudian ditempel pada masing – masing botol infus- 1 Etiket biru untuk Pantoprazole 40 mg/vila inj, Dexamethasone 5 mg/ml inj, Aquabides 25 ml sebanyak 1 flesh kemudian dimasukkan jadi satu di plastik dan diberi etiket- 3 Etiket putih untuk obat Sanmol 500 mg, diminum pada pagi, siang dan sore sesudah makan kemudian masing-masing obat dimasukkan ke plastik klip beserta etiketnya5. Kemudian diserahkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan pengecekan atau <i>double check</i>6. Setelah obat dikemas menjadi satu dan dimasukkan dalam kantong
--	--	--	--

plastik



Penyiapan obat rawat inap

proses double chek

- ✓ Melihat dan mempelajari bagaimana cara melakukan KIE ke pasien dengan advice apoteker serta mendapat pengawasan dari apoteker:

RESEP

Ny LK (x th) dr. A

R/ Loratadine 10 mg tab no. X
S 2 dd 1

&&

Sucralfate sirup no. I
S 3 dd 1 c ac

&&

Braxidin tab no. X
S 2 dd 1 ac

&&

Elkana tab no. X
S 2 dd 1

&&

Berikut dialog untuk KIE :

Farmasi : atas nama ibu LK

Pasien : iya

Farmasi : alamatnya XXX, ya bu?

Pasien : iya mbak

Farmasi : mohon maaf bu bisa lihat kwitansi pembayaran obatnya bu ?

Pasien : oh ini mbak

Farmasi : baik ibu saya lihat sebentar ya ?

Farmasi : apakah ini ibu sendiri yang sakit ?

Pasien : tidak mbak, tapi kakak saya yang sakit

Farmasi : baik ibu, sebelumnya keluhan yang dirasakan apa ya bu ?

Pasien : itu mbak merasa perutnya sakit, sama ada gatal-gatal mbak

Farmasi : oh..baik ibu, ini dapat 4 macam obat ya bu

Pasien : oh iya mbak

Farmasi : obat yang pertama sucralfate sirup untuk lambungnya di minum sehari tiga kali satu sendok makan atau 15 ml 1 jam sebelum makan jika perlu saja, jika tidak merasa sakit tidak di minum tidak apa-apa

Farmasi : obat yang kedua braxidin untuk nyeri lambunngnya di minum sehari dua kali satu tablet 15 menit sebelum makan jika perlu juga bu,

			<p>kalau sudah tidak terasa nyeri tidak perlu di minum tidak apa-apa</p> <p>Farmasi : obat yang ketiga loratadin 10 mg untuk gatal atau alerginya ya bu, minumnya sehari dua kali satu tablet sesudah makan jika perlu saja, jika tidak merasa gatal tidak di minum tidak apa-apa.</p> <p>Farmasi : yang terakhir elkana tablet untuk vitamin di minum sehari dua kali satu tablet di minum sampai habis</p> <p>Pasien : oh iya, baik mbak</p> <p>Farmasi : apakah sudah jelas bu?</p> <p>Pasien : sudah mbak</p> <p>Farmasi : abaik mungkin ada yang ditanyakan lagi bu?</p> <p>Pasien : sudah mbak, tidak ada</p> <p>Farmasi : baik ini obatnya ya bu, terima kasih semoga lekas sembuh</p> <p>Pasien : iya mbak terimakasih</p> <p>✓ Mengetahui beberapa obat serta fungsi berdasarkan resep di atas:</p> <ol style="list-style-type: none">Lacto-B sachet merupakan suplemen dengan kandungan probiokid yang membantu fungsi saluran pencernaan dan mengobati diare pada anakZinc sirup 10 ml/5 ml sirup 10 mg/5 ml merupakan obat generik yang merupakan suplemen yang digunakan terapi pelengkap diare pada anakApialys sirup merupakan obat dengan merk dagang (paten) yang merupakan multivitamin yang dapat menambah nafsu makan dan stamina tubuh pada anak
--	--	--	---

			<p>d. Curcuma sanbe tablet merupakan obat dengan merk dagang (paten) yang mengandung ekstrak temulawak yang digunakan untuk membantu memelihara kesehatan fungsi hati dan memperbaiki nafsu makan</p> <p>e. Sucralfate sirup merupakan obat generik yang digunakan untuk pengobatan tukak lambung dan usus</p> <p>f. Braxidin tablet merupakan obat dengan merk dagang (paten) yang mengandung chlordiazepoxide dan clidinium bromide yang digunakan untuk mengatasi tukak lambung dan nyeri perut</p> <p>g. Loratadine 10 mg tablet merupakan obat generik yang digunakan untuk anti alergi meredakan gejala alergi seperti ruam kulit, gatal-gatal, bersin dan pilek</p> <p>h. Elkana tablet merupakan obat dengan merk dagang (paten) yang merupakan tablet dengan kandungan multivitamin dan mineral</p>
17.	Sabtu 17 April 2021 (07.00-14.00)	Melakukan pelayanan resep rawat inap dan lainnya.	<p>- Membantu melakukan pelayanan resep rawat inap, melakukan peracikan puyer berikut beberapa obat resep rawat inap :</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>An. AA (x th) dr. A</p> <p>R/ Selang perfusor no. I</p> <p>D5 ¼ inf 500 ml no. II</p> <p>Viccillin inj no. I</p> <p>Bloodset anak no. I</p> <p>Ranitidin inj 25mg/2ml no. I</p>

			<p>Eterfix 10 mg/ml inf no. I Sput 50 cc no. I Three way inf no. I S I.m.m</p> <hr/> <p>&&&</p> <p>R/ Sanmol 90 mg Valisanbe 0,9 mg m.f.l.a pulv d.t.d no X S 3 dd 1 p.r.n</p> <hr/> <p>&&</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara peracikan obat puyer : <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perhitungan untuk jumlah tablet yang diambil untuk puyer <p>R/ Sanmol 90 x 10 = 900/500 mg = 1,8 tablet yang diambil Valisanbe 0,9 x 10 = 9/ 5 mg = 1,8 tablet yang diambil dengan dosis 5 mg</p> 2. Mengambil obat sesuai dengan hasil perhitungan dan menulis pada kartu stok 3. Menggerus tablet hingga menjadi serbuk 4. Membagi serbuk menjadi 15 bagian sesuai dengan jumlah yang diminta pada resep dan dikemas 5. Melakukan pengemasan dan memberi etiket 6. Dilakukan double chekc oleh petugas yang berbeda
--	--	--	--

RESEP

Ny. SM (x th) dr. I
R/ Asering 500 ml inf no. II
Sanbe HES 500 ml inf no. I
Dexamethasone 5 mg/ml inj no. III
Ondansetron 8 mg/4 ml inj no. II
Pantopraole 40 mg/vial inj no. I
Alkohol swab no. IV
Sprit 5 cc no. II
S I.m.m

&&

R/ Lesichol 300 mg kaps no. III
S 3 dd 1

&&

R/ Codein 10 mg tab no. III
S 3 dd 1



&&

R/ Curcuma tab no. III
S 3 dd 1

&&

- Melakukan *double check* dari resep di atas. Berikut tahapannya:

- Melihat kembali resep obat dari unit rawat inap serta mengecek kesesuaian obat yang diambil dengan resep, jika terdapat obat yang kurang maka mengkonfirmasi ke petugas yang mengambil barang.
- Setelah semua obat di cek kemudian dikemas dengan menggunakan kantong plastik

			<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penulisan resep rawat inap di buku serah terima rawat inap sebelum mendistribusikan ke ruang rawat inap. <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan semua resep obat yang diminta dengan menulis tanggal, nomor, identitas pasien, nama obat/alkes, dan jumlah obat atau alkes - Melakukan pendistribusian obat ke ruang rawat inap - Petugas rawat inap melakukan pengecekan kesesuaian obat yang diminta melalui resep jika sudah sesuai maka petugas/ perawat menandatangani buku serah terima tersebut <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p style="text-align: center;">Double check penulisan resep di buku serah terima</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kembali mendapatkan pengetahuan tentang beberapa fungsi alat kesehatan seperti : <ol style="list-style-type: none"> 1. Suction no. 8 digunakan untuk membersihkan jalan nafas pada saluran
--	--	--	--

			<p>sistem pernafasan dengan cara penyedotan untuk mengeluarkan cairan berlebih khususnya pada daerah rongga mulut dan rongga hidung, biasanya suction ukuran 8 ini digunakan pada bayi yang baru lahir</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tensocrepe merupakan perban elastis yang digunakan pada kasus patah tulang, keseleo, salah urat atau terkilir, memiliki beberapa ukuran yaitu, 7,5 cm x 4,5 m, 10 cm x 4,5 m, 15 cm x 4,5 m 3. Umbilical/klem biasanya digunakan pada bayi yang baru lahir untuk menjepit tali pusat yang baru dipotong dari plasenta atau ari-ari agar tidak terjadi pendarahan di pusar pada bayi yang baru lahir 4. Spinocan 25 G, digunakan untuk anastesi spinal, biasanya digunakan pada pasien yang operasi 5. Three way stopcock digunakan untuk konektor infus khusus yang diperuntukkan bagi pasien yang memerlukan lebih dari satu cairan infus dalam waktu bersamaan 6. Selang perfusor merupakan alat yang digunakan untuk konektor dalam penggunaan syringe pump biasanya dihubungkan dengan spuit 50 cc.
18.	Minggu 18 April 2021	Libur	Libur

Gresik, 29 April 2021

Dosen Pembimbing PKL,



apt. Siti Nur Asiyah, S. Farm., M. Farm., Klin.

NIP. 0711088504

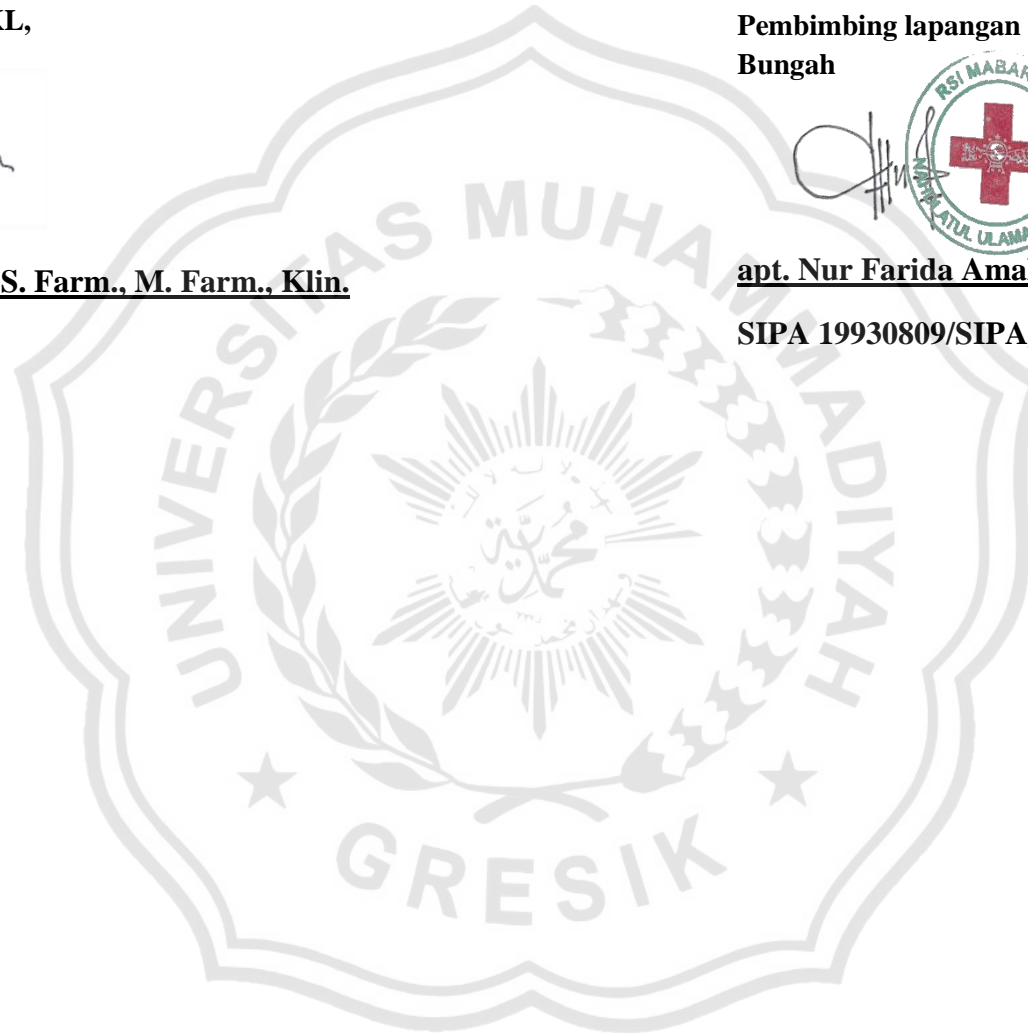
Gresik, 29 April 2021

Pembimbing lapangan RSI Mabarrot MWC NU
Bungah



apt. Nur Farida Amalia, S. Farm.

SIPA 19930809/SIPA_35.25/2016/22961



Pengelolaan dan pelayanan kefarmasian di unit Rawat jalan dan rawat inap

NO	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (penjelasan yang lengkap disertai bukti-bukti yang mendukung)
19.	Senin 19 April 2021 (13.00-20.00)	Mempelajari sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi ke gudang farmasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendapatkan pengetahuan tentang sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi ke gudang farmasi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Permintaan kebutuhan obat di farmasi berdasarkan pada kombinasi metode konsumsi (<i>fast moving, slow moving, death moving</i>) dan juga dengan melihat sisa stok, kemudian permintaan obat diperkirakan untuk 3 hari kedepan b. Permintaan dilakukan satu minggu 3 kali setiap hari senin, rabu, dan jumat yang kemudian di input melalui SIM RSI Mabarrot c. Gudang melakukan cek permintaan dan memberikan obat sesuai dengan jumlah yang diminta, jika jumlah barang yang diminta kosong maka pihak gudang mengkonfirmasi untuk selanjutnya diganti dengan merk lain yang komposisinya sama ✓ Dapat mengetahui bagaimana penataan obat sesuai dengan jenis, bentuk sediaan dan stabilitas obat ✓ Dapat melakukan pencatatan masuknya barang ke dalam kartu stok, seperti mencatat tanggal masuk barang di kolom yang ada di kartu stok,

selanjutnya menulis batch dan expired date serta jumlah barang yang masuk, menjumlah sisa stok dengan barang masuk agar jumlah obat yang ada di kartu stok sesuai dengan jumlah obat yang ada di farmasi



- ✓ Dapat mengerjakan pelayanan resep rawat jalan pada poli spesialis penyakit dalam seperti menyiapkan dan mengemas obat, berikut salah satu contoh dari resep tersebut:

RESEP

Tn. E (x th)	dr. I
R/ Sesden	no. X
S 3 dd 1 pc p.r.n	
	&&
R/ Omeprazole 20 mg	no. X
S 2 dd 1 ac p.r.n	
	&&
R/ Eperisone HCl 50 mg	no X

			<p>S 2 dd 1 pc p.r.n _____&&</p> <p>Tahapan pelayanan resepnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengambil Seden sebanyak 10 kapsul, Omeprazole sebanyak 10 kapsul, Eperisone sebanyak 10 tablet2. Mencatat semua pengeluaran obat di kartu stok3. Masing-masing obat dimasukkan ke dalam klip beserta etiket nya4. Penulisan etiket sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">- Seden untuk nyeri perut, diminum 3 x 1 kapsul sesudah makan jika perlu- Omeprazole untuk lambung, diminum 2 x 1 kapsul setengah jam sebelum makan jika perlu- Eperisone untuk nyeri otot/kaku pada otot, diminum 2 x 1 tablet sesudah makan jika perlu5. Selanjutnya dilakukan proses pengecekan atau <i>double check</i> sebelum diserahkan ke pasien <p>✓ Mendapatkan pengetahuan tentang beberapa obat serta fungsinya:</p> <ul style="list-style-type: none">• Seden kapsul merupakan obat dengan merk dagang (paten) yang mempunyai kandungan timopidum Br, digunakan untuk nyeri akibat gastritis maupun tukak lambung.
--	--	--	---

- Omeprazole 20 mg kapsul merupakan obat generik yang biasanya digunakan untuk mengatasi gangguan lambung.
- Eperisone 50 mg HCl merupakan obat generik yang biasa digunakan untuk meredakan sakit, kaku, dan tegang pada otot.

✓ Dapat melakukan KIE dengan pengawasan dari apoteker:

RESEP

Tn AM dr I
R/ Cefixime 100 mg no. XX
S 2 dd 1

____ &&
R/ Mefinal 500 mg no. XX
S 2 dd 1 p.r.n

____ &&

Farmasi : atas nama bapak AM

Pasien : iya

Farmasi : alamatnya XXX, ya pak?

Pasien : iya mbak

Farmasi : mohon maaf pak bisa lihat kwitansi pembayaran obatnya?

Pasien : oh ini mbak

Farmasi : baik pak saya lihat sebentar ya ?

Farmasi : apakah ini dengan bapak sendiri yang sakit ?

Pasien : iya mba

			<p>Farmasi : baik pak, sebelumnya keluhan yang dirasakan apa ya pak?</p> <p>Pasien : itu mbak ini kontrol jahitan kemarin habis jatuh, dan masih kerasa nyeri</p> <p>Farmasi : oh..baik pak, ini dapat 2 macam obat ya pak</p> <p>Pasien : oh iya mbak</p> <p>Farmasi : obat yang pertama mefinal untuk nyeri di minum sehari dua kali satu kaplet sesudah makan jika nyeri saja, jika tidak terasa nyeri tidak di minum tidak apa-apa</p> <p>Farmasi : obat yang kedua cefixime ini antibiotik diminum sehari 2 kali satu kapsul sesudah makan wajib dihabiskan ya pak, diusahakan minumnya tiap 12 jam sekali, contohnya jika bapak minumnya jam 8 pagi maka jam 8 malam diminum kembali.</p> <p>Farmasi : oh ya pak, mohon maaf bertanya, apakah bapak ini puasa apa tidak ya?</p> <p>Pasien : oh iya mbak saya puasa.</p> <p>Farmasi : baik pak kalau begitu minum obat nya setelah berbuka puasa dan pada waktu sahur ya pak</p> <p>Pasien : baik mbak</p> <p>Farmasi : apa sudah jelas pak?</p> <p>Pasien : iya mbka sudah</p>
--	--	--	--

Farmasi : Ada yang ditanyakan lagi pak?

Pasien : sudah mbak, sudah jelas.

Farmasi : baik ini obatnya ya pak, terima kasih semoga lekas sembuh

Pasien : iya mbak terimakasih.

- ✓ Dapat membuat copy resep karena salah satu obat kosong :

RESEP

Tn. K dr. Z
R/ Osteforte no. XXX
S 1 dd 1

&&

R/ Mefinal 500 mg no. XXX
S 1 dd 1 p.r.n

&&

COPY RESEP

Tn. K (x th) dr. Z
R/ Osteforte no. XXX
S 1 dd 1

ndet__

R/ Mefinal 500 mg no. XXX
S 1 dd 1 p.r.n

det__

- ✓ Dapat melakukan peracikan obat puyer pasien rawat jalan di poli spesialis anak.

RESEP

An. By.F dr. J
R/ Urdafalk 65 mg
m.f.l.a. pulv. d.t.d. no. XX
S 3 dd 1

&&

R/ Lapifed 1/12
Lasal 0,3 mg
Alegi 1/12
m.f.l.a. pulv. d.t.d no. XV
S 3 dd 1

&&

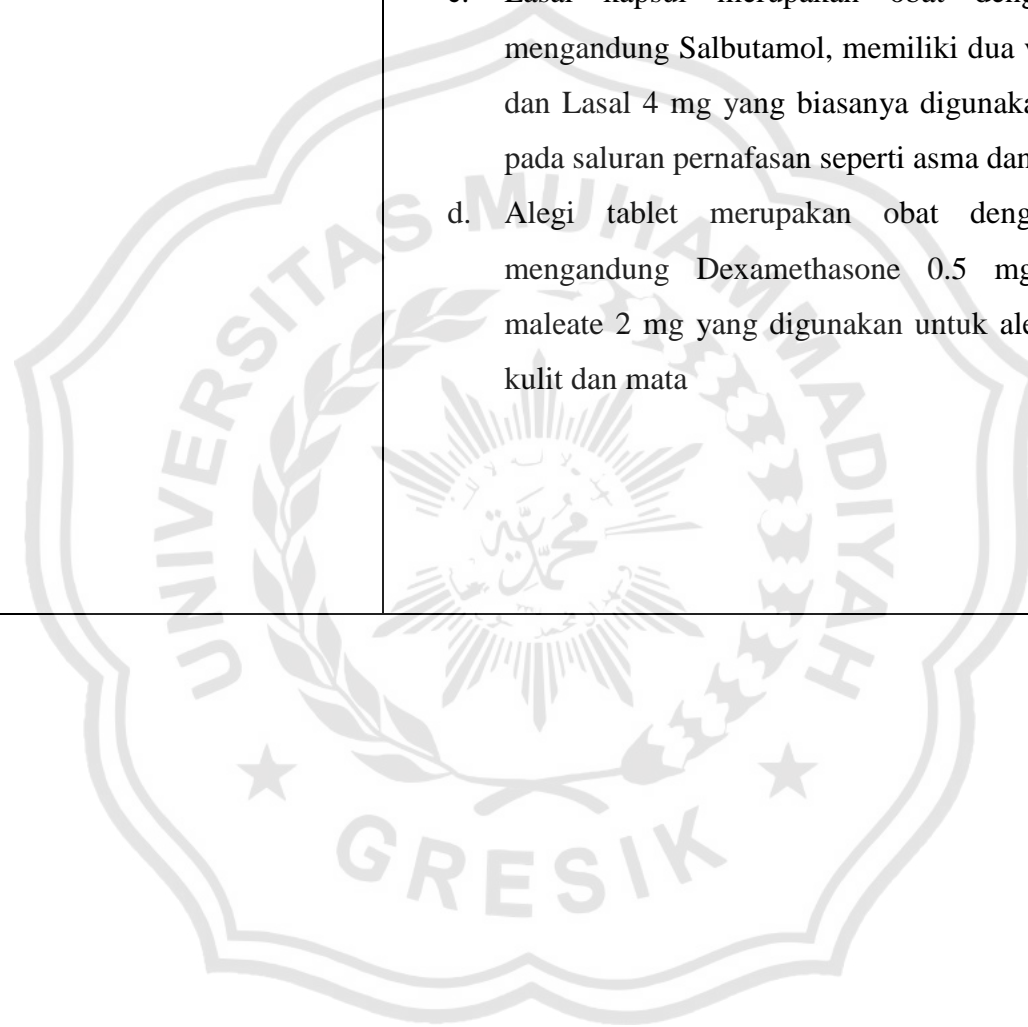
Berikut tahapan peracikan obat :

1. Melakukan perhitungan untuk jumlah tablet yang diambil untuk puyer
R/ Urdafalk 65 mg x 20 = 1300 : 250 mg (dosis urdafalk) = 5,2 kapsul
R/ Lapifed 1/12 x 15 = 1,25 tablet
Lasal 0,3 mg x 15 = 4,5 : 2 mg (dosis lasal) = 2,25 tablet
Alegi 1/12 x 15 = 1,25 tablet
2. Mengambil obat sesuai dengan hasil perhitungan dan mencatat pengeluaran obat pada kartu stok
3. Menggerus tablet hingga menjadi serbuk

			<p>4. Membagi serbuk menjadi 15 bagian sesuai dengan jumlah yang diminta pada resep dan di kemas di kantong puyer, untuk puyer urdafalk di masukkan ke kantong puyer yang berwarna ungu, sedangkan untuk puyer yang ke dua dimasukkan ke kantong puyer yang berwarna hijau dan dimasukkan kedalam plastik klip yang berbeda</p> <p>5. Menulis etiket sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Puyer pertama / Urdafalk, diminum 3 x 1 bungkus sesudah makan, diminum sampai habis - Puyer ke dua/ puyer pilek, diminum 3 x 1 bungkus sesudah makan, jika perlu <p>7. Melakukan double cek sebelum diserahkan ke pasien</p> <p>✓ Dapat menyiapkan pelayanan resep rawat inap pasien bidan seperti menyiapkan dan mengemas obat, berikut salah satu contoh resep nya:</p> <p>Ny. X dr.M</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>R/ Ciprofloxacin 500 mg tab no. X S 2 dd 1 _____&&</p> <p>R/ Asam mefenamat 500 mg tab no. X S 3 dd 1 prn _____&&</p>
--	--	--	---

			<p>Berikut tahapan pelayanan obat:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengambil Ciprofloxacin sebanyak 10 tablet, Asam mefenamat sebanyak 10 kaplet2. Mencatat jumlah obat yang keluar pada kartu stok3. Memasukkan masing-masing obat kedalam plastik klip4. Menuliskan pada etiket sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">- Ciprofloxacin, obat antibiotik, diminum 2 x 1 tablet sesudah makan harus dihabiskan- Asam mefenamat, untuk nyeri, diminum 3 x 1 kaplet sesudah makan jika perlu5. Melakukan <i>double check</i> sebelum diserahkan ke pasien <p>✓ Kembali mendapatkan pengetahuan beberapa obat serta fungsinya berdasarkan resep di atas :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Urdafalk 250 mg tablet merupakan obat dengan merk dagang (paten) mengandung Ursodioxycholic Acid 250mg yang digunakan untuk mengatasi kuning pada bayib. Lapifed tablet merupakan obat dengan merk dagang (paten) termasuk dalam kategori obat prekursor yang mengandung Tripolidine HCl 2.5 mg dan pseudoephedrine HCl 60 mg yang digunakan untuk mengatasi pilek/flu dan gejalanya seperti bersin-bersin, hidung gatal danberair,
--	--	--	---

			<p>serta hidung mampet/ tersumbat</p> <p>c. Lasal kapsul merupakan obat dengan merk dagang (paten) mengandung Salbutamol, memiliki dua varian dosis yaitu Lasal 2 mg dan Lasal 4 mg yang biasanya digunakan untuk mengobati penyakit pada saluran pernafasan seperti asma dan sesak nafas</p> <p>d. Alegi tablet merupakan obat dengan merk dagang (paten) mengandung Dexamethasone 0.5 mg dan dexchlorpheniramine maleate 2 mg yang digunakan untuk alergi pada saluran pernafasan, kulit dan mata</p>
--	--	--	---



20.	Selasa 20 April 2021 (13.00-20.00)	Mempelajari prosedur dispensing obat di rawat jalan dan melakukan pelayanan resep rawat jalan.	<p>➤ Mengetahui alur pelayanan pasien rawat jalan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Pasien menyerahkan resepb. Melakukan skrinning resep meliputi:<ul style="list-style-type: none">- Administratif nama, umur, alamat pasienc. Menginput data resep ke SIM RSI Mabarrotd. Jika pasien non-BPJS maka akan diberikan tagihan untuk dibayar ke kasir terlebih dahulue. Jika pasien BPJS namun pada resep terdapat obat yang tidak di cover BPJS maka melakukan konfirmasi terlebih dahulu ke pasien apakah obat tersebut diambil atau tidakf. Memberikan nomor resepg. Penyiapan obath. Memanggil pasien dan mencocokkan identitas pasien serta alamat pasieni. Mengecek kwitansi pembayaran pasien non-BPJSj. Melakukan KIE dan penyerahan obat ke pasien
------------	--	--	--

➤ Dapat melakukan KIE dengan pengawasan dari apoteker:

RESEP

Tn. BS (x th) dr. A

R/ Dextral tab no. X
S 3 dd 1 p.r.n

&&

R/ Farsifen 400 mg tab no. X
S 3 dd 1 p.r.n

&&

R/ Becom C tab no. X
S 2 dd 1

&&

Farmasi : atas nama bapak BS

Pasien : iya

Farmasi : alamatnya XXX ya pak?

Pasien : iya mbak

Farmasi : mohon maaf pak bisa lihat kwitansi pembayaran obatnya?

Pasien : oh ini mbak

Farmasi : baik pak saya lihat sebentar ya ?

Farmasi : apakah ini dengan bapak sendiri yang sakit ?

Pasien : iya mbak

Farmasi : baik pak, sebelumnya keluhan yang dirasakan apa ya pak?

Pasien : itu mbak batuk, pilek, demam, dan pusing

			<p>Farmasi : oh..baik pak, ini dapat 3 macam obat ya pak</p> <p>Pasien : oh iya mbak</p> <p>Farmasi : obat yang pertama Dextral kaplet untuk batuk pileknya di minum sehari tiga kali satu kaplet sesudah makan jika perlu saja, jika tidak batuk pilek tidak di minum tidak apa-apa</p> <p>Farmasi : obat yang kedua farsifen untuk demam dan pusing diminum sehari tiga kali kaplet sesudah makan jika perlu saja, jika tidak batuk pilek tidak di minum tidak apa-apa</p> <p>Farmasi : kemudian obat yang ke tiga becom c untuk vitamin di minum sehari dua kali satu kaplet sesudah makan, di minum sampai habis</p> <p>Pasien : baik mbak</p> <p>Farmasi : oh ya pak, mohon maaf bertanya, apakah bapak ini puasa apa tidak ya?</p> <p>Pasien : oh iya untuk hari ini tidak puasa.</p> <p>Farmasi : baik pak kalau begitu jika bapak puasa minum obat dengan aturan sehari tiga kali bisa bapak minum setelah berbuka puasa, sebelum tidur sekitar jam 10-11 malam dan ketika sahur ya pak</p> <p>Pasien : baik mbak</p> <p>Farmasi : apa sudah jelas pak ?</p> <p>Pasien : iya mbak sudah</p>
--	--	--	---

			<p>Farmasi : ada yang ditanyakan lagi pak?</p> <p>Pasien : sudah mbak, tidak ada</p> <p>Farmasi : baik ini obatnya ya pak, terima kasih semoga lekas sembuh</p> <p>Pasien : iya mbak terimakasih.</p> <p>➤ Mengamati dan belajar bagaimana cara melakukan input resep obat melalui SIM RSI Mabarrot:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Masuk pada aplikasi SIM yang ada di komputer2. Masukkan ID3. Cari menu Rawat jalan (untuk input resep pasien rawat jalan) atau Rawat inap (untuk input resep rawat inap) maka akan muncul daftar nama pasien4. Bisa mengetik nama pasien di menu pencarian agar lebih mudah menemukan nama pasien5. Setelah itu klik kanan nama pasien pilih menu masukkan data obat6. Klik nama obat sesuai dengan resep di menu pencarian untuk memudahkan menginput7. Klik enter8. Cek kembali dan pastikan nama obat yang di input sudah sesuai9. Klik gambar disket untuk menyimpan
--	--	--	--



Petugas farmasi melakukan input resep obat

- Dapat melakukan pelayanan resep rawat inap dengan mengambilkan obat sesuai dengan resep yang diberikan, berikut salah satu isi resep permintaan dari rawat inap :

RESEP

An. PA (x th)

dr. J

R/ KA-EN 3B inf 500 ml

no. II

Viccillin inj

no. I

Ranitidin inj 25mg/2ml inj

no. I

Sput 1 cc

no. I

Sput 5 cc

no. I

Aquabides 25 ml

no. I

S I.m.m

&&

R/ L-Bio

no. II

S 2 dd 1

&&

			<p>Tahapan pelayanan resepnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengambil Inf KA-EN 3B 500 ml sebanyak 2 botol, injeksi Vicillin sebanyak 1 vial, injeksi Ranitidin inj 25mg/2ml sebanyak 1 ampul, Spuit 1 cc sebanyak 1 pcs, Spuit 5cc sebanyak 1 pcs, aquabides 25 ml sebanyak 1 botol2. Mengambil obat oral L-Bio sebanyak 2 sachet3. Mencatat jumlah obat/alkes yang keluar pada kartu stok4. Membuat etiket masing-masing obat sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">- 2 Etiket biru untuk Inf KA-EN 3B 500 ml dan ditempelkan ke masing-masing botol infus- 1 Etiket biru untuk injeksi Vicillin, Ranitidin inj 25mg/2ml, aquabides 25 ml sebanyak 1 botol kemudian dimasukkan ke dalam kantong plastik jadi satu beserta etiketnya- 2 Etiket putih untuk L-Bio sachet diminum pada pagi dan sore bersama makan, kemudian tiap obat dimasukkan ke dalam klip beserta etiktnya5. Dilakukan pengecekan oleh petugas farmasi (<i>double check</i>)6. Setelah itu semua obat dikemas menjadi satu di kantong plastic
--	--	--	---

			<p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>Ny. RA dr M</p> <p>R/ RL inf 500 ml no. II</p> <p>Metamizole sodium 500 mg/ml inj no. I</p> <p>Ketorolac 3 % no. I</p> <p>Suprafenid supp no. I</p> <p>Kassa steril kotak no. I</p> <p style="padding-left: 40px;">S i.m.m</p> <p style="text-align: center;">_____ &&</p> <p>R/ Ciprofloxacin 500 mg tab no. X</p> <p style="padding-left: 40px;">S 2 dd 1</p> <p style="text-align: center;">_____ &&</p> <p>Asam Mefenamat 500 mg tab no. X</p> <p style="padding-left: 40px;">S 3 dd 1 prn</p> <p style="text-align: center;">_____ &&</p> <p>Tahapan pelayanan resepnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil Inf RL 500 ml sebanyak 2 botol, injeksi Metamizole sodium sebanyak 1 vial, injeksi Ketorolac 3% sebanyak 1 ampul, Suprafenid supp sebanyak 1 supo, Kassa kotak steril sebanyak 1 box, mencatat jumlah obat/alkes yang keluar pada kartu stok 2. Mengambil obat oral Ciprofloxacin 500 mg sebanyak 10 tablet, Asam mefenamat 500 mg sebanyak 10 kaplet 3. Melakukan pencatatan keluar masuk obat di kartu stok 4. Menuliskan pada etiket sebagai berikut:
--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none">- 2 Etiket biru untuk Inf RL 500 ml kemudian etiket ditempelkan pada masing – masing botol infus- 1 Etiket biru untuk injeksi Metamizole sodium, Ketorolac 3%, Suprafenid supp kemudian dimasukkan jadi satu ke dalam kantong plastik beserta etiketnya- 1 Etiket putih untuk Ciprofloxacin, obat antibiotik, diminum 2 x 1 tablet sesudah makan harus dihabiskan, kemudian dimasukkan ke dalam plastik klip beserta etiketnya- Asam mefenamat, untuk nyeri, diminum 3 x 1 kaplet sesudah makan jika perlu, kemudian dimasukkan ke dalam plastik klip beserta etiketnya <ol style="list-style-type: none">5. Dilakukan pengecekan oleh petugas farmasi (<i>double check</i>)6. Setelah itu semua obat dikemas menjadi satu di kantong plastik <p>➤ Kembali mendapatkan pengetahuan beberapa obat serta fungsinya berdasarkan resep di atas:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Dextral merupakan obat dengan merk dagang (paten) mengandung Dextromethorpan HBr 10 mg, Gluceryl Guaiacolate 50 mg, Phenylpropanolamine HCl 12,5 mg, Chlorpheniramine maleate 1 mg yang digunakan unuk batuk dan flu
--	--	--	---

			<p>b. Farsifen 400 mg merupakan obat dengan merk dagang (paten) mengandung Ibuprofen yang digunakan untuk meredakan demam, sakit kepala, sakit gigi, sakit pada telinga, nyeri haid, dan nyeri ringan lainnya</p> <p>c. Becom C mg merupakan obat dengan merk dagang (paten) mengandung Vitamin B1 50 mg, Vitamin B2 25 mg, Vitamin B6 10 mg, Vitamin B12 5 mcg, Vitamin C 500 mg, Nicotinamide 100 mg, Asam pantotenat 18,4 mg, merupakan multivitamin ini digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan multivitamin pada masa pertumbuhan dan selama masa penyembuhan</p> <p>d. L Bio merupakan obat dengan merk dagang (paten) yang mengandung probiotik <i>Lactobacillus acidophilus</i>. Suplemen ini digunakan untuk menjaga keseimbangan bakteri baik dalam saluran pencernaan</p> <p>e. Suprafenid suppositoria obat dengan merk dagang (paten) mengandung zat aktif berupa Ketoprofen merupakan obat berbentuk suppositoria yang digunakan dengan cara memasukkan ke dalam anus, berfungsi untuk mengatasi nyeri dan radang yang disebabkan oleh arthritis rheumatoid, osteoarthritis, nyeri sendi akut, sakit kepala dan sakit telinga serta nyeri pasca operasi.</p> <p>➤ Mendapat pengetahuan cara penggunaan suppositoria:</p>
--	--	--	--

			<ol style="list-style-type: none">1. Cuci tangan terlebih dahulu2. Buka pembungkus obat (jangan dibuka jika supositoria terlalu lunak)3. Jika supositoria terlalu lunak sebaiknya didinginkan dulu dalam kondisi masih dalam kemasan (masukkan dalam termos pendingin atau dipegang di bawah aliran air dingin), kemudian setelah agak keras keluarkan dari kemasannya4. Lembutkan bagian tepi yang mungkin tajam dengan dihangatkan dalam tangan5. Lembabkan supositoria dengan air dingin6. Berbaring miring pada salah satu sisi dan tekuk satu lutut ke arah badan dan angkat lutut7. Masukkan obat kedalam anus secara perlahan dengan bagian yang bulat terlebih dahulu, dilanjutkan dengan bagian belakangnya8. Tetap berbaring selama beberapa menit9. Cuci tangan10. Usahakan untuk tidak melakukan buang air besar selama 1 jam.
--	--	--	---



Cara penggunaan suppositoria

21.	Rabu 21 April 2021 (13.00-20.00)	Mempelajari cara pencatatan rekam farmasi serta melakukan pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengetahui tata cara penulisan buku rekam farmasi yang dilakukan setiap sift pagi, siang, dan malam. Buku rekam farmasi memuat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pasien 2. Nomor resep 3. Unit (IGD, RI, OB, PU, PA, VK, OK, KRS, APS, dll) 4. Nama dokter 5. Nama obat atau alkes sesuai resep 6. Jumlah ✓ Mengetahui cara penulisan buku rekam farmasi narkotika dan psikotropika yang di lakukan setiap kali pertukaran sift, petugas kemudian melakukan cek semua jumlah obat narkotika dan psikotropika untuk di cek kesesuaian jumlah fisik dengan barang yang masuk ataupun keluar, setelah selesai kemudian dilakukan pencatatan di buku khusus untuk selanjutnya melakuran operan sebelum pulang ke petugas farmasi yang jaga pada sift selanjutnya dan melakukan tanda tangan bahwa petugas farmasi yang jaga pada waktu itu sudah selesai melakukan pengecekan obat-obat tersebut. ✓ Membantu melakukan pelayanan resep obat rawat jalan pada poli spesialis anak dengan memberikan etiket obat :
-----	--	---	---

			<p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>By. DF (x th) dr. J</p> <p>R/ Ferro-k drop no. I</p> <p>S 1 dd 0,4 ml</p> <p style="text-align: right;">_____ &&</p> <p>Berikut tahapan penulisan etiket :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengambil etiket warna putih untuk sirup/drop2. Menuliskan nomor resep, tanggal resep dan nama pasien3. Menuliskan aturan minum sesuai dengan yang tertera pada resep yaitu sehari satu kali 0,4 ml sebelum makan4. Menyetorkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan pengecekan apakah etiket yang di tulis sudah sesuai apa tidak5. Menempelkan etiket tersebut ke bungkus obat <p>✓ Membantu melakukan pelayanan resep rawat jalan seperti menuliskan etiket dan mengambil obat, pada poli spesialis penyakit dalam. Berikut salah satu contoh resepnya :</p>
--	--	--	--

			<p>1. Nn. UM dr. I</p> <p>R/ Cefixime 100 mg kap no. X S 2 dd 1</p> <p style="text-align: right;">&&</p> <p>R/ Neurosanbe tab no. X S 1 dd 1</p> <p style="text-align: right;">&&</p> <p>R/ Alphamol 600 mg tab no. VIII S 3 dd 1 p.r.n</p> <p style="text-align: right;">&&</p> <p>Berikut tahapan penulisan etiket :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil etiket warna putih untuk sirup/drop 2. Menuliskan nomor resep, tanggal resep dan nama pasien 3. Menuliskan aturan minum sesuai dengan yang tertera pada resep yaitu <ul style="list-style-type: none"> - Cefixime 100 mg obat antibiotik 2 x 1 kapsul diminum sesudah makan, diminum sampai habis - Neurosanbe untuk vitamin 1 x 1 tablet diminum sesudah makan, diminum sampai habis - Alphamol 600 mg untuk demam/pusing 3 x 1 tablet diminum sesudah makan, jika perlu 4. Menyetorkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan pengecekan apakah etiket yang di tulis sudah sesuai apa tidak
--	--	--	---

5. Menempelkan etiket tersebut ke bungkus obat

RESEP

Tn. C (x th) dr. I
R/ Glucodex 80 mg tab no. XXX
S 1-0-0 &&
R/ Alinamin F 50 mg tab no. XV
S 3 dd 1 &&
R/ Lactulax sirup 120 ml no. I
S 3 dd C I &&
R/ Folavit 400 mg no. X
S 2 dd 1 &&

Berikut tahapan pengambilan obat :

1. Mengambil Glucodex sebanyak 30 tablet, Alinamin F sebanyak 15 tablet, Lactulax sirup sebanyak 1 botol, Folavit sebanyak 10 tablet
2. Kemudian mencatat pengeluaran obat di kartu stok
3. Masing-masing obat dimasukkan ke dalam plastik klip
4. Memberikan ke petugas farmasi untuk selanjutnya diberikan etiket

✓ Melakukan pengambilan obat resep rawat inap dan menulis stok di kartu stok. Berikut salah satu contoh dari resep permintaan obat dari unit rawat inap :

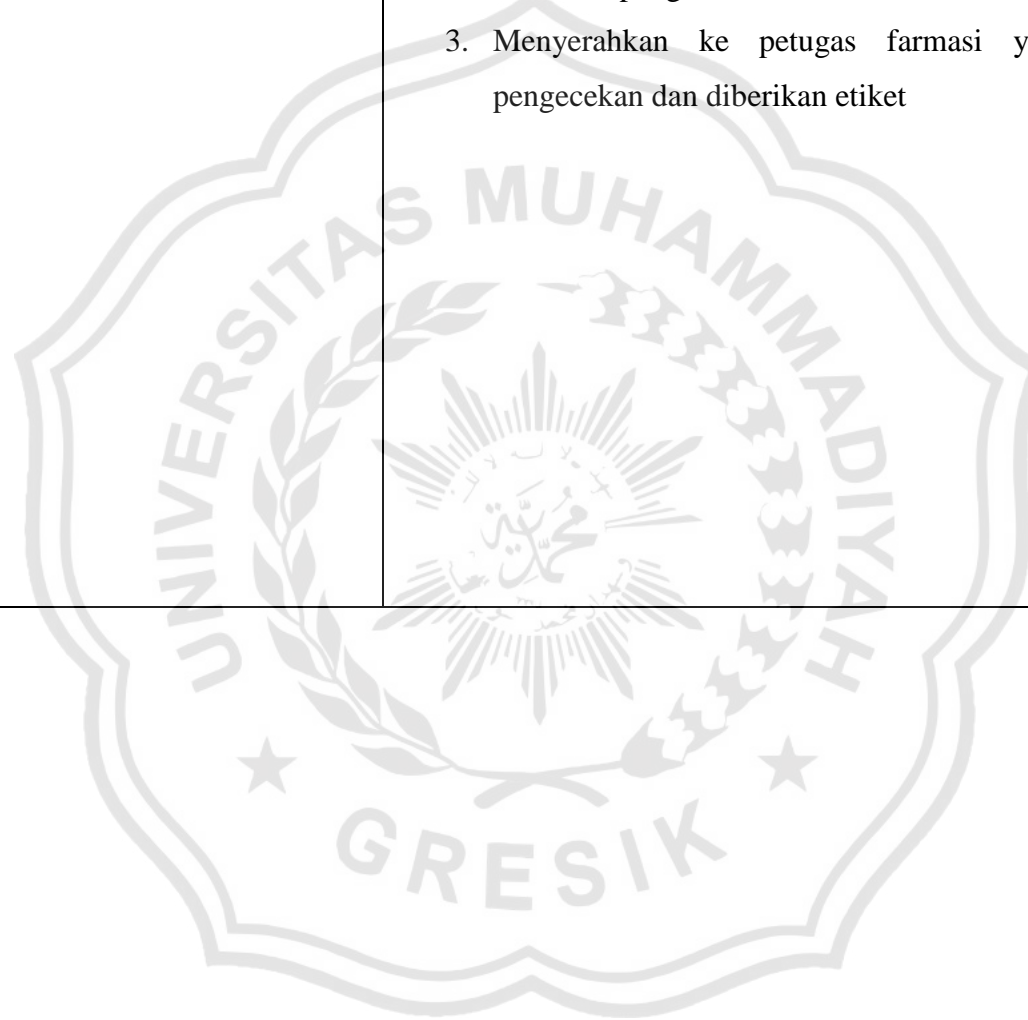
An. N (x bulan)	dr. J
R/ KA-EN 3B inf 500 ml	no. II
Dexamethasone 5 mg/ml	no. I
Ceftriaxone 1 g/vial	no. II
Eterfix 10 mg/ml	no. I
Sput 1 cc	no. I
Needl 23	no. I
Alkohol swab	no. I
Kassa roll 5 cm	no. I
Aquabides 25 ml	no. I
Nasal O2 bayi	no. I
S I.m.m	


&&

Berikut tahapan pengambilan obat :

1. Mengambil infus KA-EN 3B 500 ml sebanyak 2 botol, Dexamethasone 5 mg/ml injeksi sebanyak 1 ampul, Ceftriaxone 1 g/vial sebanyak 2 vial, Eterfix 10 mg/ml sebanyak 1 botol, Sput 1 cc sebanyak 1 pcs, Needle 23 sebanyak 1 pcs, Alkohol swab sebanyak 1 sachet, Kassa rol 5 cm sebanyak 1 pcs, Aquabides 25 ml sebanyak 1

			<p>botol, Nasal O2 bayi sebanyak 1 pcs</p> <ol style="list-style-type: none">2. Mencatat pengeluaran obat/alkes di kartu stok3. Menyerahkan ke petugas farmasi yang selanjutnya dilakukan pengecekan dan diberikan etiket
--	--	--	--



22.	Kamis 22 April 2021 (13.00-20.00)	Melakukan pelayanan resep rawat inap maupun rawat jalan	<p>✓ Melakukan pelayanan resep obat rawat jalan dengan input resep yang diberikan pasien, dikarenakan pasien adalah pasien umum maka setelah selesai input resep obat kemudian mengkonfirmasi ke pasien agar melakukan pembayaran untuk selanjutnya dapat mengambil obat.</p>  <p>Farmasi : (memanggil pasien) ibu Y Pasien : iya mbak Farmasi : ibu ini jumlah pembayarannya, silahkan ibu membayar terlebih dahulu ke kasir kemudian mengambil obatnya ya bu Pasien : oh.. baik mbak Farmasi : Terimakasih bu</p>
-----	---	---	--

			<p>✓ Melakukan pelayanan di rawat jalan dengan mengambilkan resep golongan psikotropika di lemari khusus serta mencatat pengeluaran obat tersebut di kartu stok. Berikut isi obat yang terdapat pada resep tersebut :</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p>Tn. R R/ Sanmag tablet S 3 dd 1 ac</p> <hr/> <p>R/ Alprazolam 0,5 mg S 0-0-1</p> <hr/> </div> <div style="width: 45%;"> <p>dr. N no. X</p> <p style="text-align: right;">&&</p> <p>no. V</p> <p style="text-align: right;">&&</p> </div> </div> <p>Tahapan pelayanan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil Sanmag sebanyak 10 tablet, Alprazolam 0,5 mg sebanyak 5 tablet 2. Mencatat pengeluaran obat di kartu stok 3. Masing-masing obat dimasukkan ke dalam klip 4. Diserahkan ke petugas farmasi yang akan menulis etiket
--	--	--	---

			<p>✓ Melakukan peracikan obat dengan pengawasan petugas farmasi, berikut salah satu resep obat racikan :</p> <p>R/ Cefixime 100 mg/5 ml sirup no. I S 2 dd cth 1 _____&&</p> <p>R/Vosedon 5 mg sirup no. I S 3 dd cth 1 _____&&</p> <p>R/ Sanmol 200 mg Ranitidin 20 mg m.f.l.a pulv d.t.d no. X S 3 dd 1 p.r.n _____&&</p> <p>Tahapan pelayanan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perhitungan untuk jumlah tablet yang diambil untuk puyer R/ Sanmol 200 mg x 10 = 2000/500 = 4 tablet Ranitidin 20 mg x 10 = 200/ 150 = 1,3 (2) tablet 2. Mengambil obat sesuai dengan hasil perhitungan dan menulis pada kartu stok. 3. Menggerus tablet hingga menjadi serbuk/ halus 4. Membagi serbuk menjadi 15 bagian sesuai dengan jumlah yang diminta pada resep dan dikemas dalam kantong puyer
--	--	--	---

5. Mengambil sirup cefixime 100 mg/5 ml dan vosedon 5 mg

6. Menulis etiket sebagai berikut

- Puyer, untuk batuk demam di minum sehari tiga kali satu bungkus sesudah makan jika perlu
- Cefixime sirup obat antibiotik di minum sehari dua kali satu sendok teh sesudah harus di minum sampai habis
- Vosedon sirup obat mual/muntah di minum sehari tiga kali satu sendok teh 15 menit sebelum makan, jika perlu

7. Melakukan penempelan etiket ke masing-masing obat

8. Melakukan rekonsiliasi pada cefixime sirup dan *double check*

9. Obat siap diserahkan ke pasien.



			<p>✓ Melakukan pelayanan rawat inap unit bersalin dengan pengawasan dari petugas farmasi, berikut salah satu resep dari unit rawat inap:</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <p style="text-align: center;">Ny. NL (x th) dr. R</p> <p>R/ Cefadroxil 500 mg kap no. X S 2 dd 1 &&</p> <hr style="width: 100%;"/> <p>R/ Asam mefenamat 500 mg tab no. X S 3 dd 1 &&</p> <hr style="width: 100%;"/> <p>R/ Misoprostol 200 mcg tab no. III S 3 dd 1 &&</p> <hr style="width: 100%;"/> <p>Tahapan pelayanan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil Cefadroxil 500 mg sebanyak 10 kapsul, Asama mefenamat 500 mg sebanyak 10 kaplet, Misoprostol 200 mcg sebanyak 3 tablet 2. Mencatat pengeluaran obat di kartu stok 3. Masing-masing obat dimasukkan ke dalam plastik klip 4. Menulis etiket obat dengan menggunakan etiket warna putih, berikut penulisan etiket : <ul style="list-style-type: none"> - Cefadroxil 500 mg antibiotik, 2 x 1 kapsul diminum sesudah makan harus habis - Asam mfenamat 500 mg untuk nyeri, 3 x 1 kaplet diminum sesudah
--	--	--	--

			<p>makan jika perlu</p> <p>- Misoprostol 200 mcg untuk perdarahan, 3 x 1 tablet sesudah makan dihabiskan</p> <p>5. Menyerahkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya di cek kesesuaian obat dengan resepnya</p> <p>6. Dilakukan pengemasan sebelum diserahkan ke pasien rawat inap bersalin</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>Ny. DG (x th) dr. R</p> <p>R/ Cairan RL 500 ml inf no. I</p> <p>Metamizole sodium 500 mg/ ml inj no. I</p> <p>Ketorolac 3% inj no. I</p> <p>Suprafenid supp no. I</p> <p>Kassa kotak no. I</p> <p>Leukomed 10 x 25 cm no. I</p> <p>S I.m.m</p> <p>_____&&</p> <p>R/ Ciprofloxacin 500 mg tab no. X</p> <p>S 2 dd 1</p> <p>_____&&</p> <p>R/ Asam mefenamat 500 mg tab no. X</p> <p>S 3 dd 1</p> <p>_____&&</p> <p>Tahapan pelayanan sebagai berikut :</p> <p>1. Mengambil Inf RL 500 ml sebanyak 2 botol, injeksi Metamizole</p>
--	--	--	--

			<p>sodium 500 mg/ ml sebanyak 1 vial, injeksi Ketorolac 3% sebanyak 1 ampul, Suprafenid supp sebanyak 1 supp, Kassa kotak steril sebanyak 1 box, kemudian diberi etiket warna biru dengan keterangan nama masing-masing injeksi</p> <ol style="list-style-type: none">2. mencatat jumlah obat/alkes yang keluar pada kartu stok, kemudian diberi etiket warna biru dengan keterangan nama masing-masing injeksi3. Mengambil obat oral Ciprofloxacin 500 mg sebanyak 10 tablet, Asam mefenamat 500 mg sebanyak 10 kaplet, kemudian dimasukkan ke dalam klip satu persatu, diberikan etiket warna putih.4. Menuliskan pada etiket sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">- Ciprofloxacin, obat antibiotik, diminum 2 x 1 tabelt sesudah makan harus dihabiskan- Asam mefenamat, untuk nyeri, diminum 3 x 1 kaplet sesudah makan jika perlu5. Dilakuan pengecekan oleh petugas farmasi (double check)6. Setelah itu semua obat dikemas menjadi satu di kantong plastic
--	--	--	---



✓ Menyiapkan obat KRS rawat inap dengan pantauan petugas farmasi, berikut resep obat KRS:

Ny. M (x th) dr. I
R/ Amlodipine 10 mg tab no. X
S 1-0-0

&&

R/ Candesartan 8 mg tab no. X
S 0-0-1

&&

R/ Folavit 400 mg no. X
S 2 dd 1

&&

R/ Maltofer tab no. VI
S 2 dd 1

&&

R/ Novorapid flex pen no. I
S 3 dd 6 unit

&&

R/ Needle insulin no. III

			<p>Alkohol swab no. III S I.m.m _____&&</p> <p>Tahapan pelayanan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengambil Amlodipin sebanyak 10 tablet, Candesartan 8 mg sebanyak 10 tablet, Folavit sebanyak 10 tablet, Maltofer sebanyak 6 tablet, Novorapid insulin flex pen sebanyak 1 pen, Needle insulin sebanyak 3 pcs dan Alkohol swab sebanyak 3 sachet2. Mencatat semua pengeluaran obat/alkes di kartu stok3. kemudian obat/alkes tersebut diserahkan ke petugas farmasi untuk di cek kembali dan selanjutnya petugas farmasi tersebut memeberikan etiket <p>✓ Membantu memberi etiket resep pasien rawat jalan untuk selanjutnya dilakukan <i>double check</i> oleh petugas farmasi, berikut resep obat pasien rawat jalan :</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>R/ Braxidin tab no. X S 2 dd 1 _____&&</p> <p>R/ Lansoprazole 30 mg tab no. X S 2 dd 1 _____&&</p>
--	--	--	---

			<p>R/ Sucralfate sirup 500 mg/5 ml no. I S 3 dd 1 C _____&&</p> <p>Berikut penulisan etiket obatnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Braxidin untuk nyeri lambung di minum 2 x 1 tablet, diminum 15 menit sebelum makan, jika perlu. • Lansoprazole 30 untuk lambung di minum 2 x 1 kapsul, satu jam sebelum makan, jika perlu. • Sucralfate sirup untuk lambung di minum 3 x 1 sendok makan (15 ml) satu jam sesudah makan, jika perlu.
--	--	--	--

23.	Jum'at 23 April 2021 (13.00-20.00)	Melakukan pelayanan resep rawat inap maupun rawat jalan	<p>✓ Melakukan KIE pasien rawat jalan dengan pengawasan apoteker:</p> <p>Farmasi : atas nama bapak S</p> <p>Pasien : iya</p> <p>Farmasi : alamatnya XXX ya pak?</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : mohon maaf pak bisa lihat kwitansi pembayaran obatnya?</p> <p>Pasien : oh ini mbak</p> <p>Farmasi : baik pak saya lihat sebentar ya ?</p> <p>Farmasi : apakah ini dengan bapak sendiri yang sakit ?</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : baik pak, sebelumnya keluhan yang dirasakan apa ya pak?</p> <p>Pasien : itu mbak ini kontrol jahitan mbk, dan masih kerasa nyeri</p> <p>Farmasi : oh..baik pak, ini dapat 2 macam obat ya pak</p> <p>Pasien : oh iya mbak</p> <p>Farmasi : obat yang pertama Mefinal 500 mg kaplet untuk nyeri di minum sehari dua kali satu kaplet sesudah makan jika perlu saja, jika tidak terasa nyeri tidak di minum tidak apa-apa</p> <p>Farmasi : obat yang kedua Lostacef 500 mg kapsul ini antibiotik diminum sehari 2 kali satu kapsul sesudah makan wajib dihabiskan ya pak, diusahakan minumnya tiap 12 jam sekali, contohnya jika bapak minumnya</p>
-----	--	---	---

			<p>jam 8 pagi maka jam 8 malam diminum kembali.</p> <p>Farmasi : oh ya pak, mohon maaf bertanya, apakah bapak ini puasa apa tidak ya?</p> <p>Pasien : oh iya mbak saya puasa.</p> <p>Farmasi : baik pak kalau begitu minum obat nya setelah berbuka puasa dan pada waktu sahur ya pak. Ada yang ditanyakan lagi pak?</p> <p>Pasien : sudah mbak, sudah jelas.</p> <p>Farmasi : baik ini obatnya ya pak, terima kasih semoga lekas sembuh</p> <p>Pasien : iya mbak terimakasih.</p> <p>✓ Membantu menyiapkan dan mengambilkan obat pasien rawat jalan kemudian mencatat pengeluaran obat di kartu stok, berikut beberapa resep obatnya :</p> <p>1. An. SMS (x th) dr. M R/ Loratadine 10 mg tab no. X S 2 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Cefixime 100 mg kap no. X S 2 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Acetylcysteine 200 mg kap no. X S 3 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Tremenza tab no. X S 3 dd 1</p>
--	--	--	--

			<p style="text-align: right;">&&</p> <p>R/ Vit B komplek tab no. X S 2 dd 1</p> <p style="text-align: right;">&&</p> <p>Tahapan pelayanan obat sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil obat Loratadin 10 mg sebanyak 10 tablet, Cefixime 100 mg sebanyak 10 kapsul, Acetylcysteine 200 mg sebanyak 10 kapsul, Tremenza sebanyak 10 tablet, Vitamin B komplek sebanyak 10 tablet 2. Mencatat pengeluaran obat di kartu stok 3. Masing-masing obat dimasukkan kedalam plastik klip 4. Kemudian diserahkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya di cek kesesuaian obat tersebut dengan resep dan selanjutnya petugas farmasi memberikan etiket <p>2. Ny. M (x th) dr. M R/ Omeprazole 20 mg kap no. X S 2 dd 1 a.c</p> <p style="text-align: right;">&&</p> <p>Tahapan pelayanan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil obat Omeprazole 20 mg sebanyak 10 kapsul 2. Mencatat pengeluaran obat di kartu stok 3. Masing-masing obat dimasukkan kedalam plastik klip
--	--	--	---

			<p>4. Kemudian diserahkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya di cek kesesuaian obat tersebut dengan resep dan selanjutnya petugas farmasi memberikan etiket</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Membantu menyiapkan dan mengambilkan obat vk seperti mengambil oxytocin 10 IU/ml sebanyak 3 ampul dan mengambil methylelgostrine (metergin) 0,2 mg/ml injeksi sebanyak 1 ampul dari lemari pendingin khusus obat, kemudian mencatat pengeluaran obat di kartu stok.✓ Membuat etiket pasien rawat jalan, dan melakukan pengenceran sirup cefixime karena sirup cefixime merupakan sirup kering sehingga perlu dicampur dengan air, caranya dengan menambahkan air sebanyak 20 ml dan dikocok sehingga serbuknya larut dengan air. <p>Berikut tahapan pengenceran sirup kering :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Petugas farmasi pelayanan menerima permintaan resep sirup kering, kemudian skrining resep dengan benar2. Menghitung dan menulis kebutuhan obat di resep, jika ada dosis yang tidak tepat segera konsultasikan kepada dokter yang bersangkutan3. Takar aqua sesuai dengan jumlah yang diperlukan4. Campur dan kocok sampai semua serbuk larut dan homogen5. Beri etiket sesuai dengan resep dokter
--	--	--	--

			<p>berikut resepnya :</p> <p>An. H (x th) dr. M</p> <p>R/ Vesperum 5 mg/ 5 ml sirup no. I S 3 dd cth 1</p> <p>_____&&</p> <p>R/ Sanmol 120 mg/5 ml sirup no. 1 S 3 dd cth 1</p> <p>_____&&</p> <p>R/ Cefixime 100 mg/5 ml sirup no. 1 S 2 dd cth ½</p> <p>_____&&</p> <p>R/ Dexamethasone 0,5 mg 1/3 Vitamin C 50 mg 1/3 Cetirizine 10 mg 1/3 M.f.l.a pulv d.t.d no. X S 3 dd 1</p> <p>_____&&</p> <ul style="list-style-type: none">• Vesperum sirup untuk mual/muntah di minum sehari tiga kali satu sendok teh (5 ml), 15 menit sebelum makan jika perlu• Sanmol sirup untuk demam di minum sehari tiga kali 1 sendok teh (5 ml) sesudah makan, jika perlu• Cefixime sirup obat antibiotik di minum sehari dua kali setengah sendok teh (2,5 ml) sesudah makan, di minum sampai habis• Puyer vitamin untuk sariawan di minum sehari tiga kali satu
--	--	--	---

bungkus sesudah makan, di minum sampai habis



Pengenceran Sirup kering

25.	Minggu 25 April 2021	Libur	Libur
-----	-------------------------	-------	-------

Gresik, 29 April 2021

Dosen Pembimbing PKL,



apt. Siti Nur Asiyah, S. Farm., M. Farm., Klin.

NIP. 0711088504

Gresik, 29 April 2021

Pembimbing lapangan RSI Mabarrot MWC NU
Bungah



apt. Nur Farida Amalia, S. Farm.

SIPA 19930809/SIPA_35.25/2016/22961

NO	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (penjelasan yang lengkap disertai bukti-bukti yang mendukung)
26.	Senin 26 April 2021 (13.00-20.00)	Melakukan pelayanan rawat jalan	<p>➤ Memperoleh pengetahuan tentang bagaimana proses skrining resep yang dilakukan di RSI Mabarro. Skrining resep merupakan proses untuk skrining suatu pesanan obat atau resep, prosedurnya sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi pasien dengan menanyakan nama dan alamat serta mencocokkan dengan data di pendaftaran dan di resep. 2. Melakukan skrining resep terkait : <ol style="list-style-type: none"> a. Kelengkapan persyaratan administrasi <ul style="list-style-type: none"> • Nama pasien, umur dan jenis kelamin • Nomor pendaftaran (ID Pasien) • Ruangan atau poli • Tanggal (Hari/Bulan/Tahun) • Berat badan dan umur pasien anak (tanggal lahir) • Alergi obat b. Kejelasan tulisan resep c. Ketepatan dari obat, dosis, frekuensi, dan rute pemberian 3. Mengkomunikasikan dengan dokter atau perawat jika ada masalah atau sesuatu yang tidak jelas. Khusus untuk nama obat, dosis, dan aturan pakai harus komunikasi dengan dokter termasuk mengganti

			<p>nama obat dengan kandungan yang sama</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mencatat setiap komunikasi terkait persyaratan administrasi, farmasi, dan poli di balik resep untuk didata sebagai usaha pencegahan <i>Medication Error</i> 5. Membaca secara teliti etiket pada wadah penyimpanan yang terdiri dari nama produk, potensi obat, bentuk sediaan, dan tanggal kadaluarsa sebelum dan sesudah pengerjaan formulasi 6. Tidak mengganti obat jika obat yang tertulis di resep merupakan obat formularium dan tersedia di logistik farmasi 7. Pengecekan kesesuaian obat dengan resep dan komputer dilakukan oleh petugas yang berbeda dengan petugas peracikan dan pengambilan <ul style="list-style-type: none"> - Verifikasi dalam hal : identitas pasien, nama obat, bentuk sediaan, dosis sediaan, dan jumlah obat 8. Pengecekan etiket terhadap resep dan obat <ul style="list-style-type: none"> - Verifikasi dalam hal : identitas pasien, tanggal, frekuensi, waktu, dosis, rute, indikasi , dan ED obat 9. Memberikan KIE (Komunikasi Informasi Edukasi) saat menyerahkan obat <p>➤ Mendapatkan pengetahuan tentang prosedur pembuatan obat racikan berupa puyer sesuai dengan SOP yang ada di RSI Mabarrot:</p>
--	--	--	--

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas farmasi menerima permintaan resep racikan puyer kemudian skrining resep dengan benar 2. Menghitung dan menulis kebutuhan obat di resep, jika ada dosis yang tidak tepat segera konsultasikan kepada dokter yang menulis resep 3. Apabila telah sesuai, siapkan mortir dan stamper atau peralatan <i>pulverizer</i> yang bersih dan kering 4. Ambil obat yang akan digerus dan hitung jumlahnya sesuai dengan kebutuhan, cek kembali kesesuaian obat dan jumlahnya sebelum digerus 5. Gerus obat menggunakan mortir dan stamper atau <i>pulverizer</i> 6. Keluarkan hasil gerusan ke kertas perkamen 7. Bagi hasil gerusan di papan pembagi puyer secara visual 8. Masukkan puyer ke dalam kantong puyer <p>➤ Melakukan pelayanan resep obat rawat jalan pada poli spesialis anak seperti mengambilkan obat, memberikan etiket atau melakukan KIE.</p> <p>Berikut beberapa resep yang ada di poli spesialis anak :</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>By.ny. K (x th) dr. J</p> <p>R/ Fervit drop no. I</p> <p style="padding-left: 40px;">S 1 dd 0,4 ml</p> <p style="text-align: right;">&&</p>
--	--	--	---

			<p>Berikut KIE yang diberikan :</p> <p>Farmasi : atas nama By.ny K</p> <p>Pasien : iya</p> <p>Farmasi : alamatnya XXX, ya bu?</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : mohon maaf bu bisa lihat kwitansi pembayaran obatnya bu ?</p> <p>Pasien : oh ini mbak</p> <p>Farmasi : baik ibu saya lihat sebentar ya ?</p> <p>Farmasi : baik ibu, sebelumnya keluhan yang dirasakan oleh anak ibu kenapa ya ?</p> <p>Pasien : kontrol saja mbak setelah lahiran di sini</p> <p>Farmasi : oh..baik ibu, ini dapat 1 macam obat ya bu</p> <p>Pasien : oh iya mbak</p> <p>Farmasi : bu ini dapat fervit drop untuk vitamin zat besi, di minum sehari 1 kali 0,4 ml sebelum makan diminum sampai habis ya bu</p> <p>Pasien : mbak ini berarti diminum bayinya ya?</p> <p>Farmasi : iya ibu ini diminum untuk bayinya buan ibunya ya bu</p> <p>Pasien : oh iya mbak</p> <p>Farmasi : Ada yang ditanyakan bu ?</p>
--	--	--	--

Pasien : tidak mbak, sudah jelas

Farmasi : baik bu, ini obatnya ya bu, terima kasih semoga lekas sembuh

Pasien : iya mbak terimakasih

RESEP

An. MZ (x th) dr. J

R/ Lacophen 125 mg/5 ml sirup no. I
S 3 dd 6,5 ml

&&

R/ Rhelafen 200 mg/5 ml sirup no. I
S 3 dd 5 ml p.r.n

&&

Berikut tahap pelayanan resep nya :

1. Mengambil Lacophen 125 mg/5 ml sirup sebanyak 1 botol, Rhelafen 200 mg/5 ml sirup sebanyak 1 botol
2. Mencatat pengeluaran obat di kartu stok
3. Membuat etiket seperti berikut :
 - Lacophen sirup 125 mg/5 ml untuk antibiotik, 3 x 6,5 ml sehari sesudah makan, diminum sampai habis
 - Rhelafen sirup 200 mg/5 ml untuk demam, 3 x 5 ml sehari sesudah makan, jika perlu

4. Menempelkan etiket pada botol sirup
5. Diserahkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya di lakukan cek kesesuaian obat dan etiket sebelum di berikan ke pasien

RESEP

An. SA (x th) dr. J

R/ Lapifed 1/3 tab
 Lasal 1 mg
 Polycrol 1/3 tab
 Dimenhidrinat 20 mg
 Alegi 1/3 tab
 m.f.l.a. pulv. d.t.d no XV
 S 3 dd 1

&&

R/ Biothicol forte 250 mg/5 ml sirup no. I
 S 3 dd 7 ml

&&

R/ Bufect forte 200 mg/5 ml sirup no. I
 S 3 dd 5,5 ml p.r.n

&&

Berikut tahapan peracikan obat :

1. Melakukan perhitungan untuk jumlah tablet yang diambil untuk puyer

R/ Lapifed 1/3 x 15 = 5 tablet

R/ Lasal 1 mg x 15 = 15 : 2 mg (dosis lasal) = 7.5 tablet

R/ Polycrol 1/3 x 15 = 5 tablet

			<p>R/ Dimenhidrinat 20 mg x 15 = 300 : 50 mg (dosis dimenhidrinat) = 6 tablet</p> <p>R/ Alegi 1/3 x 15 = 5 tablet</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengambil obat sesuai dengan hasil perhitungan dan mencatat pengeluaran obat pada kartu stok 3. Menggerus tablet hingga menjadi serbuk 4. Membagi serbuk menjadi 15 bagian secara visual sesuai dengan jumlah yang diminta pada resep dan dikemas di kantong puyer 5. Menulis etiket sebagai berikut <ul style="list-style-type: none"> - Puyer batuk pilek, diminum 3 x 1 bungkus sesudah makan, jika perlu - Biotichol forte sirup untuk antibiotik diminum 3 x 7 ml sesudah makan, diminum sampai habis - Bufect forte sirup untuk demam/nyeri diminum 3 x 5,5 ml sesudah makan, jika perlu 6. Melakukan <i>double check</i> sebelum diserahkan ke pasien <p>➤ Mendapatkan pengetahuan tentang prosedur pembuatan obat racikan berupa kapsul sesuai dengan SOP yang ada di RSI Mabarro:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas farmasi menerima permintaan resep racikan kapsul kemudian skrining resep dengan benar
--	--	--	--

			<ol style="list-style-type: none">2. Menghitung dan menulis kebutuhan obat di resep, jika ada dosis yang tidak tepat segera konsultasikan kepada dokter penulis resep3. Apabila telah sesuai, siapkan mortir dan stamper atau peralatan <i>pulverizer</i> yang bersih dan kering4. Ambil obat yang akan digerus dan hitung jumlahnya sesuai dengan kebutuhan, cek kembali kesesuaian obat dan jumlahnya sebelum digerus5. Gerus obat menggunakan mortir dan stamper atau blender (<i>pulverizer</i>)6. Keluarkan hasil gerusan ke kertas perkamen7. Bagi hasil gerusan di kertas perkamen secara visual8. Masukkan puyer ke dalam cangkang kapsul9. Tutup kapsul sampai terasa “klik”10. Bersihkan kapsul dengan tisu bersih dan kering11. Hitung kembali jumlah kapsul12. Kemas kapsul pada wadah plastik yang sudah diberi etiket yang sesuai
--	--	--	---

27.	Selasa 27 April 2021 (07.00-14.00)	Melakukan pelayanan di rawat jalan	<p>➤ Dapat mengetahui bagaimana verifikasi pemberian obat kepada pasien sesuai dengan SOP yang ada di RSI Mabarrot sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Lakukan cuci tangan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pemberian obat kepada pasien2. Cocokkan label obat yang akan diberikan dengan instruksi/catatan pemberian obat oleh dokter3. Lakukan pemberian obat dengan memastikan dilaksanakannya 7 benar<ol style="list-style-type: none">a. Benar pasien: menanyakan nama pasien, tanggal lahir, cocokkan dengan gelang pasien (nama, tanggal lahir, dan no rekam medis), cek nama dokter yang meresepkan pada catatan pemberian obatb. Benar obat: memastikan bahwa obat generik sesuai dengan nama dagang obat, pasien tidak alergi pada kandungan obat yang didapat, memeriksa identitas obat dengan catatanc. Benar dosis: memastikan dosis yang diberikan sesuai dengan rentang pemberian dosis untuk cara pemberian tersebut, berat badan dan umur pasien, periksa dosis pada label obat untuk membandingkan dengan dosis yang sesuai pada catatan pemberian obat. Lakukan perhitungan dosis secara akuratd. Benar waktu pemberian: periksa waktu pemberian obat sesuai dengan waktu yang tertera pada catatan pemberian obat
-----	--	------------------------------------	---

			<p>e. Benar cara pemberian: memeriksa label obat untuk memastikan bahwa obat tersebut dapat diberikan sesuai cara yang diinstruksikan dan periksa cara pemberian pada catatan pemberian obat</p> <p>f. Benar kadaluarsa: memeriksa label obat untuk memastikan bahwa obat tersebut belum atau tidak kadaluarsa</p> <p>g. Benar informasi/dokumentasi: memberikan informasi mengenai tentang cara pemakaian, kadaluarsa, bila terjadi efek samping obat, dan dokumentasi yang benar</p> <p>➤ Melakukan KIE dengan pengawasan apoteker, resep obat seperti berikut ini :</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table><tr><td>Ny. S (X th)</td><td>dr. M</td></tr><tr><td>R/ Molagit tab</td><td>no. X</td></tr><tr><td>S 3 dd 1</td><td></td></tr><tr><td colspan="2" style="text-align: right;">&&</td></tr><tr><td>R/ Meloxicam 15 mg tab</td><td>no. X</td></tr><tr><td>S 1 dd 1</td><td></td></tr><tr><td colspan="2" style="text-align: right;">&&</td></tr></table> <p>Berikut KIE yang dilakukan :</p> <p>Farmasi : atas nama ibu S</p> <p>Pasien : iya</p>	Ny. S (X th)	dr. M	R/ Molagit tab	no. X	S 3 dd 1		&&		R/ Meloxicam 15 mg tab	no. X	S 1 dd 1		&&	
Ny. S (X th)	dr. M																
R/ Molagit tab	no. X																
S 3 dd 1																	
&&																	
R/ Meloxicam 15 mg tab	no. X																
S 1 dd 1																	
&&																	

			<p>Farmasi : alamatnya XXX, ya bu?</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : mohon maaf bu bisa lihat kwitansi pembayaran obatnya bu ?</p> <p>Pasien : oh ini mbak</p> <p>Farmasi : baik ibu saya lihat sebentar ya ?</p> <p>Farmasi : apakah ini ibu sendiri yang sakit ?</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : baik ibu, sebelumnya keluhan yang dirasakan apa ya bu ?</p> <p>Pasien : itu mbak diare dan kerasa nyerinya disekitar punggung</p> <p>Farmasi : apakah sebelumnya ibu sudah minum obat di rumah ?</p> <p>Pasien : belum sama sekali mbak</p> <p>Farmasi : oh..baik ibu, ini dapat 2 macam obat ya bu</p> <p>Pasien : oh iya mbak</p> <p>Farmasi : obat yang pertama Molagit tablet untuk diare, di minum sehari tiga kali satu tablet sesudah makan jika perlu saja, jika sudah tidak diare tidak perlu diminum lagi ya bu</p> <p>Farmasi : obat yang kedua Meloxicam 15 mg tablet untuk nyeri punggung di minum sehari satu kali satu tablet sesudah makan jika perlu juga bu, kalau sudah tidak terasa sakit tidak perlu di minum tidak apa-apa</p> <p>Pasien : oh iya, baik mbak</p>
--	--	--	---

			<p>Farmasi : mohon maaf ibu, apakah ibu hari ini puasa ?</p> <p>Pasien : oh.. tidak mbak, saya lagi halangan</p> <p>Farmasi : baik ibu jika begitu obatnya diminum seperti biasa pagi, siang dan malam. Jika ibu puasa maka aturan minumnya jika obat diminum sehari tiga kali maka ibu bisa minum obatnya pada saat setelah berbuka, sebelum tidur sekitar jam 10-11 malam dan ketika sahur ya ibu</p> <p>Pasien : baik mbak, tapi kalau ketiduran bagaimana mbak ?</p> <p>Farmasi : ini obatnya kan bila perlu saja ya ibu, jadi tidak apa-apa bila ibu tidak meminumnya. Semisal setelah berbuka ibu minum obat diare ini kemudian sudah merasa enakan maka ibu tidak perlu meminumnya lagi, tapi ketika sahur ternyata ibu masih mengalami diare maka obat ini di minum kembali</p> <p>Pasien : oh.. seperti ibu ya mbak?</p> <p>Farmasi : iya ibu, apakah ada yang ditanyakan lagi bu?</p> <p>Pasien : sudah mbak, sudah jelas</p> <p>Farmasi : baik ini obatnya ya bu, terima kasih semoga lekas sembuh</p> <p>Pasien : iya mbak terimakasih</p> <p>➤ Dapat melakukan perhitungan harga obat dalam resep yang diberikan oleh pasien :</p> <p>a. Menerima resep obat dari pasien</p>
--	--	--	---

			<p>b. Melakukan input semua obat dan jumlahnya yang ada di resep melalui SIM</p> <p>c. Mengkonfirmasi ke pasien total semua harga obat seperti berikut:</p> <p>Farmasi : atas nama ibu E</p> <p>Pasien : iya saya mbak</p> <p>Farmasi : ibu ini total harga obatnya habis (contoh Rp. 56.700,-) belum jasa dokternya, silahkan melakukan pembayaran di kasir ya ibu, selanjutnya ibu bisa mengambil obatnya ke sini kembali</p> <p>Pasien : baik mbak</p> <p>Farmasi : terimakasih bu</p> <p>➤ Mendapatkan pengetahuan cara pengelolaan obat kadaluarsa di RSI Mabarrot. Berikut prosedurnya :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Instalasi farmasi akan melaporkan ke distributor untuk meretur obat yang tanggal kadaluarsanya dekat2. Apabila tidak bisa diretur, maka dibuatkan berita acara mengenai obat-obat yang telah kadaluarsa3. Obat-obat yang telah kadaluarsa dikemas dan diserahkan ke bagian logistik farmasi untuk disimpan dan dikarantina sementara kemudian diserahkan ke bagian pengelolaan limbah4. Obat-obat tersebut diserahkan ke PT PRIA untuk pengelolaan
--	--	--	--

			<p>selanjutnya</p> <p>➤ Dapat melakukan pelayanan resep rawat jalan dari mulai dari menyiapkan obat serta menulis etiket obat. Berikut resep pasien rawat jalan :</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 60%;">Nn. F (x th)</td><td style="width: 40%;">dr. M</td></tr><tr><td>R/ Vertigosan 6 mg tab S 3 dd 1</td><td>no. IX</td></tr><tr><td colspan="2" style="text-align: right;">&&</td></tr><tr><td>R/ Sanmol 500 mg tab S 3 dd 1</td><td>no. X</td></tr><tr><td colspan="2" style="text-align: right;">&&</td></tr><tr><td>R/ Ondansetron 8 mg tab S 2 dd 1 ac</td><td>no. X</td></tr><tr><td colspan="2" style="text-align: right;">&&</td></tr></table> <p>Berikut tahapan pelayanan resep di atas :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengambil Vertigosan 6 mg sebanyak 9 tablet, Sanmol 500 mg sebanyak 10 tablet, dan Ondansetron 8 mg sebanyak 10 tablet2. Mencatat pengeluaran obat di kartu stok3. Membuat etiket obat sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">- Vertigosan 6 mg tablet untuk pusing kepala berputar, diminum 3 x 1 tablet sesudah makan jika perlu- Sanmol 500 mg tablet untuk pusing/demam, diminum 3 x 1 tablet	Nn. F (x th)	dr. M	R/ Vertigosan 6 mg tab S 3 dd 1	no. IX	&&		R/ Sanmol 500 mg tab S 3 dd 1	no. X	&&		R/ Ondansetron 8 mg tab S 2 dd 1 ac	no. X	&&	
Nn. F (x th)	dr. M																
R/ Vertigosan 6 mg tab S 3 dd 1	no. IX																
&&																	
R/ Sanmol 500 mg tab S 3 dd 1	no. X																
&&																	
R/ Ondansetron 8 mg tab S 2 dd 1 ac	no. X																
&&																	

			<p>sesudah makan jika perlu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ondansetron 8 mg tablet untuk mual/muntah, diminum 2 x 1 tablet sebelum makan, jika perlu <p>4. Masing-masing obat dimasukkan ke dalam plastik klip yang berbeda beserta etiketnya</p> <p>5. Menyerahkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan <i>double check</i></p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">Tn. ZA (x th)</td> <td style="text-align: right;">dr. M</td> </tr> <tr> <td>R/ Pantoprazole 40 mg tab</td> <td style="text-align: right;">no. VI</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">S 2 dd 1 ac</td> <td style="text-align: right;">&&</td> </tr> <tr> <td>R/ Sucralfate 500 mg/5 ml sirup</td> <td style="text-align: right;">no. I</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">S 3 dd C 1</td> <td style="text-align: right;">&&</td> </tr> <tr> <td>R/ Clast tablet</td> <td style="text-align: right;">no. X</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">S 3 dd 1 ac p.r.n</td> <td style="text-align: right;">&&</td> </tr> </table> <p>Berikut tahapan pelayanan resep di atas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil Pantoprazole 40 mg sebanyak 6 tablet, Sucralfate 500 mg/5 ml sirup sebanyak 1 botol, dan Clast tablet sebanyak 10 tablet 	Tn. ZA (x th)	dr. M	R/ Pantoprazole 40 mg tab	no. VI	S 2 dd 1 ac	&&	R/ Sucralfate 500 mg/5 ml sirup	no. I	S 3 dd C 1	&&	R/ Clast tablet	no. X	S 3 dd 1 ac p.r.n	&&
Tn. ZA (x th)	dr. M																
R/ Pantoprazole 40 mg tab	no. VI																
S 2 dd 1 ac	&&																
R/ Sucralfate 500 mg/5 ml sirup	no. I																
S 3 dd C 1	&&																
R/ Clast tablet	no. X																
S 3 dd 1 ac p.r.n	&&																

			<ol style="list-style-type: none">2. Mencatat pengeluaran obat di kartu stok3. Membuat etiket obat sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">- Pantoprazole 40 mg tablet untuk lambung, diminum 2 x 1 tablet 1 jam sebelum makan jika perlu- Sucralfate sirup untuk lambung, diminum 3 x 1 sendok makan (15 ml) 1 jam sesudah makan jika perlu- Clast tablet untuk mual/muntah, diminum 3 x 1 tablet 15 menit sebelum makan, jika perlu4. Masing-masing obat dimasukkan ke dalam plastik klip yang berbeda beserta etiketnya5. Menyerahkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan <i>double check</i>
--	--	--	---

28.	Rabu 28 April 2021 (07.00-14.00)	Melakukan pelayanan di unit rawat jalan	<p>➤ Dapat mengetahui bagaimana cara mendapatkan obat jika persediaan obat/stok kosong di instalasi farmasi jika stok di logistik kosong :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Petugas farmasi menghubungi apotek atas instalasi farmasi rumah sakit di luar lingkungan RSI Mabarrot MWC NU Bungah Gresik untuk menanyakan stok obat/alkes yang dibutuhkan b. Petugas farmasi meminta konfirmasi ke dokter penulis resep tentang adanya obat substitusi jika ada substitusinya c. Jika tidak terdapat substitusinya, petugas farmasi menghubungi apotek atau instalasi rumah sakit lain (terjamin keaslian obat) untuk menanyakan apakah obat yang dibutuhkan tersedia atau tidak d. Petugas farmasi meminta bantuan dokter untuk menuliskan nama obat dan jumlah di resep yang akan dibeli di apotek atau instalasi farmasi RS lain e. Petugas farmasi meminta bantuan driver /petugas <i>cleaning service</i> untuk membelikan obat yang dibutuhkan ke apotek atau instalasi farmasi rumah sakit di luar lingkungan RSI Mabarrot MWC NU Bungah Gresik yang telah disetujui f. Petugas farmasi menghubungi ke perawat ruangan/unit terkait yang membutuhkan dan memberitahukan bila obat/alkes sudah tersedia g. Petugas farmasi menyerahkan obat/alkes ke bagian terkait
-----	--	---	---

			<p>➤ Dapat melakukan pelayanan resep rawat jalan sebagai berikut :</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Tn. A (x th)</td> <td style="width: 40%;">dr. F</td> </tr> <tr> <td>R/ Sanmol 500 mg</td> <td>no. X</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">S 3 dd 1 p.r.n</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="border-top: 1px solid black;"></td> <td style="text-align: right;">&&</td> </tr> <tr> <td>R/ Cefixime 200 mg</td> <td>no. X</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">S 2 dd 1</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="border-top: 1px solid black;"></td> <td style="text-align: right;">&&</td> </tr> <tr> <td>R/ Elkana tablet</td> <td>no. X</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">S 2 dd 1</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="border-top: 1px solid black;"></td> <td style="text-align: right;">&&</td> </tr> </table> <p>Berikut tahapan pelayanan resep di atas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil Sanmol 500 mg sebanyak 10 tablet, Cefixime 200 mg sebanyak 10 kapsul, dan Elkana sebanyak 10 tablet 2. Mencatat pengeluaran obat di kartu stok 3. Membuat etiket obat sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Sanmol 500 mg tablet untuk demam/pusing , diminum 3 x 1 tablet sesudah makan jika perlu - Cefixime 200 mg tablet antibiotik, diminum 2 x 1 kapsul sesudah makan, diminum sampai habis - Elkana tablet untuk vitamin, diminum 2 x 1 tablet sesudah makan, 	Tn. A (x th)	dr. F	R/ Sanmol 500 mg	no. X	S 3 dd 1 p.r.n			&&	R/ Cefixime 200 mg	no. X	S 2 dd 1			&&	R/ Elkana tablet	no. X	S 2 dd 1			&&
Tn. A (x th)	dr. F																						
R/ Sanmol 500 mg	no. X																						
S 3 dd 1 p.r.n																							
	&&																						
R/ Cefixime 200 mg	no. X																						
S 2 dd 1																							
	&&																						
R/ Elkana tablet	no. X																						
S 2 dd 1																							
	&&																						

diminum sampai habis

4. Masing-masing obat dimasukkan ke dalam plastik klip yang berbeda beserta etiketnya
5. Menyerahkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan *double check*

RESEP

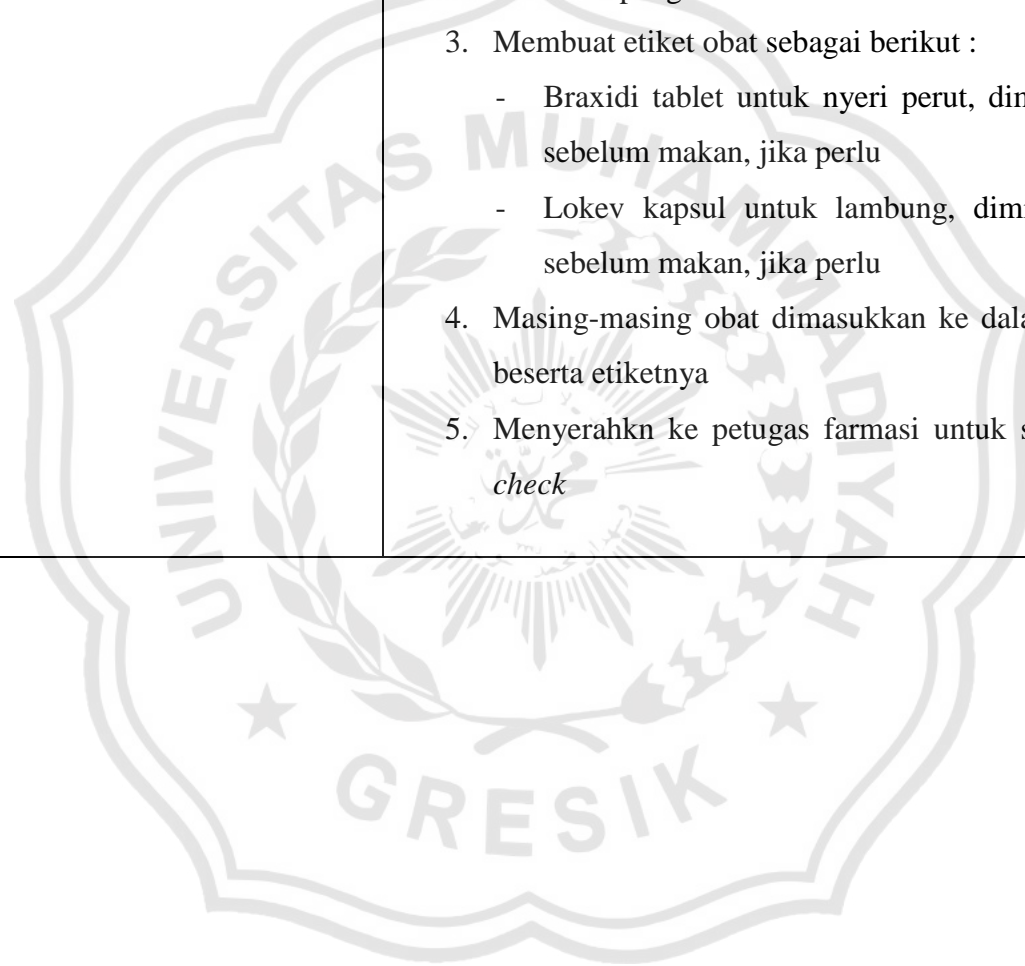
Ny. N(x) dr. F
R/ Braxidin tab no. X
S 2 dd 1
____ &&
R/ Elakan tab no. X
S 2 dd 1
____ &&
R/ Vesperum 10 mg tab no. X
S 2 dd 1
____ &&
R/ Codein 10 mg tab no. X
S 3 dd 1 p.r.n
____ &&

Berikut tahapan pelayanan resep di atas :

1. Mengambil Braxidin sebanyak 10 tablet, Elkana sebanyak 10 tablet, Vesperum 10 mg sebanyak 10 tablet, Codein 10 mg sebanyak 10 tablet
2. Mencatat pengeluaran obat di kartu stok

			<p>3. Membuat etiket obat sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Braxidin tablet untuk nyeri perut, diminum 2 x 1 tablet 15 menit sebelum makan, jika perlu 7. Elkana tablet untuk vitamin, diminum 2 x 1 tablet sesudah makan, diminum sampai habis 8. Vesperum 10 mg tablet untuk mual/muntah, diminum 2 x 1 tablet 15 menit sebelum makan, jika perlu 9. Codein 10 mg untuk batuk, diminum 3 x 1 tablet sesudah makan jika perlu <p>4. Masing-masing obat dimasukkan ke dalam plastik klip yang berbeda beserta etiketnya</p> <p>5. Menyerahkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan <i>double check</i></p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%;">Nn. AR (x th)</td> <td style="width: 50%;">dr. F</td> </tr> <tr> <td>R/ Braxidin tab</td> <td>no. X</td> </tr> <tr> <td>S 2 dd 1</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">_____ &&</td> </tr> <tr> <td>R/ Lokev 20 mg kap</td> <td>no. X</td> </tr> <tr> <td>S 2 dd 1</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">_____ &&</td> </tr> </table> <p>Berikut tahapan pelayanan resep di atas :</p>	Nn. AR (x th)	dr. F	R/ Braxidin tab	no. X	S 2 dd 1		_____ &&		R/ Lokev 20 mg kap	no. X	S 2 dd 1		_____ &&	
Nn. AR (x th)	dr. F																
R/ Braxidin tab	no. X																
S 2 dd 1																	
_____ &&																	
R/ Lokev 20 mg kap	no. X																
S 2 dd 1																	
_____ &&																	

			<ol style="list-style-type: none">1. Mengambil Braxidin sebanyak 10 tablet, Lokev 20 mg sebanyak 10 kapsul2. Mencatat pengeluaran obat di kartu stok3. Membuat etiket obat sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">- Braxidi tablet untuk nyeri perut, diminum 2 x 1 tablet 15 menit sebelum makan, jika perlu- Lokev kapsul untuk lambung, diminum 2 x 1 tablet ½ jam sebelum makan, jika perlu4. Masing-masing obat dimasukkan ke dalam plastik klip yang berbeda beserta etiketnya5. Menyerahkn ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan <i>double check</i>
--	--	--	---



29.	Kamis 29 April 2021 (07.00-14.00)	Melakukan pelayanan resep rawat jalan	<p>➤ Mendapatkan pengetahuan tentang proses mendapatkan obat saat logistik farmasi tutup/persediaan kosong sesuai dengan SOP yang ada di RSI Mabarrot sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Bila stok ada di logistik farmasi<ol style="list-style-type: none">1. Petugas farmasi menghubungi petugas logistik untuk menanyakan stok obat/alkes yang dibutuhkan2. Petugas farmasi kemudian meminta persetujuan meminjam kunci logistik farmasi dan mengambil obat/alkes yang dibutuhkan3. Petugas farmasi mencatat tanggal, nama obat/alkes, dan jumlah obat/alkes di lembar pemintan obat ke logistik farmasi4. Petugas farmasi menghubungi ke perawat ruangan/unit terkait yang membutuhkan dan memberitahukan bila obat/alkes sudah tersedia5. Petugas farmasi menyerahkan obat/alkes ke bagian terkait• Bila stok tidak tersedia di logistik farmasi<ol style="list-style-type: none">1. Petugas farmasi menghubungi apotek atau instalasi farmasi rumah sakit di luar lingkungan RSI Mabarrot MWC NU Bungah Gresik untuk menanyakan stok obat/alkes yang dibutuhkan2. Petugas farmasi meminta bantuan dokter untuk menuliskan nama obat dan jumlah di resep yang akan dibeli di apotek atau instalasi
-----	---	---------------------------------------	---

			<p>farmasi RS lain dan mencatat di form UP RSI Mabarrot MWC NU Bungah Gresik</p> <ul style="list-style-type: none">3. Petugas farmasi meminta bantuan driver/petugas <i>cleaning service</i> membelikan obat yang dibutuhkan ke apotek atau instalasi farmasi rumah sakit di luar lingkungan RSI Mabarrot MWC NU Bungah Gresik yang telah disetujui4. Petugas farmasi menghubungi ke perawat ruangan/unit terkait yang membutuhkan dan memberitahukan bila obat/alkes sudah tersedia5. Petugas farmasi menyerahkan obat/alkes ke bagian terkait <p>➤ Melakukan pelayanan resep rawat jalan BPJS dengan menginput resep obat di SIM komputer RSI Mabarrot, resep sebagai berikut :</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table><tr><td>Ny. RZ (x th)</td><td>dr. M</td></tr><tr><td>R/ Asam Mefenamat 500 mg tab</td><td>no. X</td></tr><tr><td colspan="2" style="text-align: right;">S 3 dd 1</td></tr><tr><td></td><td style="text-align: right;">&&</td></tr><tr><td>R/ Moloco tab</td><td>no. X</td></tr><tr><td colspan="2" style="text-align: right;">S 1 dd 1</td></tr><tr><td></td><td style="text-align: right;">&&</td></tr></table> <p>Berikut tahapan pelayanan resepnya :</p>	Ny. RZ (x th)	dr. M	R/ Asam Mefenamat 500 mg tab	no. X	S 3 dd 1			&&	R/ Moloco tab	no. X	S 1 dd 1			&&
Ny. RZ (x th)	dr. M																
R/ Asam Mefenamat 500 mg tab	no. X																
S 3 dd 1																	
	&&																
R/ Moloco tab	no. X																
S 1 dd 1																	
	&&																

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan input obat sesuai resep yang diterima 2. Menyerahkan resep ke petugas farmasi untuk selanjutnya mempersiapkan obat tersebut 3. Melakukan pelayanan resep rawat jalan dengan menginput resep obat di SIM komputer RSI Mabarrot, karena pasien merupakan pasien BPJS maka mengkonfirmasi kepada pasien untuk menunggu obat dengan memanggilnya kembali jika obat tersebut sudah siap <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 60%;">Ny. YU (x th)</td> <td style="width: 40%;">dr. M</td> </tr> <tr> <td>R/ Promavit kap</td> <td>no. XXX</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">S 1 dd 1</td> <td style="text-align: right;">&&</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="border-top: 1px solid black;"></td> </tr> <tr> <td>R/ Biocal-95 kap</td> <td>no. XXX</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">S 1 dd 1</td> <td style="text-align: right;">&&</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="border-top: 1px solid black;"></td> </tr> </table> <p>Berikut tahapan pelayanan resepnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan input obat sesuai resep yang diterima 2. Mengkonfirmasikan ke pasien jumlah obat yang harus dibayar. Berikut cara memberikan konfirmasi ke pasien : Farmasi : atas nama ibu YU? Pasien : iya mbak 	Ny. YU (x th)	dr. M	R/ Promavit kap	no. XXX	S 1 dd 1	&&			R/ Biocal-95 kap	no. XXX	S 1 dd 1	&&		
Ny. YU (x th)	dr. M																
R/ Promavit kap	no. XXX																
S 1 dd 1	&&																
R/ Biocal-95 kap	no. XXX																
S 1 dd 1	&&																

			<p>Farmasi : mohon maaf ibu, ini harga total yang harus dibayar (menyebutkan harga semisal RP. 100.000) ya ibu, ini obatnya untuk terapi selama satu bulan?</p> <p>Pasien : maaf mbak kalau semisal saya ambil obatnya separuh dulu boleh mbak?</p> <p>Farmasi : oh iya ibu, berarti diambil untuk 15 hari ya ibu ?</p> <p>Pasien : iya mbak besok kalau obatnya habis saya tebus kembali</p> <p>Farmasi : baik ibu nanti kami akan buat salinan resepnya sehingga ibu bisa menebus obatnya dilain waktu</p> <p>Pasien : oh, baik mbak terimakasih mbak</p> <p>Farmasi : baik ibu, silahkan lakukan pembayaran dikasir terlebih dahulu kemudian mengambil obatnya</p> <p>Pasien : baik mbak</p> <p>Farmasi : terimakasih bu</p> <p>3. Menyerahkan resep ke petugas farmasi untuk selanjutnya mempersiapkan obat serta copy resepnya</p> <p>➤ Dapat melakukan pelayanan resep obat rawat jalan dengan membuat etiket obat, berikut resep obat rawat jalan :</p>
--	--	--	--

			<p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>Ny. S (x th) dr. A</p> <p>R/ Mefinal 500 mg kap no. XV S 3 dd 1 p.r.n</p> <p style="text-align: right;">_____ &&</p> <p>Berikut tahapan pelayan resep :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengambil Mefinal 500 mg sebanyak 15 kaplet2. Menulis pengeluaran obat di kartu stok3. Membuat etiket obat sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">- Mefinal 500 mg untuk nyeri, 3 x 1 kaplet sesudah makan jika perlu4. Masing-masing obat dimasukkan ke dalam plastik klip yang berbeda beserta etiketnya5. Menyerahkn ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan <i>double check</i> <p>➤ Dapat melakukan pelayanan resep obat rawat jalan dengan membuat etiket obat dan melakukan KIE, berikut resep obat rawat jalan :</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>Ny. F (x th) dr. R</p> <p>R/ Bledstop 125 mcg tab no. X S 3 dd 1</p> <p style="text-align: right;">_____ &&</p>
--	--	--	--

			<p>Berikut tahapan pelayanan obat :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengambil Bledstop 125 mcg sebanyak 10 kaplet2. Menulis pengeluaran obat di kartu stok3. Membuat etiket obat sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">- Bledstop untuk pendaraha, 3 x 1 tablet sesudah makan jika perlu4. Masing-masing obat dimasukkan ke dalam plastik klip yang berbeda beserta etiktnya5. Menyerahkn ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan <i>double check</i>6. Melakukan KIE dengan pengawasan dari apoteker : Farmasi : atas nama ibu F Pasien : iya Farmasi : alamatnya XXX, ya bu? Pasien : iya mbak Farmasi : mohon maaf bu bisa lihat kwitansi pembayaran obatnya bu ? Pasien : oh ini mbak Farmasi : baik ibu saya lihat sebentar ya ? Farmasi : apakah ini ibu sendiri yang sakit ? Pasien : tidak mbak, saudara saya mbak
--	--	--	--

			<p>Farmasi : baik ibu, sebelumnya keluhan yang dirasakan apa ya bu ?</p> <p>Pasien : itu mbak melahirkan di sini</p> <p>Farmasi : oh..baik ibu, ini dapat 1 obat ya bu</p> <p>Pasien : oh iya mbak</p> <p>Farmasi : ini bedstop tablet untuk pendarahannya ya ibu, di minum sehari tiga kali satu tablet sesudah makan jika perlu saja ya bu</p> <p>Pasien : oh iya, baik mbak</p> <p>Farmasi : iya ibu, apakah sudah jelas ibu?</p> <p>Pasien : sudah mbak</p> <p>Farmasi : apakah ada yang ditanyakan lagi bu?</p> <p>Pasien : sudah mbak, tidak ada</p> <p>Farmasi : baik ini obatnya ya bu, terima kasih semoga lekas sembuh</p> <p>Pasien : iya mbak terimakasih</p>
--	--	--	---

30.	Jum'at 30 April 2021 (07.00-14.00)	Melakukan pelayanan rawat jalan	<p>➤ Mendapatkan pengetahuan bagaimana pelayanan obat jika resep tak terbaca/ tidak jelas sesuai dengan SOP yang ada di RSI Mabarro :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apoteker atau tenaga teknis kefarmasian (TTK) menerima resep2. Melakukan skrining resep3. Jika ada resep yang tidak jelas/tidak terbaca, maka apoteker atau TTK segera menghubungi penulis resep yang bersangkutan dengan mengucapkan salam, perkenalan diri secara singkat, asal unit, konfirmasi data pasien dengan diagnosis, konfirmasi nama obat yang terbaca dan menanyakan nama obat yang tidak terbaca, dan ucapan terima kasih4. Setelah mendapatkan konfirmasi dari dokter penulis resep, maka apoteker atau TTK menulis nama obat di resep (diatas tulisan nama obat yang tidak terbaca) dengan mencantumkan tulisan "acc" dokter (nama dokter)", tanggal, dan jam5. Melayani resep
------------	--	---------------------------------	---

RESEP

Ny. K (x th) dr. F
R/ Acetylcysteine 200 mg kap no. XX
S 3 dd 1
____ &&
R/ Tremenza tab no. X
S 3 dd 1
____ &&
R/ Vitamin B complex tab no. X
S 3 dd 1
____ &&
R/ Spironolacton tab no. X
S 1-0-0
____ &&
R/ Galixa 40 mg tab no. X
S 1-0-0
____ &&
R/ Braxidin tab no. X
S 2 dd 1
____ &&

Berikut tahapan konfirmasi dosis obat yang tidak tertulis dalam resep :

Farmasi : Assalamualaikum wr.wb, dokter ini dari farmasi (berbicara dengan melalui sambungan telpon)

Dokter : waalaikumsalam wr.wb, iya mbak ada apa?

Farmasi : Saya ingin mengkonfirmasi dok, pasien atas nama ny. K ini

mendapatkan obat seperti Acetylcystein 200 mg, Tremenza, Vitamin B complex, Spironolacton, Gralixa dan Braxidin, untuk obat Spironolacton ini minta yang dosis berapa dokter?

Dokter : oh ya.. dosis yang 25 mg saja mbak

Farmasi : baik doter terimakasih (menutup telpon), kemudian ditulis di atas nama obat yang belum diketahui dosisnya dan dituliss acc menandakan bahwa dosis obat tersebut sudah dikonfirmasi ke dokter jaga.

6. Melakukan pelayanan resep rawat jalan dengan menulis etiket serta memberikan KIE :

RESEP

Ny. JP (x th) dr. R
R/ Pregnolin 5 mg tab no.XX
S 1 dd 1


____&&

Tahapan pelayanan sebagai berikut :

1. Pregnolin untuk penguat kandungan, 1 x 1 tablet sesudah makan, diminum sampai habis
2. Menyerahkan hasil etiket ke petugas farmasi yang selanjutnya melakukan pengecekan apakah sudah sesuai dengan resep dan kegunaan obatnya

			<p>3. Melakukan KIE sebagai berikut :</p> <p>Farmasi : atas nama ibu JP</p> <p>Pasien : iya</p> <p>Farmasi : alamatnya XXX, ya bu?</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : mohon maaf bu bisa lihat kwitansi pembayaran obatnya bu ?</p> <p>Pasien : oh ini mbak</p> <p>Farmasi : baik ibu saya lihat sebentar ya ?, kalau boleh tahu keluhannya apa ya ibu?</p> <p>Pasien : habis USG mbak,</p> <p>Farmasi : oh..baik ibu, ini dapat 1 obat ya bu</p> <p>Pasien : oh iya mbak</p> <p>Farmasi : ini Pregnolin tablet untuk penguat kandungannya ya ibu, di minum sehari satu sekali satu tablet sesudah makan diminum sampai habis</p> <p>Pasien : oh iya, baik mba</p> <p>Farmasi : mohon maaf ibu, ini ibu puasa apa tidak ya?</p> <p>Pasien : puasa mbak</p> <p>Farmasi : baik ibu kalau begitu minumnya bisa setelah berbuka atau sebelum tidur, tapi di usahakan diminum pada waktu yang sama ya</p> <p>Pasien : baik mbak</p>
--	--	--	---

			<p>Farmasi : apakah ada yang ditanyakan lagi bu?</p> <p>Pasien : sudah mbak, tidak ada</p> <p>Farmasi : baik ini obatnya ya bu, terima kasih semoga lekas sembuh</p> <p>Pasien : iya mbak terimakasih</p> <p>➤ Membantu menyiapkan paket untuk kebutuhan operasi jika ada pasien melahirkan dengan mengambil injeksi yang dibutuhkan seperti,</p> <ol style="list-style-type: none">1. mengambil Lidodex 5% sebanyak 1 ampul, Epinephrine 0,1%- 1 ml sebanyak 1 ampul, Ephedrine 50 mg/ml sebanyak 1 ampul di lemari <i>High alert</i>, mengambil Vitamin K 2 mg/1 ml sebanyak 1 ampul, Ketorolak 3 % sebanyak 1 ampul, Ondansetron 4 mg sebanyak 1 ampul2. Mencatat pengeluaran obat tersebut dikartu stok3. Menyerahkan ke petugas farmasi untuk dilakukan pengecekan obat apakah obat yang diambil sudah sesuai atau belum4. Masing-masing obat dimasukkan ke kantong plastik untuk dikemas/ dipaket
--	--	--	--

			 <p>Contoh beberapa injeksi untuk paket Operasi</p>														
1.	Sabtu 1 Mei 2021 (07.00-14.00)	Melakukan pelayanan rawat jalan	<p>➤ Dapat melakukan pelayanan resep obat di rawat jalan dengan membuat etiket serta melakukan KIE dengan pengawasan apoteker, berikut beberapa contoh dari resep tersebut :</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%;">Ny. LR (x th)</td> <td style="width: 50%;">dr. M</td> </tr> <tr> <td>R/ Hecosan sirup</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">S 3 dd 1 C</td> <td style="text-align: right;">&&</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><hr style="width: 50%; margin-left: 0;"/></td> </tr> <tr> <td>R/ Cetrizine 10 mg tab</td> <td>no. X</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">S 2 dd 1</td> <td style="text-align: right;">&&</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><hr style="width: 50%; margin-left: 0;"/></td> </tr> </table> <p>Berikut tahapan penulisan etiket :</p>	Ny. LR (x th)	dr. M	R/ Hecosan sirup	no. I	S 3 dd 1 C	&&	<hr style="width: 50%; margin-left: 0;"/>		R/ Cetrizine 10 mg tab	no. X	S 2 dd 1	&&	<hr style="width: 50%; margin-left: 0;"/>	
Ny. LR (x th)	dr. M																
R/ Hecosan sirup	no. I																
S 3 dd 1 C	&&																
<hr style="width: 50%; margin-left: 0;"/>																	
R/ Cetrizine 10 mg tab	no. X																
S 2 dd 1	&&																
<hr style="width: 50%; margin-left: 0;"/>																	

		<p>1. Hecosan sirup untuk batuk, 3 x 1 sendok makan (15 ml) sesudah makan jika perlu</p> <p>2. Cetrizine 10 mg untuk gatal/alergi, 2 x 1 tablet sesudah makan, jika perlu</p> <p>3. Menyerahkan hasil etiket ke petugas farmasi yang selanjutnya melakukan pengecekan apakah sudah sesuai dengan resep dan kegunaan obatnya</p> <p>Berikut KIE yang dilakukan :</p> <p>Farmasi : atas nama ibu LR</p> <p>Pasien : iya</p> <p>Farmasi : alamatnya XXX, ya bu?</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : mohon maaf bu bisa lihat kwitansi pembayaran obatnya bu ?</p> <p>Pasien : oh ini mbak</p> <p>Farmasi : baik ibu saya lihat sebentar ya ? kalau boleh tahu keluhannya apa ya ibu?</p> <p>Pasien : batuk mbak, merasakan gatal-gatal pada malam hari</p> <p>Farmasi : oh..baik ibu, ini dapat 2 macam obat ya bu</p> <p>Pasien : oh iya mbak</p> <p>Farmasi : yang pertama Hecosan sirup untuk batuk ya ibu, di minum</p>
--	--	--

		<p>sehari 3 kali satu sendok makan (15 ml) sesudah makan jika perlu saja, jika sudah tidak batuk tidak perlu diminum</p> <p>Farmasi : kemudian untuk obat yang kedua Cetrizine tablet untuk gatal atau alerginya ya ibu, diminum sehari dua kali satu tablet sesudah makan jika perlu juga, kalau sudah tidak merasa gatal tidak perlu diminum tidak apa-apa</p> <p>Pasien : oh iya, baik mba</p> <p>Farmasi : mohon maaf ibu, ini ibu puasa apa tidak ya?</p> <p>Pasien : puasa mbak</p> <p>Farmasi : baik ibu kalau begitu minumnya untuk yang sirup hecosan bisa diminum setelah berbuka, sebelum tidur sekitar jam 10-11 malam, dan ketika sahur. Untuk yang cetrizinya bisa diminun setelah berbuka dan saat sahur</p> <p>Pasien : baik mbak</p> <p>Farmasi : apakah ada yang ditanyakan lagi bu?</p> <p>Pasien : iya mbak, kalau semisal ketiduran lupa tidak minum obatnya bagaimana mbak?</p> <p>Farmasi : tidak apa-apa ibu ini kan jika perlu saja kalau setelah berbuka kemudian minum sirup batuk ini sudah merasa lega atau enakan bisa diminum lagi ketika sahur</p>
--	--	--

			<p>Pasien : oh baik mbak</p> <p>Farmasi : iya ibu, obatnya ya bu, terima kasih semoga lekas sembuh Pasien : iya mbak terimakasih</p> <p>RESEP</p> <p>Ny. NF (x th) dr. M R/ Promavit kap no. XXX S 1 dd 1 <hr style="width: 50%; margin-left: auto; margin-right: 0;"/> &&</p> <p>Berikut tahapan penulisan etiket :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Promavit untuk suplemen asam folat, 1 x 1 kapsul sesudah makan diminum sampai habis2. Menyerahkan hasil etiket ke petugas farmasi yang selanjutnya melakukan pengecekan apakah sudah sesuai dengan resep dan kegunaan obatnya <p>Berikut KIE yang dilakukan :</p> <p>Farmasi : atas nama ibu NF Pasien : iya Farmasi : alamatnya XXX, ya bu? Pasien : iya mbak Farmasi : mohon maaf bu bisa lihat kwitansi pembayaran obatnya bu ?</p>
--	--	--	---

			<p>Pasien : oh ini mbak</p> <p>Farmasi : baik ibu saya lihat sebentar ya</p> <p>Pasien : oh iya mbak</p> <p>Farmasi : ibu ini dapat satu macam obat ya ibu, suplemen asam folat untuk ibu hamil, diminum sehari satu kali satu soft kapsul diminum sampai habis ya ibu, diusahakan minumannya di waktu yang sama, semisal pagi kemudian selanjutnya diminum pada pagi hari lagi</p> <p>Pasien : oh iya, baik mbak</p> <p>Farmasi : sudah jelas ibu ?</p> <p>Pasien : sudah mbak</p> <p>Farmasi : apakah ada yang ditanyakan lagi bu?</p> <p>Pasien : sudah mbak tidak ada</p> <p>Farmasi : baik ibu, ini obatnya ya bu, terima kasih semoga sehat selalu</p> <p>Pasien : iya mbak terimakasih</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>Tn. S (x th) dr. A</p> <p>R/ Ciprofloxacin 500 mg tab no. X S 2 dd 1</p> <p style="text-align: right;">&&</p> <hr/> <p>R/ Mefinal 500 mg tab no. X S 3 dd 1 p.r.n</p> <p style="text-align: right;">&&</p>
--	--	--	---

			<p>Melakukan KIE dengan pengawasan apoteker :</p> <p>Farmasi : atas nama bapak S</p> <p>Pasien : iya</p> <p>Farmasi : alamatnya XXX, ya pak?</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : mohon maaf pak bisa lihat kwitansi pembayaran obatnya?</p> <p>Pasien : oh ini mbak</p> <p>Farmasi : baik pak saya lihat sebentar ya ?</p> <p>Farmasi : apakah ini dengan bapak sendiri yang sakit ?</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : baik pak, sebelumnya keluhan yang dirasakan apa ya pak?</p> <p>Pasien : itu mbak ini kontrol jahitan kemarin habis jatuh, dan masih kerasa nyeri</p> <p>Farmasi : oh..baik pak, ini dapat 2 macam obat ya pak</p> <p>Pasien : oh iya mbak</p> <p>Farmasi : obat yang pertama Mefinal 500 mg untuk nyeri di minum sehari tiga kali satu kaplet sesudah makan jika perlu saja, jika tidak terasa nyeri tidak di minum tidak apa-apa</p> <p>Farmasi : obat yang kedua Ciprofloxacin kap ini antibiotik diminum sehari</p>
--	--	--	---

			<p>dua kali satu tablet sesudah makan wajib dihabiskan ya pak, diusahakan minumnya tiap 8 jam sekali ya pak</p> <p>Farmasi : oh ya pak, mohon maaf bertanya, apakah bapak ini puasa apa tidak ya?</p> <p>Pasien : oh iya mbak saya puasa.</p> <p>Farmasi : baik pak kalau begitu minum obat nya setelah berbuka puasa, sbelum tidur sekitar jam 10-11 dan pada waktu sahur ya pak. Ada yang ditanyakan lagi pak?</p> <p>Pasien : sudah mbak, sudah jelas.</p> <p>Farmasi : baik ini obatnya ya pak, terima kasih semoga lekas sembuh</p> <p>Pasien : iya mbak terimakasih.</p>
2.	Minggu 02 Mei 2021	Libur	Libur

Gresik, 03 Mei 2021

Dosen Pembimbing PKL,



apt. Siti Nur Asiyah, S. Farm., M. Farm., Klin.

NIP. 0711088504

Gresik, 03 Mei 2021

Pembimbing lapangan RSI Mabarrot MWC NU
Bungah



apt. Nur Farida Amalia, S. Farm.

SIPA 19930809/SIPA_35.25/2016/22961

Pelayanan Rawat jalan dan rawat inap

NO	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (penjelasan yang lengkap disertai bukti-bukti yang mendukung)														
3.	Senin 03 Mei 2021 (13.00-20.00)	Melakukan pelayanan rawat inap dan rawat jalan	<p>➤ Dapat melakukan pelayan resep obat rawat jalan di poli spesialis anak dengan menyiapkan obat serta membuat etiket, berikut salah satu contoh resep di poli anak:</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">By.Ny. T (x th)</td> <td style="width: 40%;">dr. D</td> </tr> <tr> <td>R/ Lactulax sirup</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">S 3 dd 1 m</td> <td style="text-align: right;">&&</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="border-top: 1px solid black;"></td> </tr> <tr> <td>R/ Microlax supp</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">S 1 dd ½ supp</td> <td style="text-align: right;">&&</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="border-top: 1px solid black;"></td> </tr> </table> <p>Berikut tahapan pelayanan resep di atas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil Lactulax sirup sebanyak 1 botol, Microlax supp sebanyak 1 supp 2. Mencatat pengeluaran obat di kartu stok 3. Membuat etiket obat sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Lactulax sirup untuk melancarkan BAB, diminum 3 x 1 ml sesudah makan, jika perlu - Microlax supp untuk melancarkan BAB, 1 x ½ isi enema dimasukkan kedalam dubur (menggunakan etiket biru) 	By.Ny. T (x th)	dr. D	R/ Lactulax sirup	no. I	S 3 dd 1 m	&&			R/ Microlax supp	no. I	S 1 dd ½ supp	&&		
By.Ny. T (x th)	dr. D																
R/ Lactulax sirup	no. I																
S 3 dd 1 m	&&																
R/ Microlax supp	no. I																
S 1 dd ½ supp	&&																

		<p>4. Masing-masing obat dimasukkan ke dalam plastik klip yang berbeda beserta etiketnya</p> <p>5. Menyerahkn ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan <i>double check</i></p> <p>6. Dapat melakukan pelayanan resep obat rawat jalan dimulai dari menyiapkan obat, membuat etiket serta melakukan KIE, berikut salah satu contoh resep obat :</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"><tr><td>Ny. IF (x th)</td><td>dr. S</td></tr><tr><td>R/ Lostacef 500 mg</td><td>no. X</td></tr><tr><td>S 2 dd 1</td><td>&&</td></tr><tr><td colspan="2"><hr/></td></tr><tr><td>R/ Mefinal 500 mg</td><td>no. X</td></tr><tr><td>S 3 dd 1</td><td>&&</td></tr><tr><td colspan="2"><hr/></td></tr></table> <p>Berikut tahapan pelayanan resep di atas :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengambil Lostacef 500 mg sebanyak 10 kapsul, Mefinal 500 mg sebanyak 10 kaplet2. Mencatat pengeluaran obat di kartu stok3. Membuat etiket obat sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">- Lostacef 500 mg untuk antibiotik, diminum 2 x 1 kapsul sesudah makan, diminum sampai habis tiap 12 jam4. Mefinal 500 mg untuk nyeri, diminum 3 x 1 kapsul sesudah makan,	Ny. IF (x th)	dr. S	R/ Lostacef 500 mg	no. X	S 2 dd 1	&&	<hr/>		R/ Mefinal 500 mg	no. X	S 3 dd 1	&&	<hr/>	
Ny. IF (x th)	dr. S															
R/ Lostacef 500 mg	no. X															
S 2 dd 1	&&															
<hr/>																
R/ Mefinal 500 mg	no. X															
S 3 dd 1	&&															
<hr/>																

			<p>jika perlu.</p> <p>5. Masing-masing obat dimasukkan ke dalam plastik klip yang berbeda beserta etiketnya</p> <p>6. Menyerahkn ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan <i>double check</i></p> <p>Melakukan KIE dengan pengawasan apoteker :</p> <p>Farmasi : atas nama ibu IF</p> <p>Pasien : iya</p> <p>Farmasi : alamatnya Sukorejo, ya pak?</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : mohon maaf pak bisa lihat kwitansi pembayaran obatnya?</p> <p>Pasien : oh ini mbak</p> <p>Farmasi : baik pak saya lihat sebentar ya ?</p> <p>Farmasi : apakah ini dengan bapak sendiri yang sakit ?</p> <p>Pasien : tidak mbak istri saya</p> <p>Farmasi : baik pak, sebelumnya keluhan yang dirasakan apa ya pak?</p> <p>Pasien : habis jatuh mbak</p> <p>Farmasi : oh..baik pak, ini dapat 2 macam obat ya pak</p> <p>Pasien : oh iya mbak</p> <p>Farmasi : obat yang pertama Mefinal 500 mg untuk nyeri di minum sehari</p>
--	--	--	---

		<p>tigakali satu kaplet sesudah makan jika perlu saja, jika tidak terasa nyeri tidak di minum tidak apa-apa</p> <p>Farmasi : obat yang kedua Lostacef 500 mg ini antibiotik diminum sehari 2 kali satu kapsul sesudah makan wajib dihabiskan ya pak, diusahakan minumnya tiap 12 jam sekali, contohnya jika bapak minumnya jam 8 pagi maka jam 8 malam diminum kembali.</p> <p>Farmasi : oh ya pak, mohon maaf bertanya, apakah istrinya bapak ini sekarang puasa apa tidak ya?</p> <p>Pasien : oh iya mbak puasa</p> <p>Farmasi : baik pak kalau begitu minum obat nya untuk yang Mefinal setelah berbuka puasa, sebelum tidur sekitar kjam 10-11 dan pada waktu sahur ya pak, dan yang untuk Lostacefnya diminumnya setelah berbuka dan pada waktu sahur</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : apa sudah jelas pak?</p> <p>Pasien : sudah mbak</p> <p>Farmasi : Ada yang ditanyakan lagi pak?</p> <p>Pasien : sudah mbak, sudah cukup.</p> <p>Farmasi : baik ini obatnya ya pak, terima kasih semoga lekas sembuh</p> <p>Pasien : iya mbak terimakasih.</p>
--	--	---

➤ Menyiapkan resep obat dari unit rawat inap sebagai berikut :



RESEP

Tn. MF (x th) dr. I
R/ Pantoprazole 40 mg/vial no. I
 Metoclopramide 10 mg/2 ml no. I
 Alkohol swab no. III
 Sput 5 cc no. II
 Aquabidest 25 ml no. I
 S I.m.m

&&

Tahapan pelayanan resepnya sebagai berikut:

1. Mengambil injeksi Pantoprazole sebanyak 1 vial, injeksi Metocloperamide 10 mg/2 ml sebanyak 1 ampul, Alkohol swab sebanyak 3 sachet, Sput 5 cc sebanyak 2 pcs, Aquabides 25 ml sebanyak 1 fles
2. Mencatat jumlah obat/alkes yang keluar pada kartu stok
3. Membuat etiket sebagai berikut :
 - 1 Etiket warna biru untuk injeksi Pantoprazole, Metocloperamide 10 mg/2 ml, Aquabides 25 ml sebanyak 1 fles kemudian dimasukkan jadi satu ke dalam kantong plastik beserta etiketnya
4. Dilakukan pengecekan oleh petugas farmasi (*double check*)

			<p>5. Setelah itu semua obat dikemas menjadi satu di kantong plastic</p> <p>6. Mendistribusikan ke unit rawat inap</p> <p>➤ Dapat melakukan pencatatan masuknya barang ke dalam kartu stok, seperti mencatat tanggal masuk barang di kolom yang ada di kartu stok, selanjutnya menulis batch dan expired date serta jumlah barang yang masuk, menjumlah sisa stok dengan barang masuk agar jumlah obat yang ada di kartu stok sesuai dengan jumlah obat yang ada di farmasi.</p> <div data-bbox="1066 651 1550 979"></div> <p data-bbox="1099 1010 1447 1043">Barang masuk dari gudang</p> <div data-bbox="1697 644 1962 1002"></div> <p data-bbox="1507 1010 2002 1043">Pendistribusian permintaan obat rawin</p>
--	--	--	---

<p>4.</p>	<p>Selasa 04 Mei 2021 (13.00-20.00)</p>	<p>Melakukan pelayanan rawat inap dan rawat jalan</p>	<p>➤ Dapat melakukan pelayanan input resep obat melalui SIM RSI Mabarroto :</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>Ny. HT dr. M R/ Promavit tab no. XXX S 1 dd 1 _____ &&</p> <p>R/ Biocal 95 kap no. XXX S 1 dd 1 _____ &&</p> <p>Tahapan pelayanan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima resep obat dari pasien 2. Melakukan input semua obat dan jumlahnya yang ada di resep melalui SIM 3. Mengkonfirmasi ke pasien total semua harga obat seperti berikut: <p>Farmasi : atas nama ibu HT Pasien : iya saya mbak Farmasi : ibu ini total harga obatnya habis (contoh Rp. 250.000,-) belum jasa dokternya, silahkan melakukan pembayaran di kasir ya ibu, selanjutnya ibu bisa mengambil obatnya ke sini kembali Pasien : baik mbak Farmasi : terimakasih bu</p>
-----------	---	---	---

RESEP

Ny. MH dr. M
R/ Microgest 200 mcg no. VII
S 1 dd 1
R/ Promavit kap no. XIV
S 1 dd 1
&&

Berikut tahapan pelayanan :

1. Menerima resep obat dari pasien
2. Melakukan input semua obat dan jumlahnya yang ada di resep melalui SIM
3. Mengkonfirmasi ke pasien total semua harga obat seperti berikut:

Farmasi : atas nama ibu MH

Pasien : iya saya mbak

Farmasi : ibu ini total harga obatnya habis (contoh Rp. 275.000,-) belum jasa dokternya, silahkan melakukan pembayaran di kasir ya ibu, selanjutnya ibu bisa mengambil obatnya ke sini kembali

Pasien : baik mbak

Farmasi : terimakasih bu

➤ Dapat melakukan KIE obat ke pasien :

RESEP

Ny. Z dr. M
R/ Cefixime 100 mg kap no. X
S 2 dd 1

____ &&
R/ Mefinal 500 mg kap no. X
S 3 dd 1
____ &&

Farmasi : atas nama ibu Z

Pasien : iya

Farmasi : alamatnya XXX, ya bu?

Pasien : iya mbak

Farmasi : mohon maaf ibu bisa lihat kwitansi pembayaran obatnya?

Pasien : oh ini mbak

Farmasi : baik bu saya lihat sebentar ya ?

Farmasi : apakah ini dengan ibu sendiri yang sakit ?

Pasien : iya mbak

Farmasi : baik bu, sebelumnya keluhan yang dirasakan apa ya bu?

Pasien : itu mbak ini kontrol jahitan

Farmasi : oh..baik bu, ini dapat 2 macam obat ya bu

Pasien : oh iya mbak

			<p>Farmasi : obat yang pertama Mefinal untuk nyeri di minum sehari tiga kali satu kaplet sesudah makan jika perlu saja, jika tidak terasa nyeri tidak di minum tidak apa-apa</p> <p>Farmasi : obat yang kedua Cefixime ini antibiotik diminum sehari 2 kali satu kapsul sesudah makan wajib dihabiskan ya bu, diusahakan minumnya tiap 12 jam sekali, contohnya jika ibu minumnya jam 8 pagi maka jam 8 malam diminum kembali.</p> <p>Farmasi : oh ya bu, mohon maaf bertanya, apakah ibu puasa apa tidak ya?</p> <p>Pasien : oh iya mbak saya puasa.</p> <p>Farmasi : baik bu kalau begitu aturan minum obat yang mefinal setelah berbuka puasa, sebelum tidur sekitar ja 10-11 dan pada waktu sahur ya bu, untuk yang cefixime diminum setelah berbuka dan pada saat sahur. Ada yang ditanyakan lagi bu?</p> <p>Pasien : sudah mbak, sudah jelas.</p> <p>Farmasi : baik ini obatnya ya bu, terima kasih semoga lekas sembuh</p> <p>Pasien : iya mbak terimakasih</p>
--	--	--	--

			<p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>Tn. MR (x th) dr. A R/ Mefinal 500 mg tab no. X S 3 dd 1 p.r.n -----&& R/ Lapifed tab no. X S 2 dd 1 p.r.n -----&& R/ Cefixime 100 mg kap no. X S 2 dd 1 -----&& R/ Becom-c kap no. V S 1 dd 1 -----&&</p> <p>Farmasi : atas nama mas MR Pasien : iya Farmasi : alamatnya Dukun ya mas? Pasien : iya mbak Farmasi : mohon maaf mas bisa lihat kwitansi pembayarannya? Pasien : oh ini mbak Farmasi : baik mas saya lihat sebentar ya ? Farmasi : apakah ini dengan anda sendiri yang sakit ? Pasien : iya mbak Farmasi : baik mas, sebelumnya keluhan yang dirasakan apa ya mas?</p>
--	--	--	--

			<p>Pasien : itu mbak pusing dan pilek</p> <p>Farmasi : oh..baik mas, ini dapat 4 macam obat ya mas</p> <p>Pasien : oh iya mbak</p> <p>Farmasi : obat yang pertama Mefinal 500 mg kaplet untuk pusing/nyeri di minum sehari tiga kali satu kaplet sesudah makan jika perlu saja, jika tidak terasa pusing atau nyeri tidak di minum tidak apa-apa</p> <p>Farmasi : obat yang kedua Lapifed tablet untuk pilek diminum sehari dua kali satu tablet sesudah makan jika perlu saja, jika tidak pilek tidak di minum tidak apa-apa</p> <p>Farmasi : kemudian obat yang ke tiga Cefixime 100 mg obat antibiotik diminum sehari dua kali satu kapsul sesudah makan wajib dihabiskan, diminum tiap 12 jam sekali contoh, jika diminum jam 7 pagi maka jam 7 malam baru diminum lagi</p> <p>Farmasi : kemudian obat yang ke empat becom c untuk vitamin di minum sehari satu kali satu kaplet sesudah makan, di minum sampai habis.</p> <p>Pasien : baik mbak</p> <p>Farmasi : oh ya mas, mohon maaf bertanya, apakah mas ini puasa apa tidak ya?</p> <p>Pasien : oh iya untuk hari ini tidak puasa.</p> <p>Farmasi : baik mas kalau begitu jika puasa minum obat dengan aturan</p>
--	--	--	--

			<p>sehari tiga kali bisa diminum setelah berbuka puasa, sebelum tidur sekitar jam 10-11 malam dan ketika sahur ya mas, jika aturan minumnya sehari dua kali maka diminum setelah berbuka dan pada saat sahur ya</p> <p>Pasien : oh iya mbak terimakasih</p> <p>Farmasi : Ada yang ditanyakan lagi mas?</p> <p>Pasien : sudah mbak, tidak ada.</p> <p>Farmasi : baik ini obatnya ya mas, terima kasih semoga lekas sembuh</p> <p>Pasien : iya mbak terimakasih.</p> <p>➤ Dapat melakukan pelayanan obat dari unit rawat inap pasien bersalin seperti berikut :</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>R/ RL inf no. II Metamizole sodium 500 mg/ml inj no. I Ketorolac 3 % no. I Suprafenid supp no. I Kassa steril kotak no. I Leukomed 10 x 25 cm no. I S i.m.m _____&&</p> <p>R/ Ciprofloxacin 500 mg tab no. X S 2 dd 1 _____&&</p> <p>Asam Mefenamat 500 mg tab no. X S 3 dd 1 prn _____&&</p>
--	--	--	--

			<p>Tahapan pelayanan resepnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengambil Inf RL 500 ml sebanyak 2 botol, injeksi Metamizole sodium sebanyak 1 vial, injeksi Ketorolac 3% sebanyak 1 ampul, Suprafenid supp sebanyak 1 supp, Kassa kotak steril sebanyak 1 box, Leukomed sebanyak 1 pcs2. Mencatat jumlah obat/alkes yang keluar pada kartu stok, kemudian diberi etiket warna biru dengan keterangan nama masing-masing injeksi3. Mengambil obat oral Ciprofloxacin 500 mg sebanyak 10 tablet, Asam mefenamat 500 mg sebanyak 10 kaplet, kemudian dimasukkan ke dalam klip satu persatu, diberikan etiket warna putih.4. Menuliskan pada etiket sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">- 2 Etiket biru untuk Inf RL 500 kemudian etiket ditempelkan pada masing – masing botol infus- 1 Etiket biru untuk injeksi Metamizole sodium 500 g/ ml, Ketorolac 3% sebanyak, Suprafenid supp kemudian dimasukkan jadi satu ke dalam kantong plastik beserta etiketnya- Ciprofloxacin, obat antibiotik, diminum 2 x 1 tablet sesudah makan harus dihabiskan
--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none">- Asam mefenamat, untuk nyeri, diminum 3 x 1 kaplet sesudah makan jika perlu5. Dilakukan pengecekan oleh petugas farmasi (<i>double check</i>)6. Setelah itu semua obat dikemas menjadi satu di kantong plastik
--	--	--	---



bungkus sesudah makan/ sesudah minum ASI, diminum sampai habis

- Apiyalis drop untuk vitamin, diminum 1 x 0,3 ml sesudah makan/ sesudah minum ASI, diminum sampai habis

7. Melakukan double cek sebelum diserahkan ke pasien



Peracikan puyer

- Dapat melakukan pelayanan resep obat berupa obat racikan dalam bentuk kapsul :

RESEP

Tn. M dr. N

R/ Codein 15 mg
Cetirizine 1/3 tab
Salbutamol 2 mg
Ambroxol 30 mg
m.f.l.a. pulv.da.in.cap.d.t.d. no XV
S 3 dd 1 kap

&&

R/ Azithromicin 500 mg kap no. III
S 1 dd 1

&&

Berikut tahapan peracikan obat :

1. Melakukan perhitungan untuk jumlah tablet yang diambil untuk dibuat kapsul

R/ Codein 15 x 15 : 15 mg (dosis codein) = 15 tab

Cetirizine 1/3 x 15 = 5 tab

Salbutamol 2 x 15 : 2 mg (dosis codein) = 15 tab

Ambroxol 30 x 15 : 30 mg (dosis codein) = 15 tab

2. Mengambil obat sesuai dengan hasil perhitungan dan mengambil

			<p>Azithromicin 500 mg sebanyak 3 kaplet</p> <ol style="list-style-type: none">Mencatat pengeluaran obat pada kartu stokMenggerus/menghaluskan dengan blender (<i>pulvirizer</i>) obat hingga menjadi serbukMenyiapkan kapsul kosong sesuai dengan permintaan yakni sebanyak 15 kapsulMenuang serbuk dari blender obat di atas kertas perkamenMembagi serbuk ke dalam kapsul sesuai dengan jumlah yang diminta pada resep yakni 15 kapsul dan di kemas kedalam plastik klipMenulis etiket sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">Kapsul batuk, diminum 3 x 1 kapsul sesudah makan, jika perluAzithromycin 500 mg untuk antibiotik, diminum 1 x 1 kaplet sesudah makan, diminum sampai habis <p>RESEP</p> <p>Ny. M dr. I R/ Ranitidin 1 tab Clobazam ½ tab m.f.l.a.pulv.da.in.caps.d.t.d no. XX ______&& R/ Seden kap no. XXX S 1 dd 1 p.r.n ______&& R/ Bufect 200 mg tab no. XX S 2 dd 1</p>
--	--	--	--

			<p style="text-align: center;">&& R/ Lokev 20 mg kap no. XXX S 2 dd 1 a.c &&</p> <p>Berikut tahapan peracikan obat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perhitungan untuk jumlah tablet yang diambil untuk dibuat kapsul R/ Ranitidin 1 x 20 = 20 tab Clobazam ½ x 20 = 10 tab 2. Mengambil obat sesuai dengan hasil perhitungan, mengambil seden sebanyak 30 kapsul, Bufect 200 mg sebanyak 20 tablet, Lokev 20 mg sebanyak 30 kapsul 3. Mencatat pengeluaran obat pada kartu stok 4. Menggerus/menghaluskan dengan blender (<i>pulvirizer</i>) obat hingga menjadi serbuk 5. Menyiapkan kapsul kosong sesuai dengan permintaan yakni sebanyak 20 kapsul 6. Menuang serbuk dari blender obat di atas kertas perkamen 7. Membagi serbuk ke dalam kapsul sesuai dengan jumlah yang diminta paa resep yakni 20 kapsul dan di kemas kedalam plastik klip 8. Menulis etiket sebagai berikut:
--	--	--	---

- Kapsul untuk lambung, diminum sehari 2 x 1 kapsul sesudah makan, jika perlu
- Seden untuk nyeri perut, diminum sehari 1 x 1 kapsul sesudah makan, jika perlu
- Bufect 200 mg untuk demam/pusing diminum sehari 2 x 1 tablet sesudah makan, jika perlu
- Lokev 30 mg untuk lambung diminum sehari 2 x 1 kapsul sebelum makan, jika perlu



Proses peracikan kapsul

➤ Dapat melakukan pelayanan resep obat dari unit rawat inap, berikut beberapa resep :

RESEP

Ny. M dr. I
R/ Cairan RL 500 ml infus no. II
Cefxon inj 1 g/ vial no. II
Metronidazole 500 mg/100 ml infus no. III
Peinlos 400 mg/vial no. III
Lansoprazole 30 mg/vial inj no. I

&&

Tahapan pelayanan resepnya sebagai berikut:

1. Mengambil infus RL 500 ml sebanyak 2 botol, injeksi Cefxon 1 g/ vial sebanyak 2 ampul, injeksi peinlos 400 mg/vial sebanyak 3 ampul, injeksi Lansoprazole 30 mg/vial sebanyak 1 vial, Metronidazole 500 mg/100 infus sebanyak 3 botol
2. Kemudian diserahkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan *double check*
3. Setelah selesai dilakukan pengecekan semua obat kemudian dikemas jadi satu di kantong plastik
4. Melakukan penyerahan, verifikasi kesesuaian resep dan dokumentasi.
 - Memeriksa kembali kesesuaian antara barang farmasi yang telah disiapkan dengan resep yang diminta

			<ul style="list-style-type: none">- Mengantarkan obat dan menyerahkan ke bagian perawat untuk selanjutnya obat tersebut digunakan untuk pengobatan pasien- Dilakukan pengecekan kembali oleh perawat- Setelah selesai maka perawat akan menandatangani buku serah terima obat
--	--	--	---



6.	Kamis 06 Mei 2021 (13.00-14.00)	Melakukan pelayanan rawat inap dan rawat jalan	<p>➤ Dapat melakukan input obat pelayanan resep rawat jalan dengan mengkonfirmasi total jumlah obat yang harus dibayar :</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table data-bbox="1097 379 1601 598"><tr><td>Ny. EK</td><td>dr. M</td></tr><tr><td>R/ Microgest 200 mcg</td><td>no. V</td></tr><tr><td>S 1 dd 1</td><td></td></tr><tr><td>R/ Promavit kap</td><td>no. XXX</td></tr><tr><td>S 1 dd 1</td><td></td></tr><tr><td colspan="2" style="text-align: right;">&&</td></tr></table> <p>Berikut tahapan pelayanan :</p> <ol data-bbox="1097 715 2016 917" style="list-style-type: none">1. Menerima resep obat dari pasien2. Melakukan input semua obat dan jumlahnya yang ada di resep melalui SIM3. Mengkonfirmasi ke pasien total semua harga obat seperti berikut: <p>Farmasi : atas nama ibu MH Pasien : iya saya mbak Farmasi : ibu ini total harga obatnya habis (contoh Rp. 300.000,-) belum jasa dokternya, silahkan melakukan pembayaran di kasir ya ibu, selanjutnya ibu bisa mengambil obatnya ke sini kembali Pasien : baik mbak Farmasi : terimakasih bu</p>	Ny. EK	dr. M	R/ Microgest 200 mcg	no. V	S 1 dd 1		R/ Promavit kap	no. XXX	S 1 dd 1		&&	
Ny. EK	dr. M														
R/ Microgest 200 mcg	no. V														
S 1 dd 1															
R/ Promavit kap	no. XXX														
S 1 dd 1															
&&															

		<p>➤ Dapat melakukan pembuatan obat racikan puyer di rawat jalan RSI Mabarrot :</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>An. MC dr. A R/ GG 1/3 Lerzin 1/3 Vit c 50 mg 1/3 Cortidex 0,5 mg 1/3 m.f.l.a. pulv. d.t.d. No. X S 3 dd 1</p> <hr style="width: 20%; margin-left: auto; margin-right: auto;"/> <p style="text-align: right;">&&</p> <p>Cara peracikan obat puyer :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan perhitungan untuk jumlah tablet yang diambil untuk puyer R/ GG 100 mg 1/3 x 10 = 3,3 tablet yang diambil Lerzin 10 mg 1/3 x 10 = 3,3 tablet yang diambil Vit c 50 mg 1/3 x 10 = 3,3 tablet yang diambil Cortidex 0,5 mg 1/3 x 10 = 3,3 tablet yang diambil2. Mengambil obat sesuai dengan hasil perhitungan dan menulis pada kartu stok3. Menggerus tablet hingga menjadi serbuk,<ul style="list-style-type: none">- Mengambil masing-masing obat sebanyak 4 tablet- kemudian 1 tablet obat digerus terlebih dahulu
--	--	--

- Bagi serbuk yang sudah halus menjadi 3 bagian
 - Setelah itu ambil 1 bagian dan sisihkan 2 bagian yang lain
 - Diambil 1 bagian kemudian dimasukkan kedalam mortir bersama 3 tablet obat yang belum digerus
 - Gerus sampai halus dan tercampur rata
4. Membagi serbuk menjadi 10 bagian sesuai dengan jumlah yang diminta pada resep dan dikemas dalam wadah bungkus puyer
 5. Melakukan pengemasan dan memberi etiket
 6. Dilakukan *double check* oleh petugas yang berbeda



- Dapat melakukan pelayanan resep rawat inap, berikut salah satu resep rawat inap :

RESEP

Nn. SM (X th)

dr. A

R/ PZ 500 ml inf	no. II
Metamizole sodium 500 mg/ml inj	no. III
Ceftriaxone inj 1 gram/vial	no. II
Omeprazole 40 mg/vial inj	no. II
Spuit 5 cc	no. II
Spuit 3 cc	no. I
Alkohol swab	no. III
Aquabides 25 ml	no. I
S i.m.m	

&&

Berikut tahapan pelayanan resep :

1. Mengambil cairan infus PZ 500 ml sebanyak 2 botol, Metamizole sodium 500 mg/ml injeksi sebanyak 3 ampul, Ceftriaxone 1 g/vial sebanyak 2 vial, Omeprazole 40 mg/vial inj sebanyak 2 vial, Spuit 5 cc sebanyak 2 pcs, spuit 3 cc sebanyak 1 pcs, Alkohol swab sebanyak 3 sachet, Aquabides 25 ml sebanyak 1 botol
2. Mencatat pengeluaran obat/ alkes di kartu stok.
3. Memberikan etiket masing-masing pada cairan dan injeksi
4. Kemudian diserahkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan double cek
5. Setelah selesai dilakukan pengecekan semua obat kemudian

dimasukkan jadi satu ke kantong plastik

RESEP

Ny. S (x th) dr. I
R/ Cairan PZ 500 ml no. I
Pantoprazole 40 mg/vial inj no. II
Ondansetron 4 mg/2 ml no. I
Sprit 5 cc no. II
Alkohol swab no. II
S I.m.m
_____ &&

Berikut tahapan pelayanan resep :

1. Mengambil cairan infus PZ 500 ml sebanyak 1 botol, pantoprazole 40 mg/vial inj sebanyak 2 vial, Ondansetron 4 mg/2 ml inj sebanyak 1 ampul, Sprit 5 cc sebanyak 2 pcs, sprit 3 cc sebanyak 1 pcs, Alkohol swab sebanyak 2 sachet
2. Mencatat pengeluaran obat/ alkes di kartu stok.
3. Kemudian diserahkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan *double check* dan pemberian etiket oleh petugas yang berbeda
4. Setelah selesai dilakukan pengecekan semua obat kemudian dimasukkan jadi satu ke kantong plastik

7.	Jum'at 07 Mei 2021 (13.00-20.00)	Melakukan pelayanan rawat inap dan rawat jalan	<p>➤ Dapat melakukan pelayanan rawat inap, berikut salah satu contoh resep:</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%;">Ny. RA</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">Dr.A</td> </tr> <tr> <td>R/ Infus D5 500 ml</td> <td style="text-align: right;">no I</td> </tr> <tr> <td>Infus D10 500 ml</td> <td style="text-align: right;">no II</td> </tr> <tr> <td>Pantoprazole 40 mg/vial inj</td> <td style="text-align: right;">no II</td> </tr> <tr> <td>Sput 5 cc</td> <td style="text-align: right;">no II</td> </tr> <tr> <td>Sput 3 cc</td> <td style="text-align: right;">no II</td> </tr> <tr> <td>Alkohol swab</td> <td style="text-align: right;">no IV</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">S i.m.m</td> <td style="text-align: right;">&&</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="border-top: 1px solid black;"></td> </tr> <tr> <td>R/ N Acetyl Sistein</td> <td style="text-align: right;">no III</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">S 3 dd 1</td> <td style="text-align: right;">&&</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="border-top: 1px solid black;"></td> </tr> </table> <p>Berikut tahapan pelayanan resep :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil Injeksi Pantoprazole sebanyak 2 vial, D10 sebanyak 1 flesh, D5 infus sebanyak 1 botol, D10 infus sebanyak 2 botol, Sput 5 cc sebanyak 2 pcs, Sput 3 cc sebanyak 2 pcs, Alkohol swab sebanyak 4 sachet 2. Mencatat pengeluaran oba/alkes pada kartu stok 3. Memasukkan sediaan injeksi dan alkes kedalam plastik bening 4. Mengambil N Acetyl Sistein sebanyak 3 tablet serta mencatat pada kartu stok yang sesuai 5. Menulis etiket 	Ny. RA	Dr.A	R/ Infus D5 500 ml	no I	Infus D10 500 ml	no II	Pantoprazole 40 mg/vial inj	no II	Sput 5 cc	no II	Sput 3 cc	no II	Alkohol swab	no IV	S i.m.m	&&			R/ N Acetyl Sistein	no III	S 3 dd 1	&&		
Ny. RA	Dr.A																										
R/ Infus D5 500 ml	no I																										
Infus D10 500 ml	no II																										
Pantoprazole 40 mg/vial inj	no II																										
Sput 5 cc	no II																										
Sput 3 cc	no II																										
Alkohol swab	no IV																										
S i.m.m	&&																										
R/ N Acetyl Sistein	no III																										
S 3 dd 1	&&																										

			<ul style="list-style-type: none">- 1 Etiket putih pagi untuk N Acetyl Sistein- 1 Etiket putih siang untuk N Acetyl Sistein- 1 Etiket putih sore untuk N Acetyl Sistein- 3 Etiket biru untuk Infus D5 dan Infus D10- 1 Etiket biru untuk Injeksi Pantoprazole <ol style="list-style-type: none">6. Masing-masing etiket putih dimasukkan ke dalam plastik klip disertai obat yang sesuai7. Etiket biru untuk Infus D5 dan Infus D10 di tempelkan pada Infus D5 dan Infus D108. Etiket biru untuk injeksi di tempelkan pada plastik bening yang berisi injeksi dan alkes9. Dilakukan <i>double check</i>10. Jika sudah sesuai dimasukkan kedalam kantong plastik11. Mencatat obat dan alkes yang diberikan pada buku serah terima <p>➤ Dapat melakukan pelayanan resep rawat jalan dimulai dari mengambil obat, memberikan etiket serta melakukan KIE kepada pasien, berikut salah satu resepnya :</p>
--	--	--	--

RESEP

An. A (x th) dr. A
R/ Ibuprofen sirup no. I
S 3 dd 5 ml p.r.n

&&

Berikut tahapan pelayanan resep :

1. Mengambil sirup Ibu profen sebanyak 1 botol
2. Mencatat pengeluaran di kartu stok
3. Menulis etiket sebagai berikut :
 - Ibuprofen sirup untuk demam/nyeri, sehari 3 x 5 ml (1 sendok teh) sesudah makan jika perlu
4. Menunjukkan ke petugas farmasi untuk pengecekan kesesuaian obat dengan resep atau double cek sebelum diserahkan ke pasien
5. Melakukan KIE sebagai berikut :

Farmasi : atas nama An. A

Pasien : iya

Farmasi : alamatnya XXX, ya bu?

Pasien : iya mbak

Farmasi : mohon maaf ibu bisa lihat kwitansi pembayaran obatnya?

Pasien : oh ini mbak

			<p>Farmasi : baik bu saya lihat sebentar ya? baik bu, sebelumnya keluhan yang dirasakan apa ya?</p> <p>Pasien : itu mbak ini kontrol jahitan kemarin habis jatuh</p> <p>Farmasi : oh..baik bu, ini dapat 1 macam obat ya bu</p> <p>Pasien : oh iya mbak</p> <p>Farmasi : ini ibuprofen siru untuk pereda nyeri/demam di minum sehari tiga kali 1 sendok teh (5 ml) sesudah makan jika perlu saja, jika tidak terasa nyeri tidak di minum tidak apa-apa</p> <p>Pasien : oh baik mbak</p> <p>Farmasi : Ada yang ditanyakan lagi mbak?</p> <p>Pasien : oh iya mbak ini Cuma dapat satu obat saja mbk? Tidak dikasih antibiotik</p> <p>Farmasi : oh, tidak ibu, ini hanya mendapat obat untuk demam atau nyerinya, sepertinya anak ibu lukanya sudah membaik sehingga tidak membutuhkan antibiotik lagi ibu.</p> <p>Pasien : oh begitu ya mbk</p> <p>Farmasi : iya ibu, ini obatnya ya bu, terima kasih semoga lekas sembuh</p> <p>Pasien : iya mbak terimakasih.</p> <p>✓ Dapat melakukan pencatatan masuknya barang ke dalam kartu stok, seperti mencatat tanggal masuk barang di kolom yang ada di kartu stok,</p>
--	--	--	---

			<p>selanjutnya menulis batch dan expired date serta jumlah barang yang masuk, menjumlah sisa stok dengan barang masuk agar jumlah obat yang ada di kartu stok sesuai dengan jumlah obat yang ada di farmasi.</p>
--	--	--	--



<p>8.</p>	<p>Sabtu 08 Mei 2021 (13.00-20.00)</p>	<p>Melakukan pelayanan rawat inap dan rawat jalan</p>	<p>➤ Dapat melakukan pelayanan resep obat rawat inap, berikut contoh salah satu resep :</p> <p style="text-align: center;">RESEP RACIKAN PUYER</p> <p>R/ Tremenza ¼ tab Methylprednisolone ¼ tab m.f.l.a.pulv.d.t.d. no. X S 3 dd 1</p> <hr style="width: 20%; margin: auto;"/> <p style="text-align: right;">&&</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perhitungan untuk jumlah tablet yang diambil untuk puyer R/ Tremenza ¼ x 10 = 2,5 tablet yang diambil Methylprednisolone 4 mg ¼ x 10 = 2,5 tablet yang diambil 2. Mengambil obat sesuai dengan hasil perhitungan dan menulis pada kartu stok 3. Menggerus tablet hingga menjadi serbuk 4. Membagi serbuk menjadi 10 bagian sesuai dengan jumlah yang diminta pada resep dan dikemas dalam wadah bungkus puyer 5. Melakukan pengemasan dan memberi etiket sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Puyer untuk pilek dan sesak, sehari 3 x 1 bungkus sesudah makan, jika perlu 6. Dilakukan <i>double check</i> oleh petugas yang berbeda
-----------	--	---	---

			<p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>Tn. K (x th) dr. N</p> <p>R/ Ceftriaxone 1 g/vial inj no. II</p> <p> Dexamethasone 5 mg/ml inj no. I</p> <p> S i.m.m</p> <hr/> <p style="text-align: right;">&&</p> <p>Tahapan pelayanan resep sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengambil Ceftriaxone 1 g/vial injeksi sebanyak 2 vial, Dexamethasone 5 mg/ml inj sebanyak 2 ampul2. Mencatat pengeluaran barang/ obat di kartu stok3. Memasukkan sediaan injeksi dan alkes kedalam plastik bening4. Menulis etiket<ul style="list-style-type: none">- 2 Etiket biru untuk injeksi Ceftriaxone dan Dexamethasone5. Obat serta etiket dimasukkan ke dalam plastik klip6. Dilakukan <i>double check</i> oleh petugas yang berbeda7. Jika sudah sesuai dimasukkan kedalam kantong plastik8. Mencatat obat dan alkes yang diberikan pada buku serah terima <p>➤ Dapat melakukan pelayanan resep rawat jalan seperti menyiapkan obat dan menulis etiket</p>
--	--	--	---

Membuat kopi resep dari resep diatas karena salah satu obat tidak tersedia yaitu Hidrocortisone salep. Berikut penulisan kopi resep:

COPY RESEP

An. M (x th) dr. D
R/ Gentamicin zalf mata no. I
S u.e (pagi)

_____ det _____
R/ Hidrocortisone 1 % zalf no. I
S u.e (pagi)
_____ ndet _____

RESEP

Ny. S (x th) dr. M
R/ Asam mefenamat 500 mg tab no. X
S 3 dd 1

_____ &&
R/ Moloco tab no. X
S 1 dd 1

_____ &&
R/ Vipalbumin kap no. XX
S 3 dd 1

_____ &&

Membuat kopi resep dari resep diatas karena salah satu obat ditebus hanya setengah dari resep tersebut yaitu Vipalbumin kapsul. Berikut

			<p>penulisan kopi resep:</p> <p style="text-align: center;">COPY RESEP</p> <p>Ny. S (x th) dr. M R/ Asam mefenamat 500 mg tab no. X S 3 dd 1 _____ det _____</p> <p>R/ Moloco tab no. X S 1 dd 1 _____ det _____</p> <p>R/ Vipalbumin kap no. XX S 3 dd 1 _____ det X _____</p> <p>➤ Dapat melakukan KIE obat rawat jalan dengan resep :</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>Ny. PA (x th) dr. M R/ Moloco tab no. X S 1 dd 1 _____ &&</p> <p>Berikut KIE yang dilakukan :</p> <p>Farmasi : atas nama ibu PA Pasien : iya Farmasi : alamatnya XXX, ya bu? Pasien : iya mbak Farmasi : mohon maaf bu bisa lihat kwitansi pembayaran obatnya bu ?</p>
--	--	--	--

			<p>Pasien : oh ini mbak</p> <p>Farmasi : baik ibu saya lihat sebentar ya</p> <p>Pasien : oh iya mbak</p> <p>Farmasi : ibu ini dapat satu macam obat ya ibu, untuk pelancar ASI, diminum sehari satu kali satu tablet diminum sampai habis ya ibu</p> <p>Pasien : oh iya, baik mba</p> <p>Farmasi : apakah sudah jelas ibu ?</p> <p>Pasien : sudah mbak</p> <p>Farmasi : ada yang ditanyakan lagi bu?</p> <p>Pasien : sudah mbak tidak ada</p> <p>Farmasi : baik ibu, ini obatnya ya bu, terima kasih semoga sehat selalu</p> <p>Pasien : iya mbak terimakasih</p>
9.	Minggu 09 Mei 2021	Libur	Libur

Gresik, 10 Mei 2021

Dosen Pembimbing PKL,



apt. Siti Nur Asiyah, S. Farm., M. Farm., Klin.

NIP. 0711088504

Gresik, 10 Mei 2021

Pembimbing lapangan RSI Mabarro MWC NU
Bungah



apt. Nur Farida Amalia, S. Farm.

SIPA 19930809/SIPA_35.25/2016/22961

Pelayanan Rawat Inap

NO	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (penjelasan yang lengkap disertai bukti-bukti yang mendukung)
10.	Senin 10 Mei 2021 (07.00-14.00)	Melakukan pelayanan rawat inap dan pelayanan lainnya	<p>➤ Dapat melakukan pelayanan resep rawat inap, berikut beberapa contoh resep permintaan dari rawat inap :</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>Tn. MW (x th) dr. I</p> <p>R/ Metamizole sodium 500 mg/ml inj no. II Omeprazole 40 mg/vial inj no. II Dexamethasone 5 mg/ml inj no. II Neurosanbe inj no. I Ondansetron 8 mg/4 ml inj no. III Sput 3 cc no. III Sput 5 cc no. I Alkohol swab no. IV S i.m.m</p> <hr style="width: 50%; margin-left: auto; margin-right: auto;"/> <p style="text-align: right;">&&</p> <p>R/ Kurkumex tab no. III S 3 dd 1</p> <hr style="width: 50%; margin-left: auto; margin-right: auto;"/> <p style="text-align: right;">&&</p> <p>R/ Trombufit sch no. I S 1 dd 1</p> <hr style="width: 50%; margin-left: auto; margin-right: auto;"/> <p style="text-align: right;">&&</p> <p>Berikut tahapan pelayanan resep :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil Metamizole sodium 500 mg/ml injeksi sebanyak 2 ampul, Omeprazole 40 mg/vial injeksi sebanyak 2 vial, Dexamethasone 5

			<p>mg/ml injeksi sebanyak 2 ampul, Neurosanbe injeksi sebanyak 1 ampul, Ondansetron 8 mg/ 4 ml injeksi sebanyak 3 ampul, Spuit 3 cc sebanyak 3 pcs, Spuit 5 cc sebanyak 1 pcs, Alkohol swab sebanyak 4 sachet</p> <ol style="list-style-type: none">2. Mengambil obat oral Kurkumex sebanyak 3 kaplet, Trombufit 1 sachet3. Mencatat pengeluaran obat/alkes pada kartu stok4. Memasukkan sediaan injeksi dan alkes kedalam plastik bening5. Menulis etiket<ul style="list-style-type: none">- 1 Etiket putih pagi untuk Kurkumex- 1 Etiket putih siang untuk Kurkumex- 1 Etiket putih sore untuk Kurkumex- 1 Etiket putih pagi untuk Trombufit dilarutkan dengan air- 1 Etiket biru untuk Injeksi Metamizole sodium, Omeprazole, Dexamethasone, Neurosanbe, Ondansetron 8 mg, spuit 5 cc, spuit 3 cc, alkohol swab6. Masing-masing etiket putih dimasukkan ke dalam plastik klip disertai obat yang sesuai7. Etiket biru untuk injeksi di tempelkan pada plastik bening yang berisi injeksi dan alkes8. Dilakukan <i>double check</i>
--	--	--	---

9. Jika sudah sesuai dimasukkan kedalam kantong plastik

10. Mencatat obat dan alkes yang diberikan pada buku serah terima

RESEP

An. QA (x th) dr. D
R/ D5 ½ infus NS 500 ml no. III
Cefotaxime 1 g/vial inj no. II
Omeprazole 40 mg/vial inj no. II
Sput 5 cc no. II
Sput 3 cc no. I
Alkohol swab no. IV
S i.m.m

&&

R/ Cetirizine 10 mg tab no. II

S 2 dd 1

&&

Berikut tahapan pelayanan resep :

1. Mengambil cairan D5 ½ NS 500 ml infus sebanyak 3 botol, Cefotaxime 1 g/vial injeksi sebanyak 2 vial, Omeprazole 40 mg/vial injeksi sebanyak 2 vial, Sput 5 cc sebanyak 2 pcs, Sput 3 cc sebanyak 1 pcs, Alkohol swab sebanyak 4 sachet
2. Mengambil obat oral Cetirizine 10 mg sebanyak 2 tablet
3. Mencatat pengeluaran obat/alkes pada kartu stok
4. Memasukkan sediaan injeksi dan alkes kedalam plastik bening
5. Menulis etiket

			<ul style="list-style-type: none"> - 1 Etiket putih pagi untuk Cetirizine - 1 Etiket putih sore untuk Ceitrizine - 1 Etiket biru untuk cairan infus D5 ½ NS, Cefotaxime inj Omeprazole inj, Spuit 5 cc, Spuit 3 cc, Alkohol swab <ol style="list-style-type: none"> 6. Masing-masing etiket putih dimasukkan ke dalam plastik klip disertai obat yang sesuai 7. Etiket biru untuk injeksi di tempelkan pada plastik bening yang berisi injeksi dan alkes 8. Etiket biru untuk infus di tempelkan pada infus D5 ½ NS 9. Dilakukan <i>double check</i> 10. Jika sudah sesuai dimasukkan kedalam kantong plastic 11. Mencatat obat dan alkes yang diberikan pada buku serah terima <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td>An. F (x th)</td> <td>dr. D</td> <td></td> </tr> <tr> <td>R/ KA-EN 3B 500 ml infus</td> <td></td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>Alkohol swab</td> <td></td> <td>no. IV</td> </tr> <tr> <td>Spuit 5 cc</td> <td></td> <td>no. II</td> </tr> <tr> <td>Spuit 10 cc</td> <td></td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>Kassa gulung 5 cm</td> <td></td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>S i.m.m</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">&&</td> </tr> </table> <p>Berikut tahapan pelayanan resep :</p>	An. F (x th)	dr. D		R/ KA-EN 3B 500 ml infus		no. I	Alkohol swab		no. IV	Spuit 5 cc		no. II	Spuit 10 cc		no. I	Kassa gulung 5 cm		no. I	S i.m.m					&&
An. F (x th)	dr. D																										
R/ KA-EN 3B 500 ml infus		no. I																									
Alkohol swab		no. IV																									
Spuit 5 cc		no. II																									
Spuit 10 cc		no. I																									
Kassa gulung 5 cm		no. I																									
S i.m.m																											
		&&																									

			<ol style="list-style-type: none">1. Mengambil KA-EN 3B 500 ml infus sebanyak 1 botol, Alkohol swab sebanyak 4 sachst, Spuit 5 cc sebanyak 2 pcs, Spuit 10 cc sebanyak 1 pcs, Kassa gulung 5 cm sebanyak 1 pcs2. Mencatat pengeluaran obat/alkes pada kartu stok3. Memasukkan sediaan injeksi dan alkes kedalam plastik bening4. Menulis etiket<ul style="list-style-type: none">- 1 Etiket biru untuk cairan infus D5 ½ NS, Cefotaxime inj Omeprazole inj, Spuit 5 cc, Spuit 3 cc, Alkohol swab5. Masing-masing etiket putih dimasukkan ke dalam plastik klip disertai obat yang sesuai6. Etiket biru untuk injeksi di tempelkan pada plastik bening yang berisi injeksi dan alkes7. Etiket biru untuk infus di tempelkan pada infus KA-EN 3B 500 MI-3B8. Dilakukan <i>double check</i>9. Jika sudah sesuai dimasukkan kedalam kantong plastic10. Mencatat obat dan alkes yang diberikan pada buku serah terima <p>➤ Dapat mengetahui bagaimana cara melakukan permintaan obat ke gudang farmasi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pengecekan pada semua stok obat yang ada di farmasi2. Melakukan input obat yang dibutuhkan melalui SIM RSI Mabarrot
--	--	--	--

			3. Mengkonfirmasi ke pihak gudang agar segera dilakukan pelayanan permintaan obat
--	--	--	---



<p>11.</p>	<p>Selasa 11 Mei 2021 (07.00-14.00)</p>	<p>Melakukan pelayanan rawat inap dan pelayanan lainnya</p>	<p>➤ Membantu menyiapkan paket untuk kebutuhan operasi jika ada pasien melahirkan dengan mengambilkan injeksi yang dibutuhkan seperti,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengambil Lidodex sebanyak 1 ampul, Epinephrine sebanyak 1 ampul, Ephedrine sebanyak 1 ampul di lemari <i>High alert</i>, mengambil Vitamin K sebanyak 1 ampul, Ketorolak 3 % sebanyak 1 ampul, Ondansetron 4 mg sebanyak 1 ampul 2. Mencatat pengeluaran obat tersebut dikartu stok 3. Menyerahkan ke petugas farmais untuk dilakukan pengecekan obat apakah obat yang diambil sudah sesuai atau belum 4. Masing-masing obat dimasukkan ke kantong plastik untk dikemas/ dipaket <div data-bbox="1290 884 1738 1139" data-label="Image"> </div> <p>➤ Dapat melakukan pelayanan rawat inap, berikut beberapa contoh resep permintaan dari rawat inap:</p>
-------------------	---	---	--

			<p style="text-align: center;">RESEP</p> <p>1. Ny. MS (x th) dr. I</p> <p>R/ Asering 500 ml inf no. II</p> <p> Dexamethasone 5 mg/ml inj no. III</p> <p> Ondansetron 8 mg/4 mg inj no. II</p> <p> Pantopraole 40mg/vial inj no. I</p> <p> Alkohol swab no. IV</p> <p> Spuit 5 cc no. II</p> <p> S I.m.m</p> <p style="text-align: right;">_____ &&</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>double check</i> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat kembali resep obat dari unit rawat inap serta mengecek kesesuaian obat yang diambil dengan resep, jika terdapat obat yang kurang maka mengkonfirmasi ke petugas yan mengambil barang. • Setelah semua obat di cek kemudian dikemas dengan menggunakan kantong plastik - Melakukan penulisan resep rawat inap di buku serah terima rawat inap sebelum mendistribusikan ke ruang rawat inap. <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan semua resep obat yang diminta dengan menulis tanggal, nomor, identitas pasien, nama obat/alkes, dan jumlah - Melakukan pendistribusian obat ke ruang rawat inap - Petugas rawat inap melakukan pengecekan kesesuaian obat yang
--	--	--	--

diminta melalui resep jika sudah sesuai maka petugas/ perawat menandatangani buku serah terima tersebut

RESEP

Tn. HS (x th) dr. A
R/ Levofloxacin infus 750 mg/150 ml no. I
PZ 500 ml (sodium chlorida 0,9 %) no. II
Dexamethasone 5 mg/ml inj no. II
Diphenhidramine inj 10 mg/ml no. II
Sput 5 cc no. I
Sput 3 cc no. I
Alkohol swab no. I
Aquabides no. I
S I.m.m &&
R/ Amlodipine 10 mg no.I
S 0-0-1 &&
Salbutamol 2 mg no. II
S 2 dd 1 &&
Acetylcysteine 200 mg no. II
S 2 dd 1 &&

Tahapan pelayanan reseponya sebagai berikut:

1. Mengambil Levofloxacin infus 750 mg sebanyak 1 botol, PZ 500 ml sebanyak 2 botol, Dexamethasone 5 mg/ml injeksi sebanyak 2 ampul,

			<p>Diphenhidramine 10 mg/ml injeksi sebanyak 2 ampul, spuit 5 cc sebanyak 1 pcs, spuit 3 cc sebanyak 1 pcs, alcohol swab sebanyak 1 shaset, aquabides sebanyak 1 botol dan tidak lupa mencatat pengeluarannya di kartu stok.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Mengambil obat oral Amlodipine 10 mg sebanyak 1 tablet, kemudian diberikan etiket untuk diminum sehari satu kali pada malam hari setelah makan3. Mengambil Salbutamol 2 mg sebanyak 2 tablet, kemudian diberikan etiket untuk diminum sehari dua kali pada pagi dan sore setelah makan4. Acetylcysteine 200 mg sebanyak 2 kapsul, kemudian diberikan etiket untuk diminum sehari dua kali pada pagi dan sore hari setelah makan5. Obat oral kemudian dimasukkan ke dalam klip satu persatu6. Kemudian diserahkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan double cek Setelah selesai dilakukan pengecekan semua obat kemudian dimasukkan jadi satu ke kantong plastic
--	--	--	---

RESEP

Nn. IS (X th) dr. S
R/ PZ 500 ml inf no. II
Metamizole sodium inj no. III
Ceftriaxone inj no. II
Omeprazole inj no. II
Sput 5 cc no. II
Sput 3 cc no. I
Alkohol swab no. III
Aquabides no. I
S i.m.m

&&

R/ Farsifen 400 mg no. III
S 3 dd 1 p.r.n

&&

Tahapan pelayanan sebagai berikut :

1. Mengambil cairan infus PZ 500 ml sebanyak 2 botol, Metamizol sodium injeksi sebanyak 3 ampul, Ceftriaxone sebanyak 2 vial, Omeprazole sebanyak 2 vial, Sput 5 cc sebanyak 2 pcs, spuit 3 cc sebanyak 1 pcs, Alkohol swab sebanyak 3 sachet, Aquabides sebanyak 1 botol
2. Mencatat pengeluarannya di kartu stok
3. Mengambil obat oral Farsifen 400 mg sebanyak 3 kaplet, kemudian diberikan etiket untuk diminum sehari 3 kali pada pagi, siang, sore

			<p>diminum setelah makan</p> <ol style="list-style-type: none">4. Obat oral kemudian dimasukkan ke dalam klip satu persatu5. Kemudian diserahkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan double cek6. Setelah selesai dilakukan pengecekan semua obat kemudian dimasukkan jadi satu ke kantong plastic7. Melakukan pendistribusian ke unit rawat inap <p>➤ Mendapatkan pengetahuan tentang cairan infus apa saja yang tersedia di instalasi Farmasi RSI Mabarroto seperti : RL (Ringer Laktat) 500 ml, D5 ½ NS, D5 ¼ NS, Sodium Chlorida 0,9 % 500 ml, Sodium Chlorida 0,9 % 100 ml, Asering, Dextrose 5 %, Dextrose 10 %, KA-EN 3B 500 ML-3B, Futrolit, Wida RD, dan Asering-5</p>
--	--	--	---

12.	Rabu 12 Mei 2021 (07.00-14.00)	Melakukan pelayanan rawat inap dan pelayanan lainnya	<p>➤ Dapat melakukan pelayanan rawat inap, berikut beberapa contoh resep permintaan dari rawat inap:</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">An. AA (x th)</td> <td style="width: 40%;">dr. D</td> </tr> <tr> <td>R/ KA-EN 3B inf 500 ml</td> <td>no. II</td> </tr> <tr> <td>Cefotaxime 1 g/vial inj</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>Rantidin inj 25 mg/ml</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>Eterfix inf 10 mg/ml</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>Sput 5 cc</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>Alkohol swab</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>S I.m.m</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">&&</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><hr/></td> </tr> <tr> <td>R/ L-bio</td> <td>no. II</td> </tr> <tr> <td>S 3 dd</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">&&</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><hr/></td> </tr> <tr> <td>Zanic Sirup</td> <td>no. I</td> </tr> <tr> <td>S 2 dd 7,5 ml</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">&&</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><hr/></td> </tr> </table> <p>Tahapan pelayanan resepnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil Inf KA-EN 3B 500 ml sebanyak 2 botol, injeksi Cefotaxime 1 gr/vial sebanyak 1 vial, injeksi Ranitidin inj 25mg/2ml sebanyak 1 ampul, infus Eterfix 10 mg/ml sebanyak 1 botol, spuit 5cc sebanyak 1 pcs, alkohol swab sebanyak 1 sachet, mencatat jumlah obat/alkes yang keluar pada kartu stok, kemudian diberi etiket warna 	An. AA (x th)	dr. D	R/ KA-EN 3B inf 500 ml	no. II	Cefotaxime 1 g/vial inj	no. I	Rantidin inj 25 mg/ml	no. I	Eterfix inf 10 mg/ml	no. I	Sput 5 cc	no. I	Alkohol swab	no. I	S I.m.m		&&		<hr/>		R/ L-bio	no. II	S 3 dd		&&		<hr/>		Zanic Sirup	no. I	S 2 dd 7,5 ml		&&		<hr/>	
An. AA (x th)	dr. D																																						
R/ KA-EN 3B inf 500 ml	no. II																																						
Cefotaxime 1 g/vial inj	no. I																																						
Rantidin inj 25 mg/ml	no. I																																						
Eterfix inf 10 mg/ml	no. I																																						
Sput 5 cc	no. I																																						
Alkohol swab	no. I																																						
S I.m.m																																							
&&																																							
<hr/>																																							
R/ L-bio	no. II																																						
S 3 dd																																							
&&																																							
<hr/>																																							
Zanic Sirup	no. I																																						
S 2 dd 7,5 ml																																							
&&																																							
<hr/>																																							

			<p>biru dengan keterangan nama masing-masing injeksi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengambil L-bio sebanyak 2 sachet, kemudian dimasukkan ke dalam klip satu persatu, diberikan etiket warna putih untuk diminum pada pagi, siang dan sore hari diminum bersama makan Mengambil Zanic syr sebanyak 1 botol, kemudian diberikan etiket berwarna putih dengan keterangan diminum 2 x 7,5 ml sesudah makan Dilakukan pengecekan oleh petugas farmasi (<i>double check</i>) Setelah itu semua obat dikemas menjadi satu di kantong plastic <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td>An. AR (x th)</td> <td style="text-align: right;">dr. D</td> </tr> <tr> <td>R/ D5 ¼ inf 500 ml</td> <td style="text-align: right;">no. II</td> </tr> <tr> <td>Ranitidin inj 25mg/2ml inj</td> <td style="text-align: right;">no. I</td> </tr> <tr> <td>Cefotaxime 1 g/vial Inj</td> <td style="text-align: right;">no. I</td> </tr> <tr> <td>Eterfix 10 mg/ml inf</td> <td style="text-align: right;">no. I</td> </tr> <tr> <td>Aquabides</td> <td style="text-align: right;">no. I</td> </tr> <tr> <td>Alkohol swab</td> <td style="text-align: right;">no. IV</td> </tr> <tr> <td>Sput 10 cc</td> <td style="text-align: right;">no. I</td> </tr> <tr> <td>S I.m.m</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">_____ &&</td> </tr> <tr> <td>R/ Sanmol 90 mg</td> <td></td> </tr> <tr> <td>m.f.l.a pulv d.t.d</td> <td style="text-align: right;">no. X</td> </tr> <tr> <td>S 3 dd 1 p.r.n</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">_____ &&</td> </tr> </table> <p>Tahapan cara peracikan obat puyer :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan perhitungan untuk jumlah tablet yang diambil untuk puyer 	An. AR (x th)	dr. D	R/ D5 ¼ inf 500 ml	no. II	Ranitidin inj 25mg/2ml inj	no. I	Cefotaxime 1 g/vial Inj	no. I	Eterfix 10 mg/ml inf	no. I	Aquabides	no. I	Alkohol swab	no. IV	Sput 10 cc	no. I	S I.m.m		_____ &&		R/ Sanmol 90 mg		m.f.l.a pulv d.t.d	no. X	S 3 dd 1 p.r.n		_____ &&	
An. AR (x th)	dr. D																														
R/ D5 ¼ inf 500 ml	no. II																														
Ranitidin inj 25mg/2ml inj	no. I																														
Cefotaxime 1 g/vial Inj	no. I																														
Eterfix 10 mg/ml inf	no. I																														
Aquabides	no. I																														
Alkohol swab	no. IV																														
Sput 10 cc	no. I																														
S I.m.m																															
_____ &&																															
R/ Sanmol 90 mg																															
m.f.l.a pulv d.t.d	no. X																														
S 3 dd 1 p.r.n																															
_____ &&																															

			<p>R/ Sanmol 90 x 10 = 900/500 mg = 1,8 tablet yang diambil</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mencatat pada kartu stok 3. Menggerus tablet hingga menjadi serbuk 4. Membagi serbuk menjadi 15 bagian sesuai dengan jumlah yang diminta pada resep dan dikemas 5. Melakukan pengemasan dan memberi etiket 6. Dilakukan <i>double chekc</i> oleh petugas yang berbeda <p>➤ Dapat melakukan pencatatan resep di buku rekam farmasi dengan menulis kembali semua obat yang ada di resep, dengan mengisi kolom tanggal, sift, nama pasien, unit, nama dokter, obat pasien dan jumlah obat.</p>
13.	Libur	Libur	Libur

Contoh

Tgl	Sift	Nama pasien	Unit	Poltek	Nama obat	Jumlah

14.	Libur	Libur	Libur
15.	Libur	Libur	Libur
16.	Libur	Libur	Libur

Gresik, 16 Mei 2021

Dosen Pembimbing PKL,



apt. Siti Nur Asiyah, S. Farm., M. Farm., Klin.

NIP. 0711088504

Gresik, 16 Mei 2021

Pembimbing lapangan RSI Mabarrot MWC NU
Bungah




apt. Nur Farida Amalia, S. Farm.

SIPA 19930809/SIPA_35.25/2016/22961

Pelayanan unit Rawat Inap



NO	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (penjelasan yang lengkap disertai bukti-bukti yang mendukung)																		
17.	Senin 17 Mei 2021 (07.00-14.00)	Melakukan pelayanan rawat inap	<p>➤ Dapat melakukan pelayanan rawat inap, berikut beberapa contoh resep permintaan dari rawat inap:</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 60%;">Tn. R (x th)</td><td style="width: 40%; text-align: right;">dr. A</td></tr><tr><td>R/ Ketorolac 3 % inj</td><td style="text-align: right;">no. I</td></tr><tr><td>Pz 100 ml</td><td style="text-align: right;">no. I</td></tr><tr><td>Pantoprazole inj</td><td style="text-align: right;">no. I</td></tr><tr><td>S I.m.m</td><td style="text-align: right;">&&</td></tr><tr><td colspan="2" style="border-top: 1px solid black;"></td></tr><tr><td>R/ Curcuma tab</td><td style="text-align: right;">no. II</td></tr><tr><td>S 2 dd 1</td><td style="text-align: right;">&&</td></tr><tr><td colspan="2" style="border-top: 1px solid black;"></td></tr></table> <p>Tahapan pelayanan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengambil Ketorolac 3% injeksi sebanyak 1 ampul, cairan PZ 100 ml sebanyak 1 botol, Pantoprazole injeksi sebanyak 1 ampul dan memberikan etiket berwarna biru dengan keterangan nama masing-masing injeksi2. Mengambil obat oral Curcuma sebanyak 2 tablet kemudian dimasukkan kedalam klip dan memberikan etiket warna putih dengan	Tn. R (x th)	dr. A	R/ Ketorolac 3 % inj	no. I	Pz 100 ml	no. I	Pantoprazole inj	no. I	S I.m.m	&&			R/ Curcuma tab	no. II	S 2 dd 1	&&		
Tn. R (x th)	dr. A																				
R/ Ketorolac 3 % inj	no. I																				
Pz 100 ml	no. I																				
Pantoprazole inj	no. I																				
S I.m.m	&&																				
R/ Curcuma tab	no. II																				
S 2 dd 1	&&																				

			<p>aturan minum 2 x 1 tablet sesudah makan pada pagi dan sore</p> <ol style="list-style-type: none">3. Dilakukan pencatatan pengeluaran barang di kartu stok4. Kemudian diserahkan ke petugas farmasi untuk selanjutnya dilakukan pengecekan atau <i>double check</i>5. Setelah obat dikemas menjadi satu dan dimasukkan dalam kantong plastik <p>➤ Dapat melakukan KIE dengan pengawasan apoteker sebagai berikut :</p> <p style="text-align: center;">RESEP</p> <table><tr><td>An. A (X th)</td><td>dr. D</td></tr><tr><td>R/ Elkana sirup</td><td>no. I</td></tr><tr><td>S 3 dd 1</td><td></td></tr></table> <p style="text-align: right;">__&&</p> <p>Berikut KIE yang dilakukan :</p> <p>Farmasi : atas nama anak A</p> <p>Pasien : iya</p> <p>Farmasi : alamatnya XXX, ya bu?</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : mohon maaf bu bisa lihat kwitansi pembayaran obatnya bu ?</p> <p>Pasien : oh ini mbak</p> <p>Farmasi : baik ibu saya lihat sebentar ya ?</p> <p>Farmasi : baik ibu, sebelumnya keluhan yang dirasakan apa ya bu ?</p>	An. A (X th)	dr. D	R/ Elkana sirup	no. I	S 3 dd 1	
An. A (X th)	dr. D								
R/ Elkana sirup	no. I								
S 3 dd 1									

			<p>Pasien : kontrol mbak setelah masuk rumah sakit sini kemarin</p> <p>Farmasi : oh..baik ibu, ini dapat 1 macam obat ya bu</p> <p>Pasien : oh iya mbak</p> <p>Farmasi : ini Elkana sirup untuk vitamin, di minum sehari satu kali satu sendok teh (5 ml) sesudah makan diminum sampai habis ya bu</p> <p>Pasien : oh iya, baik mbak</p> <p>Farmasi : iya ibu, apakah ada yang ditanyakan lagi bu?</p> <p>Pasien : sudah mbak, sudah jelas</p> <p>Farmasi : baik ini obatnya ya bu, terima kasih semoga lekas sembuh</p> <p>Pasien : iya mbak terimakasih</p>
18.	Selasa 18 Mei 2021 (07.00-14.00)	Melakukan pelayanan di unit gudang farmasi	<p>➤ Dapat melakukan perencanaan perbekalan farmasi di RSI Mabarrot selama satu minggu dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat stok sediaan obat maupun alat kesehatan di gudang farmasi yang menipis atau yang sudah habis di lembar form defekta 2. Mengelompokkan usulan permintaan berdasarkan bentuk sediaan. 3. Penulisan usulan pembelian di form defekta meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Nama sediaan, kekuatan dan jenis obat

			<ul style="list-style-type: none">• Sisa stok yang ada di logistik• Jumlah permintaan sesuai kebutuhan <p>4. Tanda tangan pada lembar defekta dan diserahkan ke penanggung jawab pengadaan yang selanjutnya akan dilakukan pesanan sesuai dengan yang tertulis di buku defekta</p> <p>Beberapa contoh obat atau alkes yang menipis :</p> <ul style="list-style-type: none">• Injeksi contoh : Cefotaxime 1 g/vial, Metamizol sodium 500 mg/ml, Ketorolac 3%• Tablet obat paten dan generik contoh : Kurkumex, Candesartan 8 mg, Vitaimin C 50 MG, Ambroxol 30 mg, Microgest 200 mg, Sanmol Forte 650 mg• Sirup contoh : Rhelafen sirup, Apialys sirup, Apialys drop, Sanmag sirup• Alat Kesehatan : Nasal O2 anak, Masker O2 bayi, Sepalk 15 x 5 cm, Mess 11• Salep contoh : Thrombopoh Gel, Betason N, Hidrocortisone 1%• Cairan infus contoh : Cairan PZ 500 ml, KA-EN 3B 500 ml
--	--	--	--

19.	Rabu 19 Mei 2021 (07.00-14.00)	Melakukan penerimaan barang di unit gudang farmasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat melakukan penerimaan barang datang dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan cek kesesuaian alamat tujuan dalam faktur 2. Menerima perbekalan farmasi dari pengirim dan memeriksa kondisi fisik barang 3. Melakukan cek nama distributor, alamat distributor, dan stempel distributor 4. Memeriksa kesesuaian perbekalan farmasi yang dipesan dalam faktur dengan surat pesanan (SP) 5. Memeriksa kesesuaian nama barang, jenis, jumlah, nomor batch, dan tanggal kadaluarsa yang diterima dengan faktur 6. Jika telah sesuai dan benar, faktur ditandatangani oleh apoteker atau Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) disertai nama lengkap, gelar, dan nomor SIPA/SIKTTK, tanggal terima, kemudian diberi stempel basah rumah sakit 7. Faktur asli dan satu rangkap copy faktur dibawa oleh pengirim, dua atau satu rangkap copy faktur diserahkan ke farmasi sebagai arsip ➤ Melakukan penyimpanan di gudang RSI Mabarro sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpan perbekalan farmasi sesuai dengan jenis, suhu penyimpanan, kelas terapi, dan alfabetis 2. Melakukan pencatatan perbekalan farmasi yang masuk dalam kartu
-----	--------------------------------------	--	--

			<p>stok yang sesuai</p> <p>3. Dilakukan penyimpanan berdasarkan FEFO (<i>First Expired First Out</i>) dan FIFO (<i>First In First Out</i>)</p>
20.	<p>Kamis 20 Mei 2020 (07.00-14.00)</p>	<p>Melakukan kegiatan pengarsipan faktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan input faktur barang datang, caranya sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> Isi kolom yang ada di menu tersebut sesuai dengan arahan yang tertera di komputer (no faktur, tanggal penerimaan, tanggal faktur, jatuh tempo, PBF, lokasi, dan keterangan) Masukkan nama obat atau barang sesuai yang tertera di faktur seperti jumlah barang, nama barang, tanggal kadaluarsa, harga pembelian, diskon, dan no batch. Setelelah sesuia klik “simpan” <p>Contoh input faktur dari PT. Indofarma Global Medika dan PT. Millenium Pharmacon International</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Faktur IGM</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Faktur MPI</p> </div> </div>

Gresik, 25 Mei 2021

Dosen Pembimbing PKL

,



apt. Siti Nur Asiyah, S. Farm., M. Farm., Klin.

NIP. 0711088504

Gresik, 25 Mei 2021

Pembimbing lapangan RSI Mabarrot MWC NU
Bungah



apt. Nur Farida Amalia, S. Farm.

SIPA 19930809/SIPA_35.25/2016/22961

